Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2016



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2017

KATA PENGANTAR

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan sarana penyajian data dan informasi kesehatan yang menggambarkan “potret” status kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari wilayah Kabupaten Bekasi dalam satu kurun waktu tertentu. Profil kesehatan sebagai “potret” saat ini lebih dinilai sebagai alat evaluasi daripada sebagai alat pemantauan. Jika digunakan sebagai pemantau maka profil merupakan pemantauan rencana jangka panjang, misalnya rencana lima tahun pembangunan kesehatan.

Sebagai bentuk penyajian, data diupayakan lengkap, baik jenis dan cakupannya. Jenis data adalah data *“facility based”* dan data *“community based”.* Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 ini, seperti Profil Kesehatan pada tahun sebelumnya, sumber data berasal dari Profil Puskesmas, data sarana pelayanan kesehatan yang merupakan hasil pengolahan data oleh Sub Bagian Perencanaan, juga data yang berasal dari Program.

Sub Bagian Perencanaan sebagai koordinator Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi bersama-sama dengan seluruh program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi berupaya menyusun bersama-sama, baik narasi maupun tabel di lampiran. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi harus tersusun secara sistematis, dimana analisis/narasi menggunakan model/kerangka teori yaitu teori bloom/teori *host-environment-agent*/teori lain. Analisis diupayakan semaksimal mungkin, tidak hanya deskriptif, tetapi juga analisis komparatif dan analisis kecenderungan.

Data dan Informasi dalam “Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016” merupakan salah satu wujud akuntabilitas dari kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi yang mencerminkan pembangunan kesehatan secara menyeluruh.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 ini selain memuat data dan informasi kesehatan dan faktor-faktor lain yang terkait, maka seperti Profil Kesehatan sebelumnya, juga memuat kejadian-kejadian penting yang terjadi pada tahun 2016. Penyajian dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran serta partisipasinya untuk penyempurnaan buku profil yang akan datang.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya baik tenaga serta pemikirannya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 ini, serta tak lupa besar harapan kami semoga Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2016 ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Bekasi, 2017

Plt. Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Bekasi



H. Oded Supriatna Yahya, SH, M.Si

NIP. 19590302 198603 1 012

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab I
Pendahuluan

Bab I Pendahuluan

Pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, memperpanjang umur harapan hidup, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Disamping itu pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumberdaya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang medis termasuk ketersediaan obat yang terjangkau oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan ada upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perubahan pemahaman akan konsep sehat dan sakit serta makin kayanya khasanah ilmu pengetahuan dengan informasi tentang determinan penyebab penyakit yang multifaktorial, telah menggeser paradigma pembangunan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Pentingnya penerapan paradigma merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dan dengan Misinya “1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; 2) Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan; 3) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan; 4) Menciptakan tata kelola kepemerintahan yang baik” diperlukan suatu indikator.

Dalam perjalanannya, indikator kesehatan tersebut bersifat dinamis mengikuti situasi dan kondisi yang ada. Beberapa indikator mengalami perubahan, baik indikatornya itu sendiri maupun definisinya.

Perjalanan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Mulai dari upaya pengintegrasian pengarusutamaan gender dalam dokumen perencanaan sampai gender *budget statement.* Upaya-upaya tersebut utamanya dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.

Pengarusutamaan gender (PUG) adalah salah satu strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Data terpilah menurut jenis kelamin atau yang sering disebut data gender sangat penting artinya dalam setiap penyusunan perencanaan kebijakan/program/kegiatan pembangunan. Data ini dapat disebut sebagai dasar utama dalam mengidentifikasi isu-isu gender yang masih terjadi di masyarakat.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi sebagai salah satu indikator keluaran dari sistem kesehatan daerah, merupakan buku statistik kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Bekasi. Profil Kesehatan ini berisi data/informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun, untuk itu perlu terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

Data/informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 ini merupakan data kegiatan kesehatan yang dilakukan selama tahun 2016 yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas, pencatatan pelaporan Program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, buku-buku produk Kantor Pusat Statistik

Kabupaten Bekasi, Dinas Pendidikan Nasional, Instansi Swasta yang terkait seperti Rumah Sakit swasta, termasuk hasil studi dan survei kesehatan yang dilakukan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, maupun Nasional.

Semua pembiayaan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bekasi Tahun Anggaran 2016.

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan untuk meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bekasi selama tahun 2016, maka Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2016 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I - Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang latar belakang diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2016 ini serta sistimatika penyajiannya.

Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum, yang meliputi: kependudukan, perekonomian, pendidikan, dan lingkungan fisik; serta perilaku penduduk yang terkait dengan kesehatan.

Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang hasil-hasil pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2016 yang mencakup tentang angka kematian, umur harapan hidup, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat.

Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2016, untuk tercapainya dan berhasilnya program-program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan itu meliputi pencapaian pelayanan kesehatan dasar, pencapaian pelayanan kesehatan rujukan, pencapaian upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan upaya perbaikan gizi masyarakat.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2016. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan tenaga, sarana kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran bagi peningkatan kualitas pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi.

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab II
Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab II Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat 106^0 48' 28" – 107^0 27' 29" Bujur Timur dan 06^0 10' 53" – 06^0 30' 06" Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km^2. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km^2 atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; komplek latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahnnya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 5 kelurahan dan 182 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor
Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2016, BPS

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap

telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 5 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muaragembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya kabupaten menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten / Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangaan masalah pola penyakit serta masalah – masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28^0C -32^0C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang

meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2016 berjumlah 3.718.012 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.919 jiwa perkm^2. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (13.869 jiwa per km^2) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (345 jiwa per km^2).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu dayatarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 51,01% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun 2016 adalah penduduk laki-laki atau sekitar 1.896.448 orang, dan 48,99% atau 1.821.568 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak

produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bojong Mangu.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan
& Jenis Kelamin Tahun 2016

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	84.309	81.798	166.107
2	SerangBaru	72.208	69.901	142.109
3	CikarangSelatan	104.025	97.192	201.217
4	CikarangPusat	41.813	40.425	82.238
5	Cibarusah	53.240	50.669	103.909

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
6	Bojongmangu	16.577	16.588	33.165
7	CikarangTimur	66.069	63.734	129.803
8	Kedungwaringin	45.344	43.349	88.693
9	Karang Bahagia	67.492	65.994	133.486
10	Cikarang Utara	143.936	137.332	281.268
11	Cibitung	144.266	137.862	282.128
12	CikarangBarat	131.730	124.833	256.563
13	TambunSelatan	305.431	292.340	597.771
14	TambunUtara	105.875	102.391	208.266
15	Babelan	161.766	154.750	316.516
16	Tarumajaya	83.049	79.520	162.569
17	Tambelang	28.211	27.975	56.186
18	Sukawangi	31.052	30.336	61.388
19	Sukatani	53.984	52.726	106.710
20	Sukakarya	32.451	31.833	64.284
21	Pebayuran	210.480	205.751	416.231
22	Cabangbungin	34.177	33.395	67.572
23	Muaragembong	24.661	23.740	48.401
Jumlah		1.896.448	1.821.564	3.718.012

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2016

Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan

penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan

merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan kedua dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin bahwa sampai dengan tahun 2030, semua anak, dimanapun, laki-laki dan perempuan, dapat menyelesaikan pendidikan dasar (*primary schooling*). Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas kedua, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar“, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkutat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk

Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMN Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2016, Proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 8,31%.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti : akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak, rumah tangga kumuh dan rumah sehat.

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu memastikan ketersedian air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

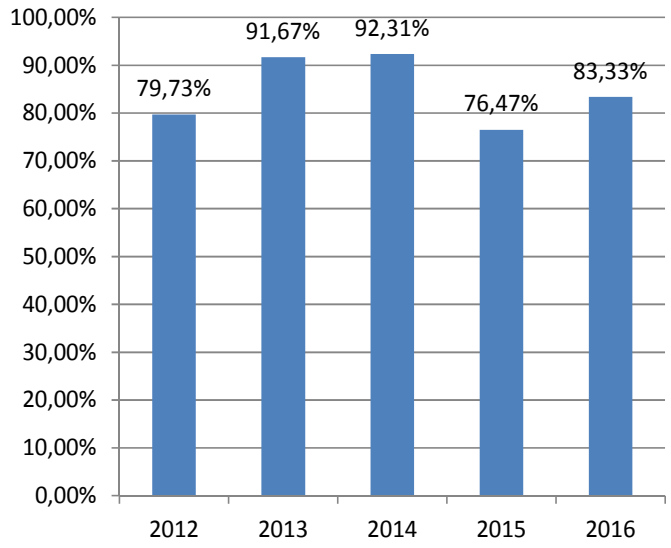
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, operasi,badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut:

- Parameter mikrobiologi E. Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.

- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
- Syarat Kimia : Kadar Besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, Kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5-8,5.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini adalah air minum yang didistribusikan oleh Penyelenggara di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 sebesar 83.33 %. Hal tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya kemungkinan munculnya penyakit berbasis air (w*aterborne disease*) karena air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta adanya kemungkinan terlarutnya unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal. Penghitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat dibanding dengan jumlah seluruh sampel air minum yang di ambil pada jaringan distribusi.

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Pada grafik 2.1 menyajikan peningkatan persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi di Kabupaten Bekasi tahun 2015 sebesar 76,47% menjadi sebesar 83,33% ditahun 2016, pada tahun 2012 sebesar 79,75%, 2013 sebesar 91,67% dan pada tahun 2014 sebanyak 92,31% Amanat Undang-undang nomor 7 tahun 2004 tentang sumberdaya Air yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 16 tahun 2005 tentang pengembangan sistem penyediaan air minum pada pasal 6 disebutkan bahwa :

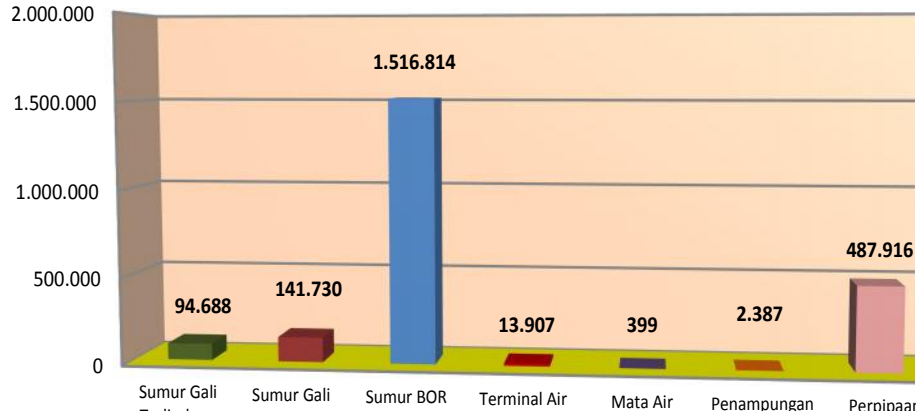
1. Air minum yang dihasilkan dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang digunakan oleh masyarakat pengguna/pelanggan harus memenuhi syarat kualitas berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan,
2. Air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tata laksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur telindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sekitar 60,73 % dari jumlah penduduk atau 3.718.012 penduduk.

Grafik 2.2
Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

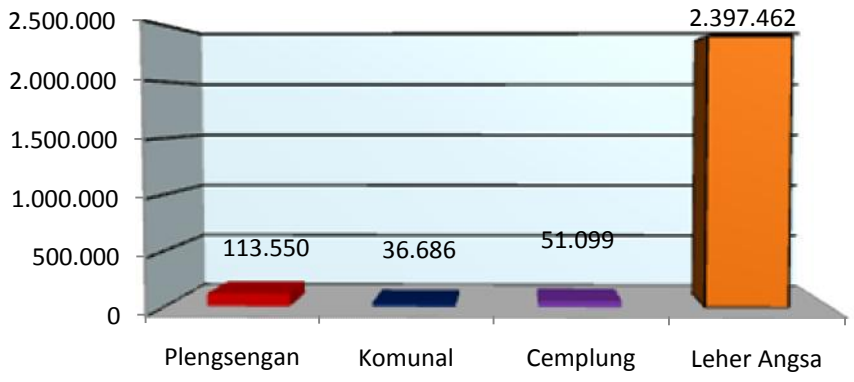
Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2016 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebesar 1.516.814 penduduk dan yang terkecil menggunakan mata air terlindung sebesar 399 penduduk.

2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit.

Berbagai alasan digunakan oleh masyarakat untuk buang air besar sembarangan, diantaranya adalah anggapan membangun jamban itu mahal, lebih enak buang air besar di sungai, tinja dapat digunakan sebagai pakan ikan, dan lain-lain. Perilaku ini harus dirubah karena dapat meningkatkan risiko masyarakat untuk terkena penyakit menular. Pada grafik 2.3 jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terbanyak adalah pada jamban jenis leher angsa sebanyak 2.397.462 penduduk dan paling sedikit adalah pada jenis jamban komunal yaitu sebanyak 36.686 penduduk.

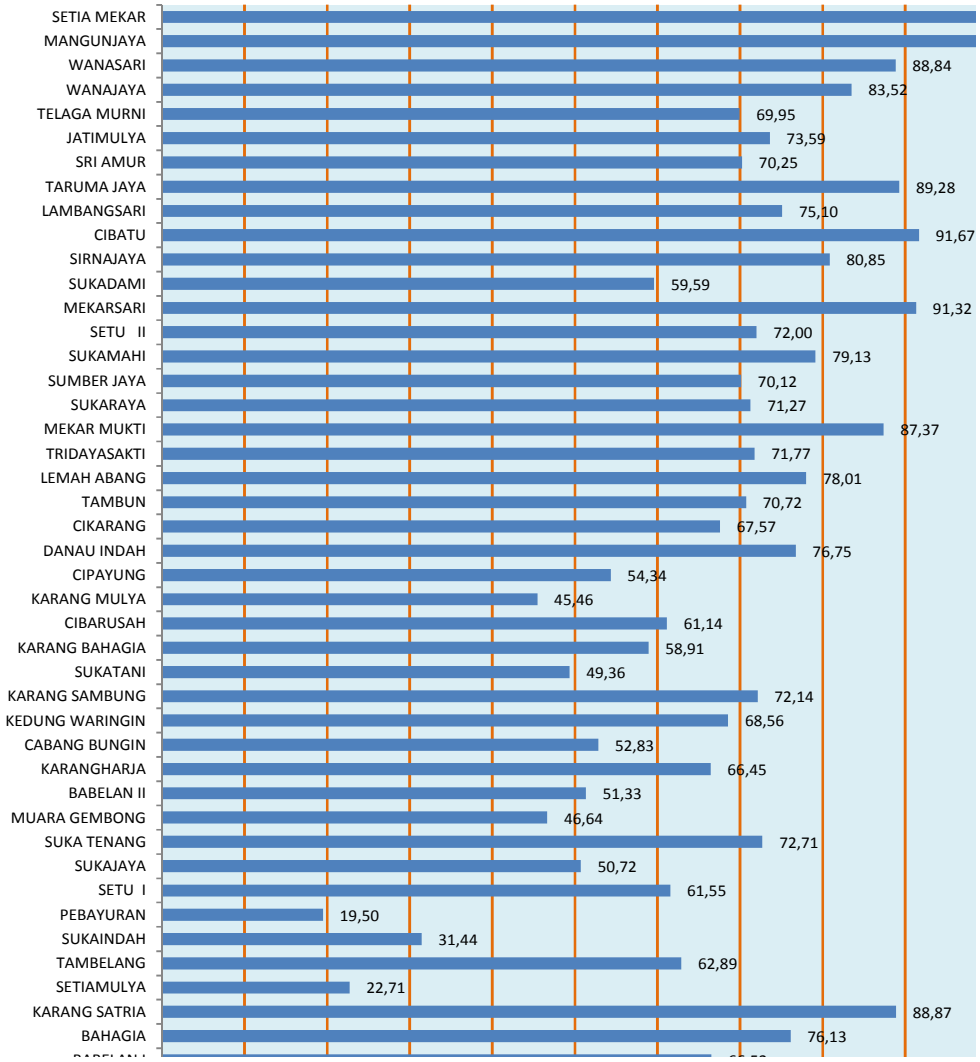
Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Pada Grafik 2.4 persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2016 tebesar adalah di puskesmas Mangunjaya sebesar 99,75% dan terkecil adalah Puskesmas Bahagia yaitu sebesar 19,50%.

Grafik 2.4
Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan donor agency internasional seperti WHO dan *World Bank* yang diimplementasikan melalui kegiatan Pamsimas, ICWRMIP.

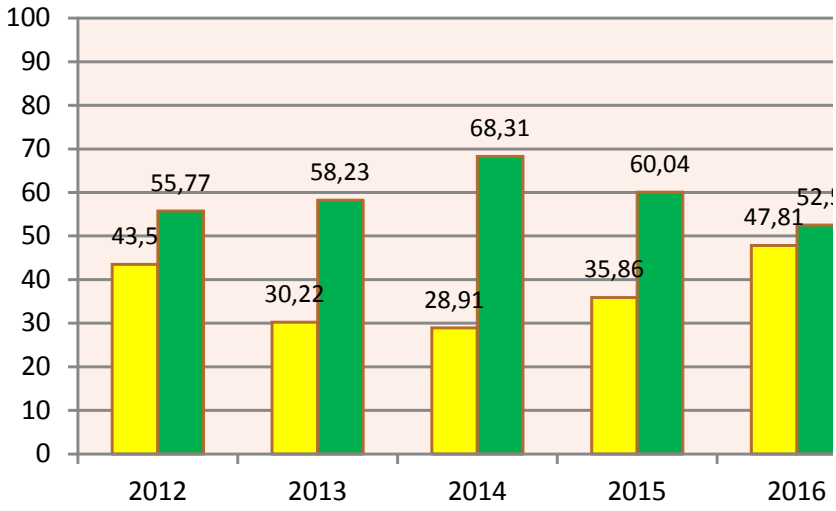
Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target, yaitu :

1. Proses peningkatan perubahan perilaku tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, kondisi sosial budaya yang sangat bervariasi dapat mempengaruhi cepat lambatnya perubahan perilaku.
2. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

3. Rumah yang Dibina

Rumah yang di bina adalah rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan, yang dibina untuk menjadi rumah sehat melalui pemantauan dan evaluasi, di Kabupaten Bekasi pada tahun 2012 rumah yang dibina sebesar 43,50%, tahun 2013 sebesar 30,22%, 2014 sebesar 28,91%, pada tahun 2015 sebesar 35,86%, dan pada tahun 2016 sebesar 47,81% sedangkan untuk rumah yang dibina yang memenuhi syarat tahun 2012 sebesar 55,77%, tahun 2013 sebesar 58,23%, 2014 sebesar 68,31%, tahun 2015 sebesar 60,04% dan pada tahun 2016 sebesar 52,50%.

Grafik 2.5
Persentasi Rumah yang Dibina
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 – 2016

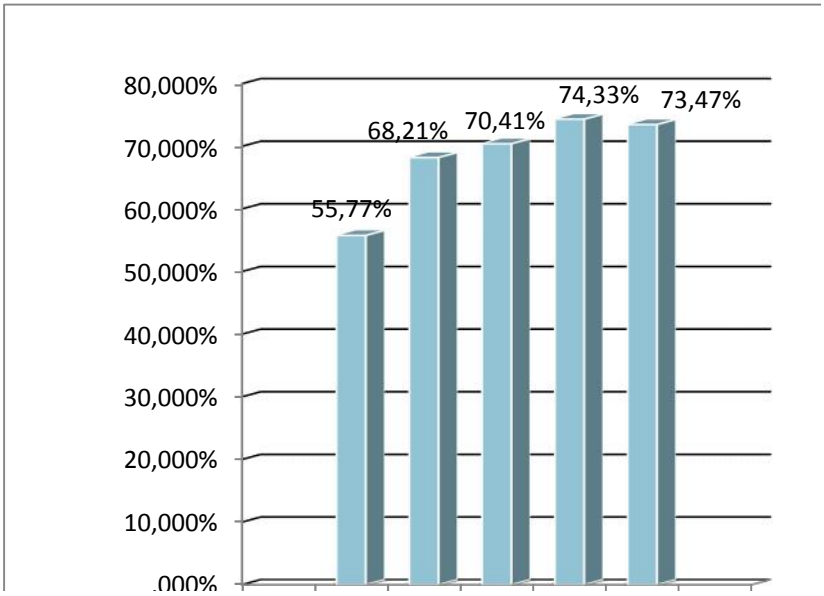


Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

4. Rumah Sehat

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan permukiman.Untuk menjalankan amanat dari pasal tersebut, maka untuk penyelenggaraan penyehatan permukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal: akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi,dan pencahayaan (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan dan Permenkes Nomor 1077/PER/V/MENKES/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah).

Grafik 2.6
Persentase Pencapaian Rumah Sehat
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 – 2016



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Pencapaian rumah sehat di Kabupaten bekasi pada tahun 2012 sebesar 55,77%, tahun 2013 sebesar 68,21%, tahun 2014 sebesar 70,41%, tahun 2015 sebesar 74,33%, dan pada tahun 2016 sebesar 73,47% ada penurunan sekitar 0,86% dari tahun sebelumnya.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah

satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan.
2. Cuci tangan pakai sabun.
3. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
4. Pengelolaan sampah dengan benar.
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor3 Tahun 2010 yang mempertegas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 dan surat edaran Menteri Kesehatan Nomor 132 Tahun 2012 terkait dengan STBM. Tujuan dari STBM adalah untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

1. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
   a) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
   b) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
   c) Meningkatkan kemitraan multi pihak.
2. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan mayarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
   a) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
   b) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (natural leader) untuk

c) memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

3. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

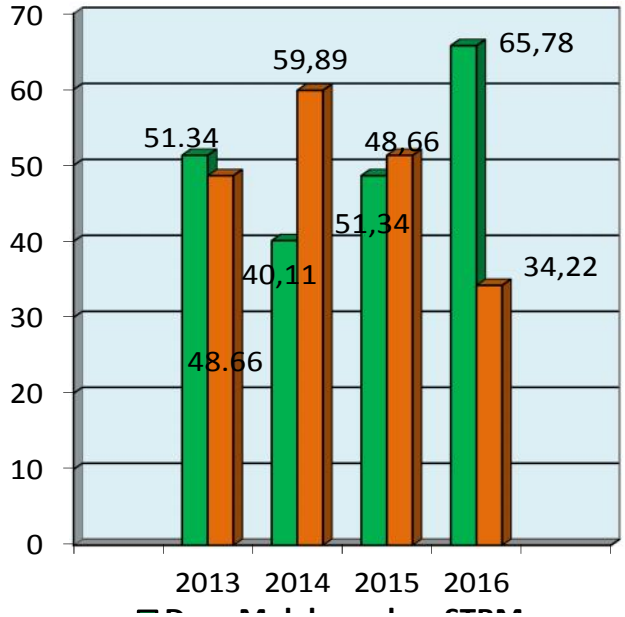
   Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

   1. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
   2. Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksiintervensi STBM.
   3. Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM. Dalam Renstra Kemenkes 2010 – 2015 ditargetkan pelaksanaan STBM di 20.000 desa pada tahun 2015.

Kendala dan hambatan dalam pelaksanaan STBM adalah masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM serta diparitas capaian antar provinsi untuk pelayanan air minum dan sanitasi di perdesaan dan akselerasi edukasi perilaku sehat melalui pelaksanaan STBM.Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya peningkatan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin, perluasan penyediaan air minum dan sanitasi

berbasis masyarakat melalui program Air Bersih untuk Rakyat serta meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.

Grafik 2.7
Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menurut Kabupaten Bekasi Tahun 2013 - 2016



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten bekasi tahun 2013 sebesar 51,34%, tahun 2014 sebesar 40,11%, tahun 2015 sebesar 51,34%, dan pada tahun 2016 sebesar 65,78%, sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2013 sebesar 48,66%, tahun 2014 sebesar 59,89%, 2015 sebesar 48,66%, dan pada tahun 2016 sebesar 34,22%.

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah masyarakat baik perorangan maupun kelompok yang mencerminkan kehidupan bersih sehat yang dapat mendorong tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Adapun strategi PHBS adalah melalui Penyuluhan Kesehatan Masyarakat yang diselenggarakan secara terpadu untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat secara lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Banyak penyakit dapat dihindari dengan PHBS, mulai dari Diare, DBD, flu burung, atau pun flu babi yang akhir-akhir ini marak. Salah satu faktor yang mendukung PHBS adalah kesehatan lingkungan. Dua istilah penting dalam kesehatan lingkungan yang harus dipahami dan diinterpretasikan sama oleh seluruh tenaga kesehatan yang terlibat agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Lingkungan diartikan sebagai akumulasi dari kondisi fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik yang memengaruhi kehidupan dari komunitas tersebut. Sedangkan kesehatan dari suatu komunitas bergantung pada integritas lingkungan fisik, nilai kemanusiaan dalam hubungan sosial, ketersediaan sumber yang diperlukan dalam mempertahankan hidup dan penaggulangan penyakit, mengatasi gangguan kesehatan secara wajar, pekerjaan dan pendidikan yang dapat tercapai, pelestarian kebudayaan dan toleransi terhadap perbedaan jenis, akses dari garis keturunan serta rasa ingin berkuasa dan memiliki harapan.

Berdasarkan data cakupan tahun 2016 di Kabupaten Bekasi persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi tahun 2016 capaian sebesar 62,47%.

3. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Kebiasan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, disetiap ruang, ditempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah yang dikeluarkan adalah PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2016 hanya mencapai 59,5 % dari jumlah rumah tangga yang didata. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab III
Situasi Derajat Kesehatan

Bab III Situasi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

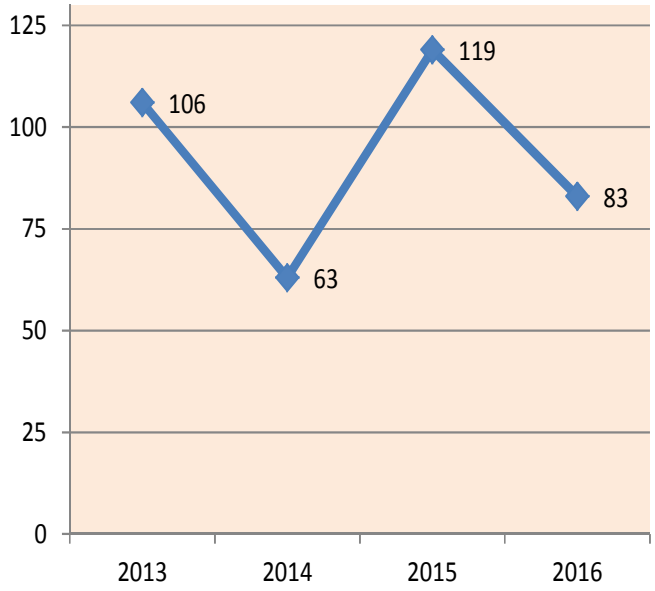
A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada bab ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana

1. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2015 terdapat 119 kematian neonatal dan pada tahun 2016 terdapat 83 kematian neonatal.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



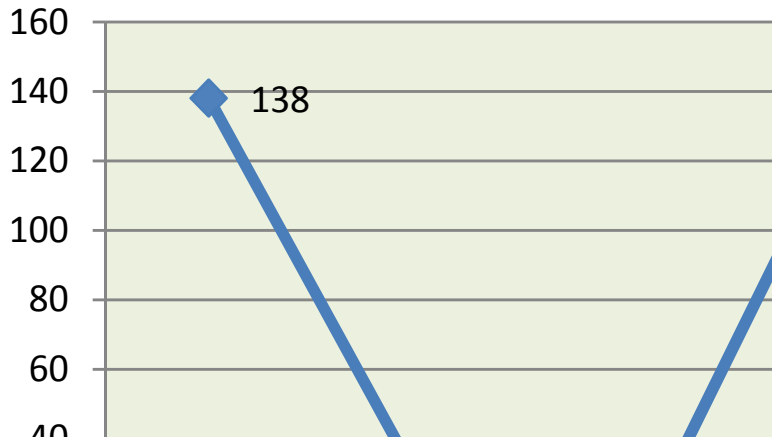
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam penempatan tenaga bidan di desa serta penurunan cakupan persalinan tenaga kesehatan, menunjukkan kecenderungan penurunan yang landai, dikarenakan antara lain pelayanan kesehatan sudah menjangkau seluruh neonatus. Data menunjukkan indikator kunci dari intervensi penurunan kematian neonatus relatif cukup rendah cakupannya. Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Karangmulya dan Puskesmas Cibarusah, dari analisa penyebab kematian neonatal terbanyak disebabkan karena Asfeksia dan BBLR. Hal tersebut harus ditindaklanjuti dengan berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, diantaranya adalah dengan pelatihan tenaga kesehatan dan informasi kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2013 terjadi 106 kematian kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu 63, pada tahun 2015 terjadi kenaikan lagi dan mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 83 kasus kematian.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.Menurut hasil SDKI terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada gambar dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2016.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten BekasiTahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

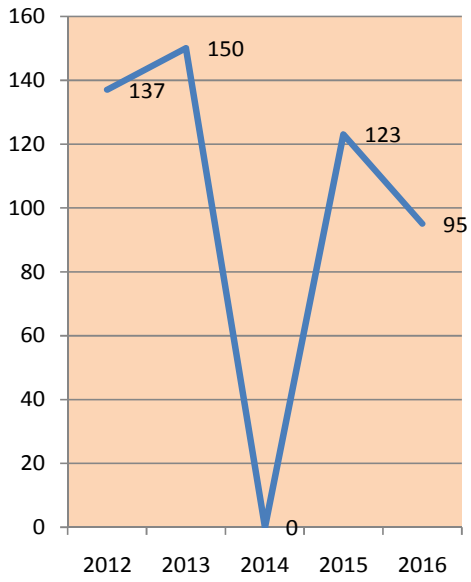
Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2012 sebesar 138, tahun 2013 sebesar 29, ada penurunan yang signifikan pada tahun 2014 ada 2 kasus dan tahun 2015 terdapat 123 kasus kematian, dan 2016 mengalami penurunan menjadi 92 kasus kematian. Penurunan kematian bayi di Kabupaten Bekasi

disebabkan karena faktor adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas dan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan pada bayi dan penanganan secara tepat dan cepat.

3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2012 sampai tahun 2016.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

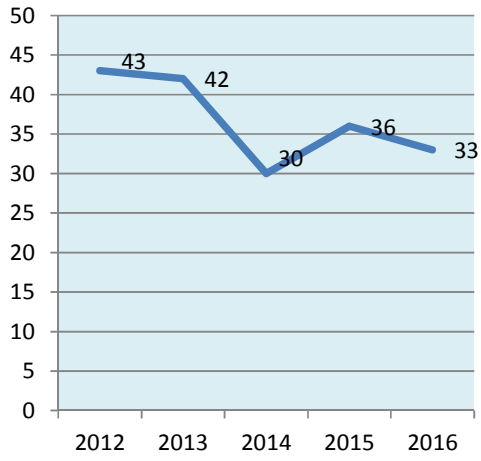
Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita di Kabupaten Bekasi tahun 2012 sebesar 137, tahun 2013 sebesar 150 kasus, turun secara signifikan pada tahun 2014 tidak terdapat kematian,

pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 123 dan pada tahun 2016 ada penurunan menjadi 95 kasus kematian. Adanya penurunan kasus kematian di Kabupaten Bekasi disebabkan adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas, lintas sektor dan kesadaran masyarakat yang mulai mengetahui tentang penanganan kesehatan yang tepat dan cepat.

4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Data kematian ibu yang digunakan saat ini masih menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007. SDKI 2007 menyebutkan bahwa AKI untuk periode 5 tahun sebelum survei (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dibandingkan AKI hasil SDKI tahun 2002-2003 yang sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Pada grafik 10 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Grafik 3.4
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



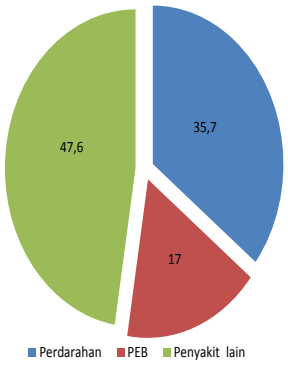
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada penurunan jumlah kematian ibu di 44 Puskesmas yaitu pada tahun 2014 terdapat 30 kasus, pada tahun 2015 terdapat 36 kasus kematian dan pada tahun 2016 Puskesmas terdapat 33 kasus kematian. Kenaikan kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena kurangnya peran tenaga kesehatan terutama bidan di desa dan Puskesmas dalam penjaringan ibu hamil dan deteksi dini ibu hamil yang kurang aktif. Pada tahun 2012 terjadi 43 kasus kematian, dan pada tahun 2013 terdapat 42 kasus kematian.

Adapun data kematian Kabupaten Bekasi di 44 Puskesmas yang terbesar kematiannya adalah Puskesmas Sirnajaya 6 kasus kematian. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena perdarahan dan PEB (Preeklamsia Berat).

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena perdarahan, hipertensi karena kehamilan dan faktor penyakit. Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

Grafik 3.5
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten BekasiTahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

B. STATUS GIZI

Status gizi balita Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu : berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). IndikatorBB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Dengan kata lain, berat badan yang rendah dapat disebabkan karena tubuh yang pendek (kronis) atau karena diare atau penyakit infeksi

lain (akut). Pada tahun 2016 terdapat 3,72% balita berstatus gizi kurang dan 0,17% berstatus gizi buruk. Sebesar 3,47% balita dengan status gizi lebih. Dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 terjadi penurunan balita dengan status gizi kurang yaitu sebesar 3,6%, Untuk balita dengan status gizi baik dan lebih mengalami kenaikan yaitu sebesar masing-masing 93,39% dan 3%.

Indikator gizi yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (TB/U) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan pola asuh/pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek. Indikator BB/TB dan Indeks Massa Tubuh (IMT) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat), misalnya mengidap penyakit tertentu dan kekurangan asupan gizi yang mengakibatkan anak menjadi kurus. Tahun 2016 terdapat 2,7% balita dengan tinggi badan sangat pendek dan 7,6% balita pendek. Indikator antropometri lain untuk menilai status gizi balita yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Pada tahun 2016 terdapat 2,9% balita kurus dan 0,2% sangat kurus.

C. MORBIDITAS

1. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2016 menurut laporan SP3 menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit infeksi saluran napas bagian atas akut dengan jumlah total kasus 216.133 (32,50%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Pola Penyakit di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2016

	Jenis Penyakit	Jumlah	%
	Infeksi Saluran Pernafasan Akut	216.133	32,50
	Infeksi Saluran Pernafasan Atas tidak spesifik	121.254	18,23
	Penyakit Infeksi Usus	57.096	8,58
	Nasofaringitis Akut (Common Cold)	51.555	7,75
	Saluran Pernafasan Lainnya	43.904	6,60
	Influenza dan Pneumonia	36.772	5,53
	Myalgia	35.682	5,36
	Influenza	34.987	5,26
	Faringitis Akuta	34.750	5,22
	Diare dan Gastroenteritis	32.980	4,96
	Jumlah	665.133	100,00

Sumber : Laporan SP3 Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Beksi, 2016

2. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

i. Kasus Baru dan Prevalensi BTA Positif

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis.* Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Pada tahun 2016 tercatat 1.047 penderita TB Paru BTA + ada kenaikan dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1.111 penderita TB Paru BTA +, dengan angka kesembuhan sebesar 95.22%.

ii. Proporsi Pasien Baru BTA Positif di antara Semua Kasus

Proporsi pasien baru BTA positif di antara semua kasus adalah persentase pasien baru BTA positif di antara semua pasien TB paru tercatat. Indikator ini menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak lebih rendah dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA positif di bawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA Positif).

Di Kabupaten Bekasi Proporsi pasien baru BTA+ pada Tahun 2016 46,75%, hal ini menunjukan bahwa mutu diagnosis dan pemberian prioritas untuk menemukan pasien yang menular sudah cukup baik.

iii. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Angka notifikasi atau Case Notification Rate (CNR) semua kasus tuberkulosis per Kecamatan tahun 2016 yang secara Kecamatan terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Sebaliknya, CNR TB BTA+ pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Bekasi dengan angka notifikasi kasus TB BTA+ tertinggi adalah Sukaraya sedangkan yang terendah Sirnajaya. CNR Kasus BTA+ Kabupaten Bekasi tahun 2016 adalah 32.04 per 100.000 penduduk, sedangkan CNR seluruh kasus TB Kabupaten Bekasi tahun 2016 adalah 50.40 per 100.000 penduduk.

iv. Angka Penemuan Kasus

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case DetectionRate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Case Detection Rate atau angka penemuan kasus TB Paru BTA+ merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan upaya pendeteksian kasus. Indikator ini menggambarkan proporsi antara penemuan TB Paru BTA+ terhadap jumlah perkiraan kasus TB Paru. Indikator lain yang

digunakan dalam upaya pengendalian TB adalah *Success Rate* atau angka keberhasilan pengobatan.

CDR menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2016, yaitu dari 21,00% menjadi 82,38%. Angka ini telah melampaui target Renstra. Keberhasilan pengobatan (SR) ini juga telah memenuhi target keberhasilan pengobatan yang distandarkan oleh WHO yaitu minimal 85,00%. Keberhasilan pengobatan TB paru ditentukan oleh kepatuhan dan keteraturan dalam berobat, pemeriksaan fisik dan laboratorium.

b. HIV & AIDS

i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Kasus HIV dan AIDS menunjukkan trend penurunan setiap tahun. Jumlah kasus HIV tahun 2016 adalah 285 kasus, sedangkan kasus AIDS 183 kasus.

ii. Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

iii. Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hasil SDKI 2016 menunjukan bahwa persentase wanita umur 15-49 tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS sebesar 76,7%. Sedangkan pria kawin umur 15-54 tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS sebesar 82,3%. Tabel berikut ini memperlihatkan persentase responden yang pernah mendengar tentang HIV AIDS menurut karakteristik latar belakang. Wanita umur 15-24 tahun cenderung memiliki pengetahuan tentang HIV-AIDS lebih tinggi dibandingkan wanita pada kelompok umur 30 tahun keatas. Wanita belum kawin memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari wanita kawin.

c. Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pada tahun 2016, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 4,40% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.945 kasus.

d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
- Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot

- Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2016, tercatat terdapat kasus baru tipe Multi Basiler sebanyak 235 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 19 kasus.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Pada tahun 2016, di Kabupaten Bekasi terjadi 79.656 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *clostridium tetani,* yang masuk ketubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan talipusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di daerah dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah/Dukun.

Pada tahun 2016 di wilayah Kabupaten Bekasi Tidak ditemukan adanya kasus tetanus Neonatorum di Kabupaten Bekasi.

b. Campak

Penyakit Campak merupakan penyakit menular akut mempunyai gejala klinis antara lain panas tinggi 38^0C atau lebih dengan bercak kemerahan (rash) dikulit selama 3 hari atau lebih sesudah 3 hari panas atau lebih, disertai gejala salah satu gejala batuk pilek atau mata merah (WHO). Sedangkan kasus campak konfirmasi (confirmed) ialah kasus campak yang ditunjukan hasil pemeriksaan

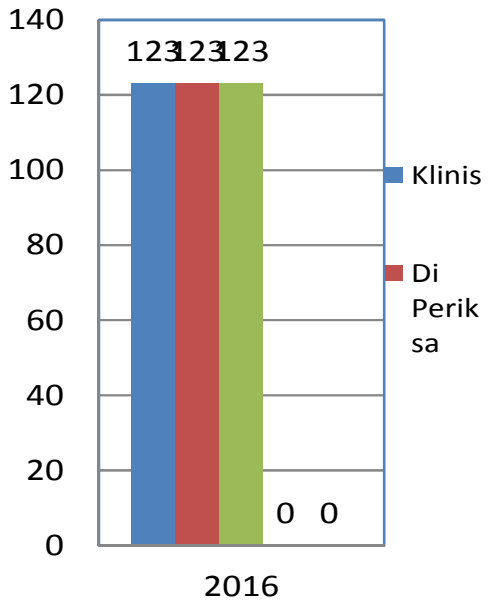
laboratorium serologis (IgM positif atau kenaikan titer antibodi empat kali) atau isolasi virus campak positif.

Penyakit campak disebabkan oleh virus golongan paramyxoviridae dengan masa inkubasi antara 8-11 hari atau rata-rata 10 hari. Sumber penularan yaitu manusia sebagai penderita. penularan terjadi melalui batuk, bersin (sekresi hidung). Penularan dapat terjadi 1-3 hari sebelum panas.

Penyakit campak sering terjadi pada anak usia dibawah 15 tahun yang tidak mendapatkan imunisasi campak. Faktor risiko terjadinya campak antara lain dipengaruhi oleh status gizi dan lingkungan yang buruk. Penderita campak dengan gizi buruk sering sering menimbulkan komplikasi yang berat bahkan sering menimbulkan kematian.

Pada tahun 2016 dilaporkan terdapat 123 kasus campak dengan Kasus terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wanasari sebanyak 29 kasus campak klinis.

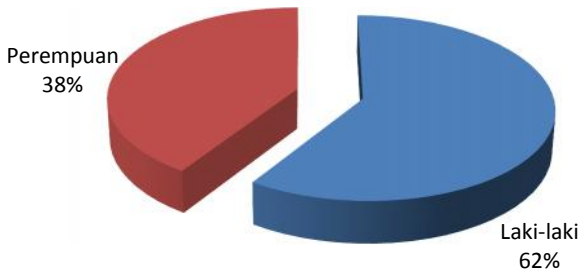
Grafik 3.6
Jumlah Kasus Campak Klinis
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Berdasarkan Grafik diatas jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi sebanyak 123 kasus.

Grafik 3.7
Distribusi Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Berdasarkan grafik diatas jumlah kasus campak klinis di Kabupaten Bekasi lebih banyak laki-laki 62% sedangkan perempuan 38%.

c. Difteri

Penyakit difteri yaitu panas lebih kurang 38˚C disertai adanya pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck) dan sesak nafas disertai bunyi (stridor) dan pada pemeriksaan apusan tenggorok atau hidung terdapat kuman difteri.

Penyakit ini disebabkan oleh corynebacterium diphteria, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis yang terbagi menjadi beberapa varian. Beberapa varian tidak ganas dapat ditemukan pada selaput mukosa tenggorokan masa inkubasi antara 2-5 hari. Masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun carrier. Seseorang dapat menyebarkan bakteri difteri melalui droplet infection dan difteri kulit yang mencemari tanah sekitarnya.

Bakteri difteri menyerang melalui pernafasan. Kekebalan diperoleh karena menderita sakit atau mendapatkan imunisasi. Kekebalan yang tinggi didapat secara aktif dengan imunisasi DPT, DT. Seseorang yang sembuh dari penyakit difteri tidak selalu mempunyai kekebalan seumur hidup.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi ditemukan 3 kasus difteri.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melaui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surevilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomielitis dan terjadi pada anak berusia < 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus AFP non Polio sebanyak 12 kasus.

4. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty.* Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Pada tahun 2016, terdapat 660 kasus dengan kasus terbesar terjadi diwilayah kerja Puskesmas Sirnajaya Kecamatan Serang Baru sebanyak 1.802 kasus.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus.*

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancrofti, Brugia malayi* dan *Brugia timori.* Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus filariasis.

d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable *Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles.* Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku.

Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus malaria.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian.

Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus rabies.

g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urin hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urin tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena

banjir. Selama tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis.* Spora *Bacillus anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

5. Penyakit Tidak Menular

a. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyebab utama kematian yang disebabkan oleh karena pola makan/nutrisi, perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress. Menurut laporan Riskesdas 2007, DM menyumbang 4,2% kematian pada kelompok umur 15-44 tahun di daerah perkotaan dan merupakan penyebab kematian tertinggi ke-6. Selain pada kelompok Tersebut, DM juga merupakan penyebab kematian tertinggi ke-2 pada kelompok umur 45-54 tahun di perkotaan (14,7%) dan tertinggi ke-6 di daerah perdesaan (5,8%). provinsi (39,4%) dengan prevalensi kurang dari 1%. Diabetes mellitus sangat berkaitan dengan obesitas.

b. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Prevalensi penyakit jantung di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 sebesar 7,2% berdasarkan wawancara, sementara berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan hanya ditemukan sebesar 0,9%. Cakupan kasus jantung yang sudah didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 12,5% dari semua responden yang mempunyai gejala subjektif menyerupai gejala penyakit jantung.

D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia, kecelakan transportasi, kegagalan konstruksi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Di Kabupaten Bekasi tahun 2016 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena merupakan daerah yang dilalui beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir Rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi tidak mengalami bencana, hanya banjir kecil saja.

Grafik 3.8
Persentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir
Di Kabupaten BekasiTahun 2015



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab IV
Situasi Upaya Kesehatan

Bab IV Situasi Upaya Kesehatan

A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Pada uraian berikut dijelaskan jenis pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan di Indonesia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-undang tersebut meliputi upaya promotif, janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun. Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan SDKI tahun 2014 menyebutkan bahwa AKB sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup AKN sebesar 114 per1.000 kelahiran hidup, dan AKABA sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup. Komitmen global dalam MDGs menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan angka kematian ibu hingga tiga per empat dalam kurun waktu 1990-2016 dan menurunkan angka kematian anak hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2016.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

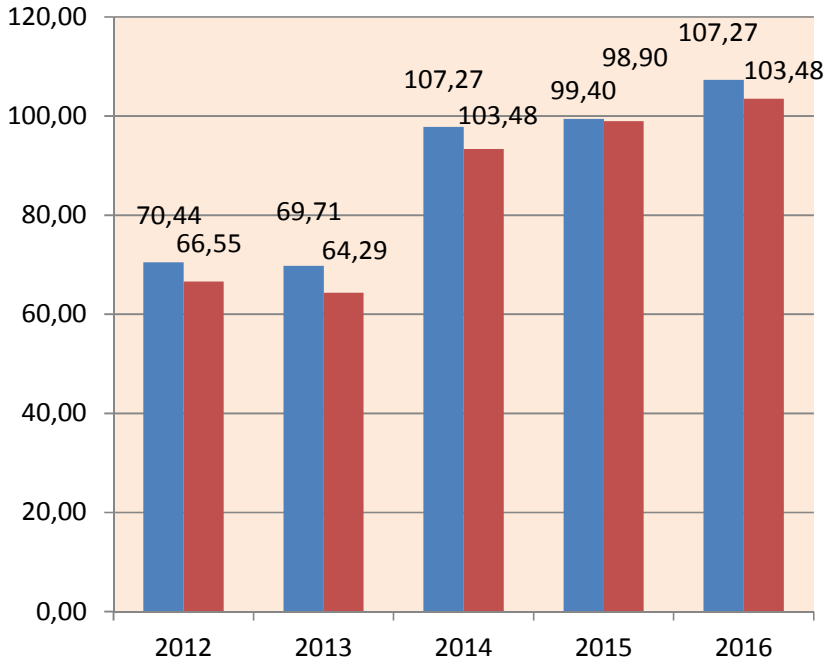
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
4. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanustoksoid sesuai status imunisasi.
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
6. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling,termasuk keluarga berencana).
7. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
8. Menilai status GIZI (ukur LILA).
9. Tata laksana kasus.
10. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil

dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2012 hingga Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Gambaran kecenderungan Cakupan K1 terjadi peningkatan maupun dengan K4 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Cakupan Pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Cabang Bungin, Muara Gembong, Danau Indah, Mekar Mukti, Setu 2, dan cakupan terendah adalah Puskesmas Sukadami 86,52%.

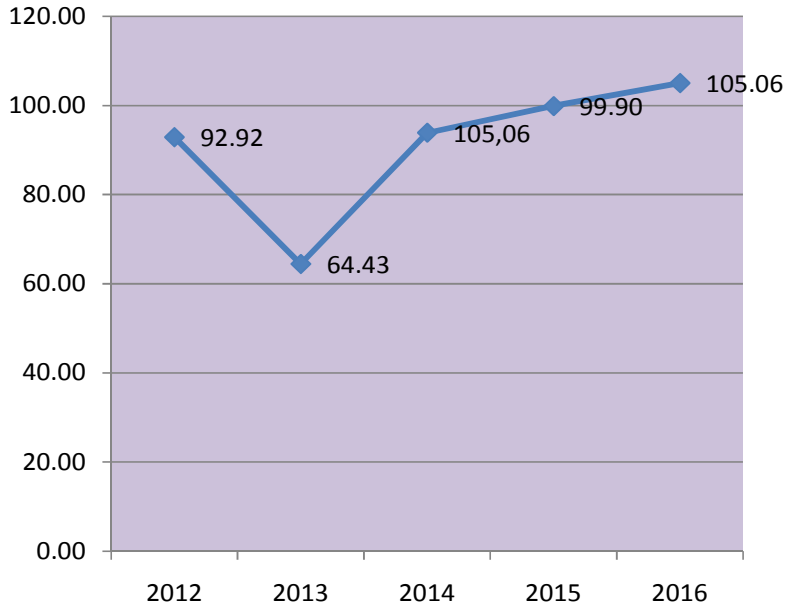
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan

adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2015 mencapai 99,90 % di tahun 2016 mencapai 105,06%. Pencapaian cakupan tahun 2015 ada peningkatan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor memberikan motivasi maksimal kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan ditenaga kesehatan.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 Hingga Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Adapun data hasil cakupan tahun 2016 hampir semua persalinan oleh tenaga kesehatan yang mencapai target tertinggi 100% dan yang mencapai target terendah adalah Puskesmas Karang Mulya 71,47%, dikarenakan kurangnya motivasi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan

tenaga dan tempat pelayanan kesehatan yang ada dan kurangnya maksimal sistem pencatatan pelaporan.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

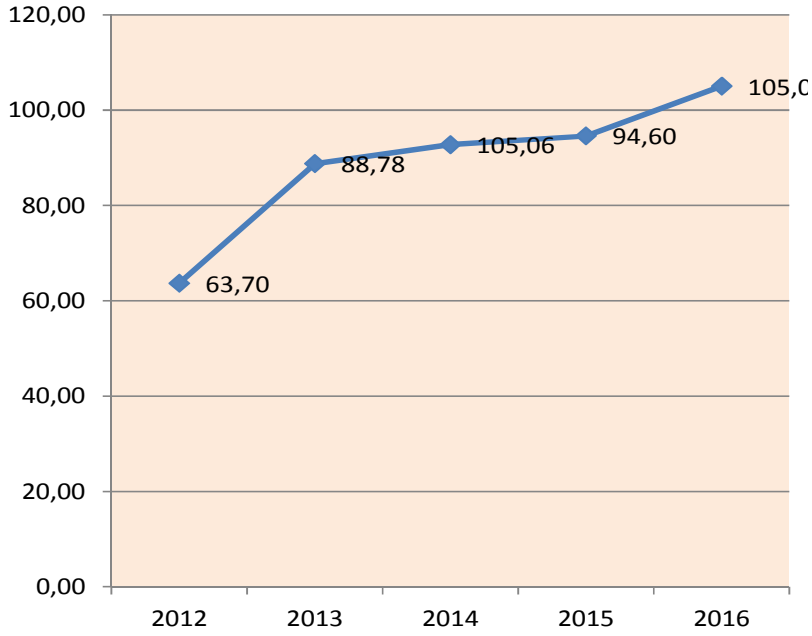
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan ditahun 2015 mencapai 92,47% dan ditahun 2016 mencapai 105,06%.

Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Adapun di tahun 2016 data cakupan di Kabupaten Bekasi hampir semua mencapai hasil diatas target, sedangkan yang dibawah target adalah Puskesmas Karangmulya 71,48 %. Hal ini disebabkan dikarenakan kurangnya motivasi, peran aktif tenaga kesehatan ke masyarakat tentang pelayanan nifas.

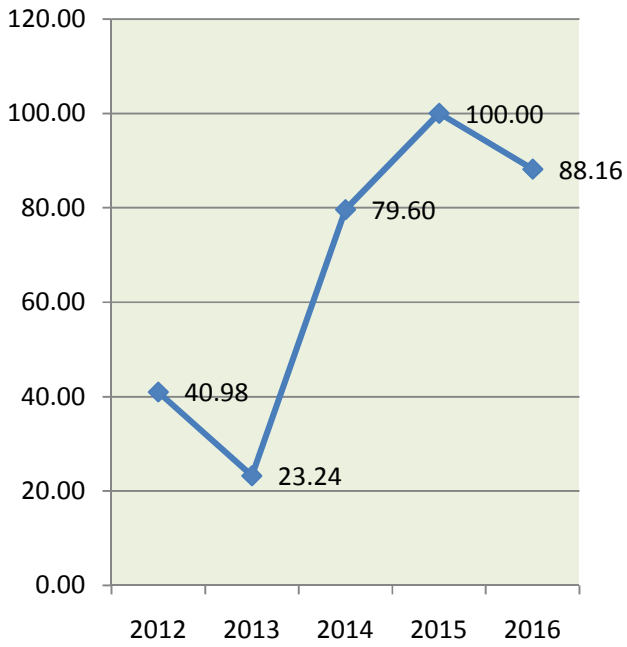
4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai

standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2015 adalah mencapai 100,00% dan tahun 2016 mencapai 88,16 %, hal tersebut terjadi penurunan disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan berkurang dan berkurangnya penanganan tenaga kesehatan yang belum maksimal sehingga cakupan yang diharapkan tidak sesuai yang diharapkan.

Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Data penanganan komplikasi kebidanan 88,16%, Faktor yang menyebabkan cakupan penanganan komplikasi belum sesuai yang

diharapkan tidak terlepas dari kurangnya peran tenaga kesehatan, lintas sektor dan kurangnya kesadaran masyarakat yang tinggi tentang pentingnya kesehatan, terutama kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas. Berdasarkan laporan rutin program kesehatan ibu dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016, penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi masih di dominasi oleh perdarahan 15 kasus (35,7%) dan hipertensi dalam Kehamilan 7 kasus (17%). Selain penyebab obstetrik, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetrik) sebesar 47,6%. Walaupun sebagian komplikasi maternal tidak dapat dicegah dan diperkirakan sebelumnya, tidak berarti bahwa komplikasi tersebut tidak dapat ditangani. Mengingat bahwa setiap ibu hamil/bersalin/nifas berisiko mengalami komplikasi, maka mereka perlu mempunyai akses terhadap pelayanan kegawatdaruratan maternal/ obstetrik.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui : 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau.

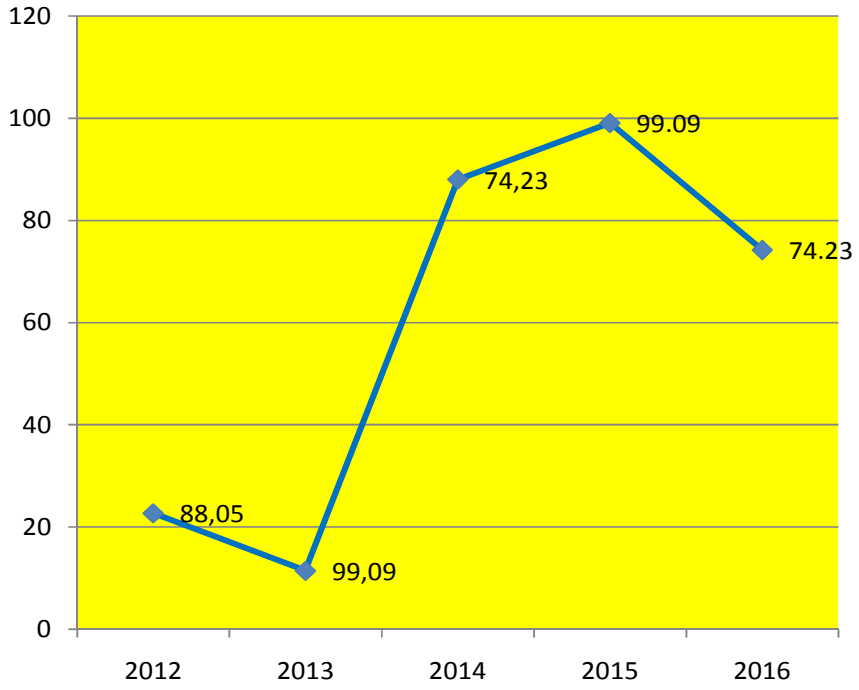
5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan Neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan

kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2015 mencapai 99,09% dan tahun 2016 mencapai 74,23%. Adanya kenaikan dikarenakan peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.

Grafik 4.5
Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Data tahun 2016 penanganan komplikasi neonatal mengalami penurunan dari tahun 2015, yang terendah adalah Puskesmas Mangunjaya mencapai 4,50%. Hal tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan yang kurang maksimal. Cakupan penanganan

komplikasi neonatal yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

6. Kunjungan Neonatal

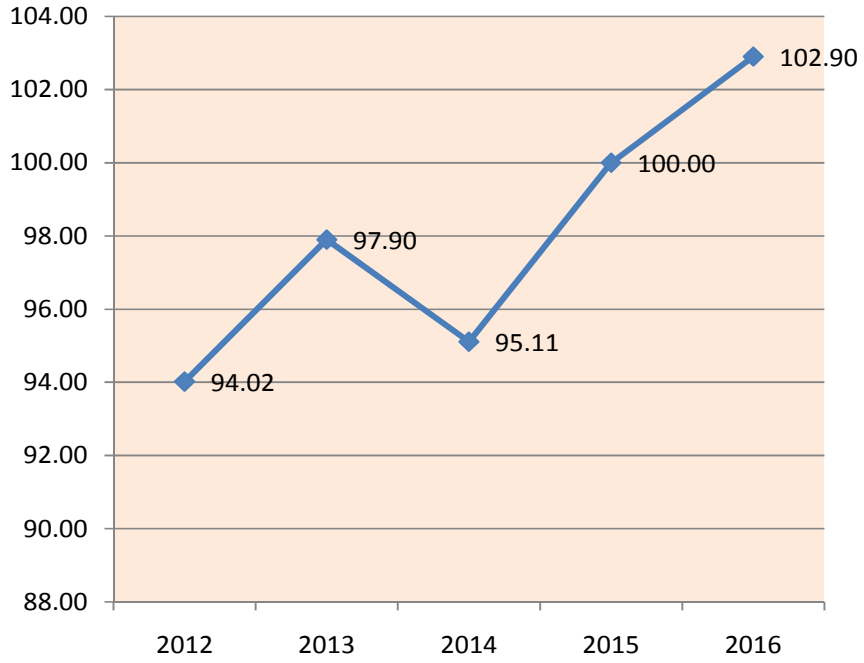
Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Menurut RISKESDAS tahun 2007, diketahui bahwa sebagian besar kematian neonatal (78,5%) terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-7 hari). Dengan melihat adanya risiko kematian yang tinggi pada minggu pertama ini, maka setiap bayi baru lahir harus intervensi dapat segera dilakukan untuk mengendalikan risiko kematian. Terkait hal tersebut, pada tahun 2008 ditetapkan perubahan kebijakan dalam pelaksanaan kunjungan neonatal, dari 2 kali yaitu satu kali pada minggu pertama dan satu kali ada 8-28 hari, menjadi 3 kali yaitu dua kali pada minggu pertama dan satu kali pada 8-28 hari. Dengan demikian, jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI

eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Data di Kabupaten Bekasi tahun 2015 mencapai 100,00% tahun 2016 102,90%. Hal tersebut disebabkan karena tingkat sumber daya manusia yang sudah mengerti akan pentingnya deteksi dini kesehatan neonatal.

Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Data tahun 2016 di Kabupaten Bekasi hampir seluruh Puskesmas mencapai 100,00%, Puskesmas yang terendah Puskesmas Sukaraya.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29

hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2016.

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada rencana strategis kementerian kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I juga menjadi salah

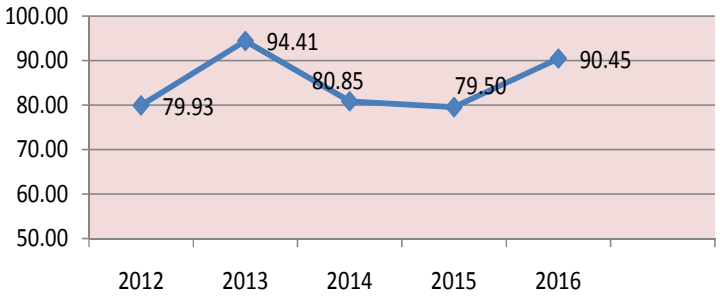
satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

1. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
2. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
3. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
5. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
6. Pengukuran kebugaran jasmani
7. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2015 di Kabupaten Bekasi sebesar 79,50%. Cakupan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 80,85%.

Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1
di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan penjaringan siswa SD/MI Kelas 1 dikarenakan akan terpenuhinya target penjaringan SD/MI 100 %, belum terpenuhinya target disebabkan oleh beberapa masalah, Masalah utama yang sering ditemukan di daerah adalah tenaga yang sudah dilatih dipindahkan ke bidang/tempat lain dan juga kurangnya tenaga di puskesmas untuk melaksanakan penjaringan, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui Instruksi presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi puskesmas yang mampu laksana PKPR yaitu

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun;
2. Melatih Kader Kesehatan Remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan dan
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remajajuga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi. (Sumber : Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2015)

Berdasarkan target tahun 2016 yang ditentukan oleh program yaitu 80%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR. Bahwa pada tahun 2016 terdapat 100,00 % Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Bekasi dengan persentase 88,63%.

11. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada

kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

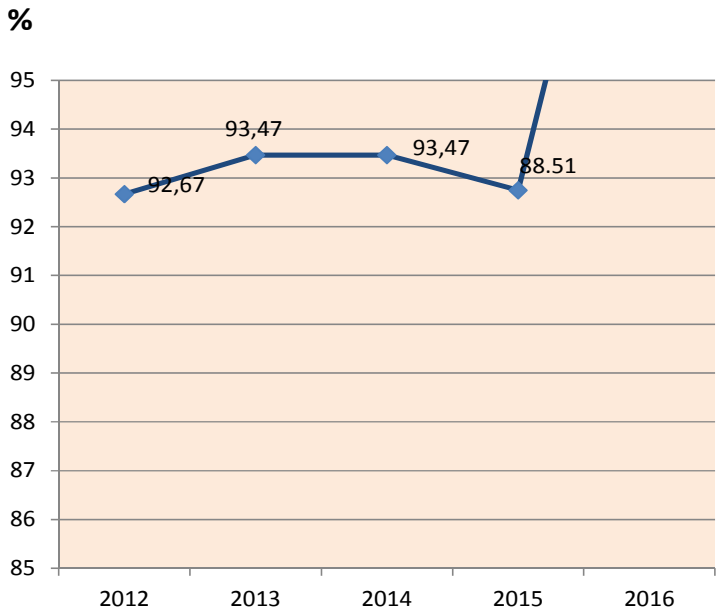
B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care). Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebesar 103,50%. Persentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 93,47% dan tahun 2014 sebesar 92,75%.

Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 - 2016



Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Efektivitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah. Program pemberian tablet besi sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke pelayanan. Pemberian tablet besi juga menjadi salah satu syarat terpenuhinya kunjungan ibu hamil K4. Namun demikian, capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2016 sebesar 103,48%, yaitu sama besar dibandingkan dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil sebesar 103.50%.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Selain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Masalah vitamin A pada balita secara klinis bukan lagi masalah kesehatan masyarakat (prevalensi xeropthalmia < 0,5%). Namun demikian KVA subklinis, yaitu tingkat yang belum menampakkan gejala nyata, masih ada pada kelompok balita. KVA tingkat subklinis ini hanya dapat diketahui dengan memeriksa kadar vitamin A dalam darah di laboratorium. Selain itu, sebaran cakupan pemberian vitamin A pada balita menurut puskesmas masih ada yang dibawah 80%. Dengan demikian kegiatan pemberian vitamin A pada balita masih perlu dilanjutkan, karena bukan hanya untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, namun lebih penting lagi, vitamin A meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 43,22%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 98,20%. Dengan penurunan ini, makaupaya untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A belum membaik. Untuk meningkatkan capaian sudah seharusnya dilakukan upaya-upaya perbaikan, antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A. Puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A terendah 24,25% Puskesmas Lambangsari..

3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebesar 37,48%. Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Puskesmas Setiamulya dan Karang Sambung. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di puskesmas Sukamahi dan Sirnajaya.

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
c. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan.
d. Pemasaran susu formula masih banyak yang ditujukan pada bayi yang tidak punya masalah kesehatan.
e. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

Upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut yaitu:

a. Pemberlakuan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif.

b. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Sampai tahun 2016 telah dilakukan pelatihan konseling menyusui kepada 78 orang bidan dan Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) dari 44 puskesmas dan pada tahun 2016 ada sejumlah 20 orang TPG yang sudah dilatih menjadi konselor Makanan Pendamping MP-ASI. 10 (sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), yaitu:
   1. Membuat kebijakan tertulis tentang menyusui dan dikomunikasikan kepada semua staf pelayanan kesehatan.
   2. Melatih semua staf pelayanan dalam keterampilan menerapkan kebijakan menyusui tersebut.
   3. Menginformasikan kepada semua ibu hamil tentang manfaat dan manajemen menyusui.
   4. Membantu ibu menyusui dini dalam 30 menit pertama persalinan;
   5. Membantu ibu cara menyusui dan mempertahankan menyusui meskipun ibu dipisah dari bayinya.
   6. Memberikan ASI saja kepada bayi baru lahir kecuali ada indikasi medis.
   7. Menerapkan rawat gabung ibu dengan bayinya sepanjang waktu (24 jam).
   8. Menganjurkan menyusui sesuai permintaan bayi.
   9. Tidak memberi dot kepada bayi.
   10. Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut setelah keluar dari sarana pelayanan.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2011-2015. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Puskesmas yang memiliki capaian tertinggi adalah Puskesmas Sukatenang sebesar 90,74%, sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Kedung Waringin sebesar 27,79%. Kunjungan balita ke posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu, yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader masih kurang, tingkat pemahaman keluarga masih kurang untuk mengetahui perkembangan anaknya dan ibu beranggapan jika anak sudah selesai imunisasi berarti sudah selesai pula untuk menimbang di posyandu.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebesar 82,21 %. Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar 81,88%. Capaian pada tahun 2016 sudah memenuhi target RENSTRA 2016 sebesar 80%.

C. PELAYANAN IMUNISASI

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi

sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

1. Imunisasi Dasar pada Bayi

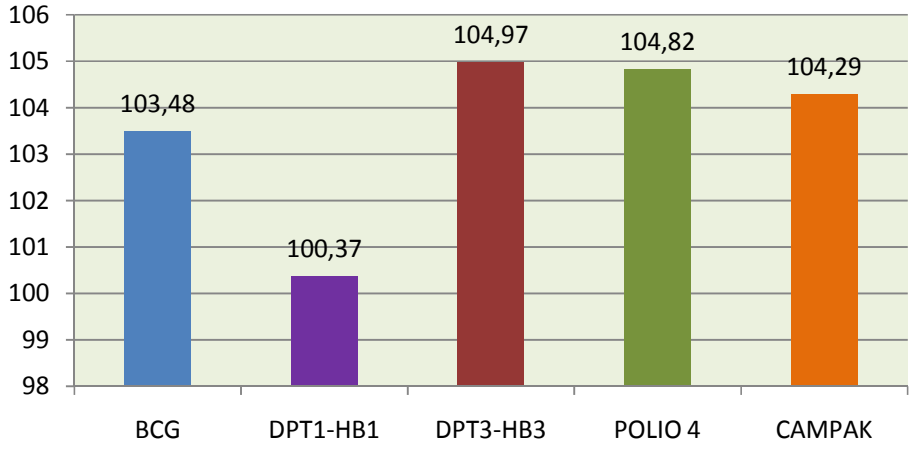
Program imunisasi dasar lengkap (LIL/Lima Imunisasi dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Target tersebut sejalan dengan target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi campak 90% pada tahun 2016. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya.

Pada tahun 2016, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 104,29%. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target RENSTRA KEMENKES RI tahun 2016.

Grafik berikut ini adalah peta cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Bekasi tahun 2016.

Grafik 4.9
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 80,00% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Target UCI tahun 2016 adalah 96,79%. sedangkan standar pelayanan minimal menetapkan target 100,00% desa/kelurahan UCI pada tahun 2016 untuk setiap kabupaten/kota.

Capaian desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2016 sebesar 96,79% desa/kelurahan atau 181 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.

Pada tahun 2016 dilaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional Polio (PIN), PIN polio adalah pemberian imunisasi tambahan polio kepada balita tanpa memandang status imunisasi polio sebelumnya. Tujuan PIN Polio antara lain mengurangi resiko penularan virus polio yang datang dari negara lain, memastikan tingkat kekebalan masyarakat terhadap penyakit polio cukup tinggi dan memberikan perlindungan secara optimal dan merata pada balita terhadap virus polio, dibutuhkan cakupan yang tinggi (minimal 95%) dan merata.

Kegiatan PIN polio dilaksanakan selama satu pekan pada tanggal 8 sampai dengan 15 Maret 2016 di seluruh provinsi di Indonesia kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran proyeksi kab. Bekasi untuk PIN Polio sebanyak 351.885 balita , hasil pendataan rill sebanyak 297.269 balita dengan jumlah POS PIN 2869, kader 8607, supervisor kabupaten 66, supervisor puskesmas 956.

Hasil PIN Polio Kabupaten Bekasi 296.422 dengan Persentase Provinsi 84,2 %. Persentase pendataan 99,7%.

Untuk imunisasi pada 2017 akan dilaksankan kegiatan catch up campaign dengan sasaran 9 bulan sd < 15 tahun yang dilaksanakan 2 lokasi terdiri dari 2 fase yaitu :

- Fase 1 : Seluruh Provinsi di Pulau Jawa pada bulan Agustus dan September 2017 (catch up campaign dan oktober 2017 (introduksi).
- Fase 2 : Seluruh Provinsi di luar Pulau Jawa pada bulan Agustus dan September 2018 (catch up campaign dan oktober 2018 (introduksi).

2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

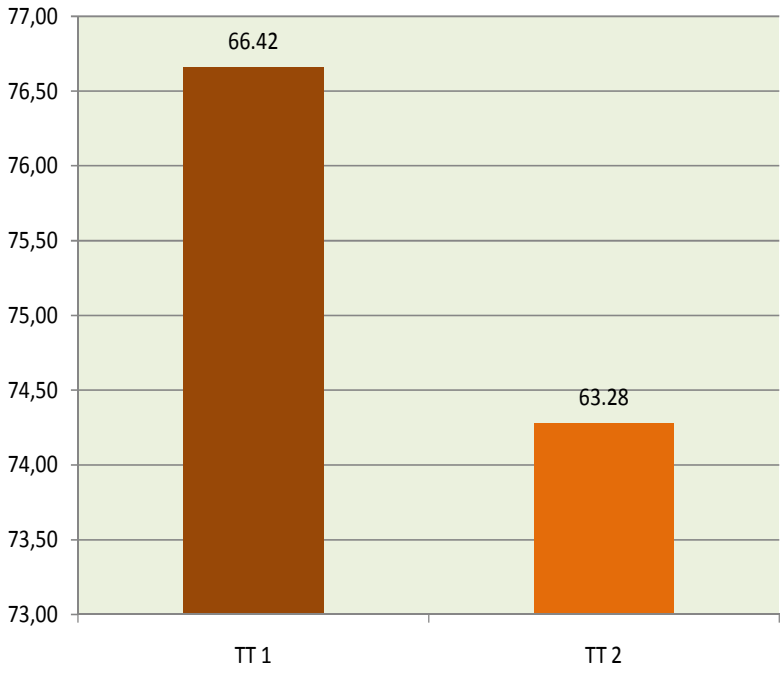
Akan tetapi masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah terpencil berada dalam kondisi yang bisa disebut masih "jauh" dari kondisi steril saat persalinan. Hal inilah yang bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans.

Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada wanita usia subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi TT2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4.

Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi TT, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi TT WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Grafik 4.10
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods",* yang tidak diketahui dengan pasti periodisasinya sehingga kelompok ini menjadi sangat potensial dalam menularkan penyakit. Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Tujuan utama pengendalian TB Paru adalah: 1) menurunkan insidens TB Paru pada tahun 2016; 2) menurunkan prevalensi TB Paru dan angka kematian akibat TB Paru menjadi setengahnya pada tahun 2016 dibandingkan tahun 1990; 3) sedikitnya 70% kasus TB Paru BTA+ terdeteksi dan diobati melalui program DOTS *(Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy)* atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO); dan 4) sedikitnya 85% tercapai *succes rate.*

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai

dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA *(World Health Assembly)* telah menetapkan program eradikasi polio secara global *(global polio eradication initiative)* yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya

pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ).Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 74,52 % dari 30% rumah yang diperiksa.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia, diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai tahun 2016 tercatat 145 kabupaten/kota endemis yang sudah melaksanakan program eliminasi filariasi

8. Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah : Hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) : Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makaan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah : Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka

kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD : Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Kegiatan deteksi dini : Pemeriksaan (wawancara dan pengukuran): lakukan wawancara dan pengukuran Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), Lingkar Perut (LB) berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 67.848 orang laki – laki di ketahui sebanyak 4,05 % menderita obesitas dan dari 120.302 orang perempuan yang di periksa 8,53 % dinyatakan diabetes. dan Tekanan darah (TD) pada pengunjung usia ≥18 tahun, dari kunjungan pasien ke Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi dari 332.702 pasien laki – laki yang di periksa Tekanan Darahnya sebanyak 79.759 (23,97 %) menderita Tekanan Darah tinggi dan dari 389.546 pasien perempuan yang di periksa terdapat 81.999 orang (21,05 %) menderita Tekanan Darah Tinggi. kemudian lanjutkan dengan pemeriksaan lipid darah dan gula darah pada 100 pengunjung dengan skor faktor risiko tinggi dari seluruh pengunjung yang diwawancarai diukur dalam setahun.

9. Pengendalian Penyakit Kanker

Menurut direktur pengendalan penyakit tidak menular KEMENKES RI, dr. Ekowati Rahajeng, SKM, M.Kes, penderita kanker di Indonesia bertambah setiap satu jam. Kanker menyerang wanita Indonesia setiap satu jam dan di dunia setiap 2 menit ada satu penderita kanker. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mencegah hal ini terus terjadi,KEMENKES telah melakukan beberapa upaya untuk pengendalian kanker di seluruh provinsi Indonesia. Salah satunya yaitu tenaga orang terlatih untuk deteksi dini kanker payudara, leher rahim, dan pengenalan kanker pada anak telah dilajukan di 32 provinsi, belum semua kabupaten namun tahun

2015 ditargetkan semua kabupaten memiliki tenaga terlatih. Saat ini sudah ada 405 orang *trainer* terlatih. *Trainer* terlatih tersebut terdiri dari obgyn oncolog 13 orang, bedah oncolog 22 orang, obgyn umum 221 orang dan bidan 82 orang.

Untuk capaian deteksi dini kanker rahim dan payudara di seluruh provinsi di Indonesia tahun 2007-2015 menurut data Subdit kanker 20 januari 2015, telah dilakukan sebanyak 36.761.000 perempuan usia 30 sampai 50 tahun. Target deteksi dini ini sebenarnya belum tercapai karena untuk deteksi dini baru ada 644.951 atau 1,75 persen wanita, sedangkan targetnya 80%. Tahun 2015 diharapkan target tersebut tercapai. Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 melaksanakan pemeriksaan IVA dan benjolan di payudara dari 25.559 orang perempuam usia 30 – 50 tahun yang di periksa 18 orang dinyatakan IVA positif dan 67 orang terdapat benjolan di payudara. Sebagai upaya pemenuhan target tersebut dan rencana pengendalian kanker di 2016, KEMENKES melakukan hal berikut ini:

a. Menggerakan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat sehingga dapat terhindar dari faktor risiko penyakit kanker.
b. Mendorong pelaksanaan pembangunan berwawasan kesehatan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terkena paparan faktor risiko penyakit kanker terhadap masyarakat.
c. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dan peran serta masyarakat tentang penyakit kanker dan pendampingan terhadap pasien dan keluarganya.
d. Mengembangkan kegiatan deteksi dini penyakit kanker yang efektif dan efisien terutama bagi masyarakat yang berisiko.
e. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui peningkatan sumber daya manusia dan penguatan institusi serta standarisasi pelayanan.
f. Mendorong sistem pembiayaan kesehatan bagi pelayanan kesehatan paripurna penderita kanker sehingga dapat terjangkau bagi penduduk miskin.

g. Meningkatkan penyelenggaraan surveilans faktor risiko dengan mengintegrasikan dalam sistem surveilans terpadu di puskesmas maupun rumah sakit.

10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

a. Penemuan Dini Penyakuit DM

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti posyandu lansia atau kelompok-kelompok diabetis dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

b. Tatalaksana Penyakit DM

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit.dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan sederhana dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat dan melakukan rujukan ke puskesmas.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat memegang peranan penting dalam layanan kesehatan. Bahkan obat menyerap 35% hingga 40% dari seluruh komponen biaya di semua layanan kesehatan, seperti puskesmas dan rumah sakit. Oleh karena itu ketersedian obat memegang peranan yg cukup penting dalam pelayan kesehatan baik di instansi pemerintah maupun non pemerintah. Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat telah ditetapkan antaralain dalam undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional (SKN), dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS). Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif, dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses

adalah sasaran yang harus dicapai. Di dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014, dinyatakan bahwa sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan adalah meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2016 yaitu persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100%. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar.

Ketersediaan obat di kabupaten Bekasi bersumber dari Dana Alokasi khusus (DAK) dan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).Selain itu juga ketersediaan obat di kabupaten Bekasi didapat dari Bantuan obat program baik dari pusat maupun provinsi Jawa Barat. Adapun sebagian dari jenis dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 67.

2. Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Menteri Kesehatan RI telah mengeluarkan pedoman pengadaan obat pelayanan kesehatan dasar untuk meningkatkan penggunaan obat generik di sektor pemerintah. Di bidang peresepan obat, menteri kesehatan mengeluarkan PERMENKES nomor 085/Menkes/Per/I/1988 tentang kewajiban menulis obat generik di rumah sakit pemerintah. Ketersediaan dan penggunaan obat generik ini akan meningkatkan keterjangkauan atau akses masyarakat terhadap obat.

Obat generik adalah obat yang telah habis masa patennya, sehingga dapat diproduksi oleh semua perusahaan farmasi tanpa perlu membayar royalti. Ada dua jenis obat generik, yaitu obat generik bermerek dagang dan obat generik berlogo yang dipasarkan dengan merek kandungan zat aktifnya. Dalam obat generik bermerek, kandungan zat aktif itu diberi nama (merek).Obat Generik Berlogo (OGB) merupakan program pemerintah Indonesia yang diluncurkan pada 1989 dengan tujuan memberikan alternatif obat bagi masyarakat, yang dengan kualitas terjamin, harga terjangkau, serta ketersediaan obat yang cukup.

Penggunaan obat generik di fasilitas kesehatan dilingkungan Kabupaten Bekasi yg meliputi pelayanan kesehatan tingkat dasar dalam hal ini puskesmas, dititik beratkan pada penggunaan obat generik.

F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di rumah sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2016 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2015 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab V
Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan

A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian MDGs 2016. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2011–2016 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2011-2016 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2011 sampai dengan 2016. Pada akhir tahun 2016 diharapkan 100% Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing kabupaten/kota minimal terdapat 4 puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah puskesmas PONED yang ada pada tahun 2016 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah ; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, PuskesmasTarumajaya, Puskesmas

Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong.

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja(10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) disekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid disekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR.Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi. (Sumber : Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan target tahun 2016 yang ditentukan oleh program yaitu 80%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR. Bahwa pada tahun 2016 terdapat 100,00 % Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Bekasi dengan persentase 88,63%.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Penyelenggaraan upaya kesehatan kerja di Puskesmas merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan di atas dan merupakan upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau spesifik lokal sehingga untuk saat ini upaya kesehatan kerja lebih difokuskan pada Puskesmas di kawasan industri. Upaya kesehatan kerja diharapkan dapat diintegrasikan dalam pokok kegiatan yang wajib dilaksanakan di Puskesmas.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di kawasan/sentra industri sampai dengan tahun 2016 berjumlah 27

puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2015. Jumlah tersebut merupakan puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Pekerja (LBKP) tiap bulan.

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 menyatakan tujuan upaya kesehatan olahraga yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di berbagai institusi pelayanan kesehatan termasuk di puskesmas.

Upaya kesehatan olahraga di puskesmas meliputi pembinaan dan pelayanan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pendataan kelompok, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga, ditujukan pada kelompok olahraga disekolah, klub jantung sehat, posyandu usia lanjut, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, fitnes center dan kelompok olahraga/latihan fisik lain.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2016, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 3 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok/klub olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Olahraga (LBKO) tiap bulan. secara bertahap untuk melaksanakan upaya kesehatan olahraga sesuai dengan kondisi wilayah kerja masing-masing.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap.

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di rumah sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di rumah sakit memberikan pelayanan

spesialistik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2016 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 48 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 41 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 7 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten/Kota dan sektor swasta.

3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Dalam rangka memenuhi ketersediaan sediaan farmasi yang meliputi obat dan alat kesehatan lainnya yg bermutu dan berkualitas baik maka diperlukannya sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi tersebut diantaranya meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan. Adapun yang dimaksud dengan industri farmasi menurut definisi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010,

industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Dalam hal ini perizinan dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Industri obat tradisional menurut PERMENKES No. 246 tahun 1990 adalah adalah industri yang memproduksi obat tradisional dengan total asset diatas Rp 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah), tidak termasuk harga tanah dan bangunan. Sedangkan yang dimaksud dengan industri kecil obat tradisional menurut peraturan ini adalah industri obat tradisional dengan total asset tidak lebih dari Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah), tidak termasuk harga tanah dan bangunan. Perizinan keduanya dikeluarkan oleh KEMENKES RI. Begitu juga dengan sarana produksi alkes dan sarana distribusi lainnya seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF), dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Sedangkan sarana distribusi sediaan farmasi dan Alat Kesehatan lainnya seperti apotek dan toko obat perizinannya dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi. Adapun rekapitulasi jumlah sarana produksi dan sarana distribusi tersebut dapat dilihat pada tabel 68.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam peraturan presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi,tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi dilakukan pengumpulan data pada sarana pelayanan kesehatan baik di dinas kesehatan, UPTD puskesmas, sarana kesehatan lain seperti UPTD labkesda, UPTD poliklinik pemda, UPTD BKKM dan rumah sakit umum daerah. Pengumpulan data tenaga kesehatan tidak terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS tetapi juga termasuk PTT. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui mekanisme pemutakhiran data secara rutin melalui laporan tahunan dan situasional.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat, pada tahun 2016 jumlah SDM kesehatan di Kabupaten Bekasi yang tercatat sebanyak 8.533 orang yang terdiri atas 7.018 tenaga kesehatan dan 1515 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 864, tenaga dokter umum 483, 195 tenaga dokter gigi, 2.762 perawat, 76 tenaga perawat gigi, 1.079 bidan, 552 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.

Rasio dokter umum sebesar 12.99 dokter per 100.000 penduduk, jumlah bidan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 1.079 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 29.02 bidan per 100.000 penduduk. Jumlah perawat pada tahun 2016 tercatat sebanyak 2.762 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 74.28 perawat per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan di Kabupaten Bekasi serta rasionya dapat dilihat pada tabel berikut. Tenaga dengan rasio terendah adalah Nutrisionis dengan rasio sebesar 1.90.

Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	DOKTER SPESIALIS	864	3718012	23.23
2	DOKTER UMUM	483	3718012	12.99
3	DOKTER GIGI	195	3718012	5.24
4	PERAWAT	2762	3718012	74.28
5	PERAWAT GIGI	76	3718012	2.04
6	BIDAN	1079	3718012	29.02
7	KEFARMASIAN	552	3718012	14.84
8	SANITARIAN	97	3718012	2.60
9	NUTRISIONIS	71	3718012	1.90
10	ANALIS KESEHATAN	259	3718012	6.96
11	REKAM MEDIS	115	3718012	3.09
12	RADIOGRAFER	146	3718012	3.92
13	NON KESEHATAN	1515	3718012	40.74

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga, baik tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya (UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda dan UPTD BKKM/Kesja). Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 74.28 dan yang terendah adalah tenaga-tenaga kesehatan yait Nutrisionis sebesar 1.90, perawat gigi 2.04, Sanitarian 2.60 dan rekam medis 3.09 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat dilihat bahwa di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga-tenaga penunjang pelayanan kesehatan dibandingkan tenaga medis.

a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2016, terdapat 1.141 orang yang bertugas di puskesmas dengan rincian 1.016 tenaga kesehatan dan 125 tenaga non kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas belum semua tenaga terpenuhi terutama tenaga keteknisan medis seperti rekam medis, analis kesehatan, tenaga nutrisionis, sanitarian dan juga tenaga non kesehatan penunjang administrasi dan keuangan. Jumlah dokter gigi yang bertugas di puskesmas pada tahun 2016 sebanyak 34 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas yang berjumlah 44 puskesmas, maka dapat diartikan bahwa belum seluruh puskesmas memiliki dokter gigi. Terdapat 85 dokter umum yang bertugas di puskesmas. Jumlah perawat di seluruh puskesmas sebanyak 315 orang, sehingga rata-rata tiap puskesmas memiliki 7 orang perawat. Jumlah tenaga bidan sebanyak 408 orang dan 125 tenaga non kesehatan.

Puskesmas dengan rasio dokter umum tertinggi yaitu Puskesmas Setu II sebesar 99.21 dokter umum per 100.000 penduduk, sedangkan yang terendah yaitu Sirnajaya 0.70 dan Puskesmas Karang Bahagia 54.693 dengan rasio 0.54 dokter umum per 100.000 penduduk. Jumlah dokter gigi pada tahun 2016 tercatat sebanyak 34 orang dengan rasio sebesar 0.91 dokter gigi per 100.000 penduduk. Puskesmas dengan rasio tertinggi yaitu Puskesmas Telagamurni, Puskesmas Sriamur & Puskesmas Tambun sebesar 0.053 dokter gigi per 100.000 penduduk, sedangkan terendah yaitu ada 14 puskesmas dengan rasio 0,00 dokter gigi per 100.000 penduduk, karena 14 puskesmas tersebut tidak memiliki dokter gigi (lampiran tabel 72).

Rasio dokter umum terhadap jumlah penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2016 terlihat pada Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2.
Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten BekasiTahun 2016

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DOKTER UMUM	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	102.606	3	2.92
2	SETU II	63.501	2	99.21
3	SIRNAJAYA	142.109	1	0.70
4	SUKADAMI	124.330	2	1.60
5	CIBATU	76.887	1	1.30
6	SUKAMAHI	82.238	1	1.21
7	CIBARUSAH	103.909	2	1.92
8	KARANG MULYA	33.165	2	6.03
9	LEMAH ABANG	74.733	3	4.01
10	CIPAYUNG	55.070	2	3.63
11	KEDUNG WARINGIN	52.748	2	3.79
12	KARANG SAMBUNG	35.945	1	2.78
13	KARANG BAHAGIA	54.693	1	0.54
14	SUKARAYA	78.793	1	1.26
15	CIKARANG	153.679	2	1.30
16	MEKAR MUKTI	127.589	2	1.56
17	WANASARI	173.146	3	1.73
18	SUKAJAYA	55.063	1	1.81
19	WANAJAYA	53.919	1	1.85
20	DANAU INDAH	89.577	3	3.34
21	TELAGA MURNI	166.986	3	1.79
22	TAMBUN	74.889	3	4.00
23	MEKARSARI	60.035	2	3.33
24	JATIMULYA	108.361	1	0.92
25	MANGUNJAYA	93.973	2	2.12
26	SUMBER JAYA	105.501	3	2.84
27	LAMBANGSARI	20.699	2	9.66
28	SETIA MEKAR	87.916	3	3.41
29	TRIDAYASAKTI	46.397	1	2.15
30	SRI AMUR	76.145	3	3.93
31	KARANG SATRIA	132.121	3	2.27
32	BABELAN I	145.521	3	2.06
33	BABELAN II	54.084	1	1.84
34	BAHAGIA	116.911	2	1.71
35	TARUMA JAYA	80.078	3	3.74
36	SETIAMULYA	82.491	1	1.21
37	TAMBELANG	56.186	1	1.77
38	SUKA TENANG	61.388	2	3.25
39	SUKATANI	106.710	2	1.87
40	SUKAINDAH	64.284	2	3.11
41	PEBAYURAN	89.153	2	2.24
42	KARANGHARJA	38.510	1	2.59
43	CABANG BUNGIN	67.572	2	2.95
44	MUARA GEMBONG	48.401	1	2.06

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Sedangkan untuk tenaga perawat di Puskesmas dengan rasio perawat tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 33,81 perawat per 100.000 penduduk sedangkan terendah yaitu Puskesmas Setiamulya sebanyak 1,21 perawat per 100.000 penduduk. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk menurut puskesmas pada tahun 2016 terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3.
Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten BekasiTahun 2016

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PERAWAT	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	102.606	6	5.84
2	SETU II	63.501	4	6.29
3	SIRNAJAYA	142.109	7	4.92
4	SUKADAMI	124.330	9	7.23
5	CIBATU	76.887	3	3.90
6	SUKAMAHI	82.238	8	9.72
7	CIBARUSAH	103.909	10	9.62
8	KARANG MULYA	33.165	6	18.09
9	LEMAH ABANG	74.733	13	17.39
10	CIPAYUNG	55.070	7	12.71
11	KEDUNG WARINGIN	52.748	7	13.27
12	KARANG SAMBUNG	35.945	5	13.91
13	KARANG BAHAGIA	54.693	10	18.28
14	SUKARAYA	78.793	5	6.34
15	CIKARANG	153.679	16	10.41
16	MEKAR MUKTI	127.589	13	10.18
17	WANASARI	173.146	5	2.88
18	SUKAJAYA	55.063	5	9.08
19	WANAJAYA	53.919	1	1.85
20	DANAU INDAH	89.577	3	3.34
21	TELAGA MURNI	166.986	7	4.19
22	TAMBUN	74.889	10	13.35
23	MEKARSARI	60.035	3	4.99
24	JATIMULYA	108.361	6	5.53
25	MANGUNJAYA	93.973	5	5.32
26	SUMBER JAYA	105.501	4	3.79
27	LAMBANGSARI	20.699	7	33.81
28	SETIA MEKAR	87.916	4	4.54
29	TRIDAYASAKTI	46.397	4	8.62
30	SRI AMUR	76.145	13	17.07
31	KARANG SATRIA	132.121	6	4.54
32	BABELAN I	145.521	13	8.93
33	BABELAN II	54.084	9	16.64
34	BAHAGIA	116.911	3	2.56
35	TARUMA JAYA	80.078	8	7.49
36	SETIAMULYA	82.491	1	1.21
37	TAMBELANG	56.186	8	14.23
38	SUKA TENANG	61.388	4	6.51
39	SUKATANI	106.710	13	12.18
40	SUKAINDAH	64.284	9	14.00
41	PEBAYURAN	89.153	5	5.60
42	KARANGHARJA	38.510	10	25.96
43	CABANG BUNGIN	67.572	8	11.83
44	MUARA GEMBONG	48.401	12	24.79

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama puskesmas dan jaringannya di Daerah Terpencil/Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antaralain diisi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis dan bidan cukup besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebanyak 189 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi , terdiri dari bidan 187 dan sanitarian 2 orang.

PTT masih di dominasi oleh tenaga bidan, kemudian diikuti oleh sanitarian. padahal jika dilihat kebutuhan tenaga, di kabupaten bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga analis, nutrisionis, apoteker dan tenaga lainnya selain tenaga medis.

Namun untuk tahun 2016 ada kebijakan baru dari provinsi untuk memenuhi kebutuhan tenaga selain dari PNS yang kuotanya terbatas, dengan adanya rekruitmen tenaga PTT dari tenaga kesehatan lain seperti tenaga PTT sanitarian, nutrisionis dan lainnya. Semoga dengan kebijakan ini tenaga-tenaga yang belum ada di puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lainnya dapat terpenuhi sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat lebih optimal.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk dinas kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh dinas kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2016 sebesar Rp. 360.773.584.331,. Rincian penerimaan anggaran untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 sebagai berikut ;

1. APBD KabupatenBekasi

   Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2016 sebesar Rp. 200.069.975.550,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 80.371.829.550,- atau 67.94% dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2016. Jika dilihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi belum mencapai target itu.

2. APBD Provinsi

   Dana APBD provinsi untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebanyak Rp. 53.484.040.000,-.

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2016, berasal dari beberapa sumber antara lain:

   a. Dana Dekonsentrasi

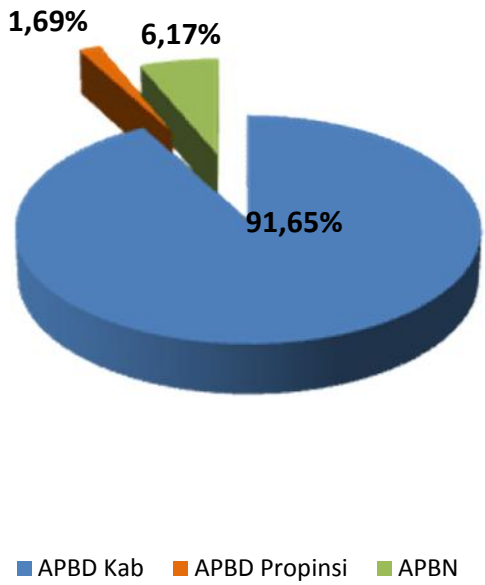
      Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran kementerian kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran kementerian kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang pemerintah melalui kementerian kesehatan kepada gubernur sebagai wakil pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Bekasi.

   b. Dana DAK

      Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 13.186.626.000,-

      Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2016, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2016

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Bab VI
Kesimpulan dan Saran

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2016 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 187 desa dengan jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 3.718.012 jiwa terdiri dari laki-laki 1.896.448 jiwa dan perempuan 1.821.568 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.919 jiwa per km^2.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2016 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebanyak 397.689 penduduk dan yang terkecil menggunakan terminal air sebanyak 62 penduduk.
3. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sebesar 60,73% atau 3.718.012 penduduk.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terbanyak adalah pada jamban jenis leher angsa sebanyak 2.397.462 penduduk dan paling sedikit adalah pada jenis jamban komunal yaitu sebanyak 36.686 penduduk.
5. Kabupaten Bekasi pada tahun 2014 rumah yang dibina sebesar 29,22%, pada tahun 2015 sebesar 35,86%, tahun 2016 sebesar 47,81% sedangkan untuk rumah yang dibina yang memenuhi syarat tahun 2014

sebesar 66,31%, tahun 2015 sebesar 60,04% dan pada tahun 2016 sebesar 52,5%.

6. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten bekasi Tahun 2014 sebesar 66,31%, tahun 2015 sebesar 74,33%, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 74,47%.
7. Jumlah Kematian bayi tahun 2016 sebanyak 92 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 95 jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan yang drastis dari tahun sebelumnya yaitu 2 bayi dan 0 balita.
8. Jumlah kematian ibu sebagai indiktor kesejahteraan ibu tidak mengalami penurunan secara signifikan. Tahun 2016 Jumlah yang dilaporkan 33 ibu sedangkan tahun 2015 lalu sebanyak 36 ibu.
9. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
10. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2016 tercatat 1.047 penderita TB Paru BTA + menurun dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1.111 penderita TB Paru BTA +, dengan angka kesembuhan sebesar 89,32%.
11. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan penurunan secara signifikan. Jumlah kasus HIV tahun 2016 adalah 285 kasus, sedangkan AIDS 183 kasus. Tidak ada kematian akibat AIDS di Kabupaten Bekasi Tahun 2016.
12. Pada tahun 2016, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 4,40 % dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.945 kasus.
13. Pada tahun 2016, di Kabupaten Bekasi terjadi 25.251 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
14. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2016, terdapat 1.802 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung sebanyak 152 kasus.
15. Balita dengan gizi buruk yang ditemukan 299 kasus dan semuanya mendapat perawatan.

16. Cakupan Pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi hampir semua cakupan 100,00%, cakupan terendah adalah Puskesmas Karangmulya sebesar 65,18%.
17. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2015 mencapai 99,95% di tahun 2016 mencapai 105,06 %. Pencapaian cakupan tahun 2016 ada peningkatan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor memberikan motivasi maksimal kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan ditenaga kesehatan.
18. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan ditahun 2015 mencapai 92,47 % dan ditahun 2016 mencapai 105,06%.
19. Untuk penanganan komplikasi kebidanan data di Kabupaten Bekasi tahun 2015 adalah mencapai 100,00 % dan tahun 2016 mencapai 88,16 %, hal tersebut terjadi penurunan disebabkan karena adanya kurangnya motivasi kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan dan penanganan tenaga kesehatan yang maksimal sehingga cakupan yang diharapkan meningkat.
20. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2015 mencapai 98,09 % dan tahun 2016 mencapai 74,23 %. Data tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.
21. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2016 di Kabupaten Bekasi sebesar 90,45 %. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 79,50 %. Terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi capaian tersebut belum memenuhi target Renstra 2015 sebesar 100 %.
22. Berdasarkan target tahun 2016 yang ditentukan oleh program yaitu 80,00%, terdapat 44 Puskesmas mampu PKPR. Bahwa pada tahun 2016 terdapat 100,00 % Puskesmas di kabupaten bekasi yang telah memiliki 44 puskesmas mampu laksana PKPR, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Bekasi dengan persentase 88,63%

23. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebesar 103,50%. Persentase ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 88,51%.
24. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2016 sebesar 103,48%, yaitu sama besar dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil sebesar 103,50%.
25. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 43,22%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 98,20%.
26. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 sebesar 82,21%. Cakupan ini lebih tinggi sedikit dibandingkan tahun 2015 sebesar 79,07%. Capaian pada tahun 2016 sudah memenuhi target Renstra 2015 sebesar 80,00%.
27. Pada tahun 2016, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 104,29 %. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2016.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong.
29. Pada tahun 2016 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 48 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 41 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 7 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
30. SDM kesehatan di Kabupaten Bekasi yang tercatat sebanyak 8.533 orang yang terdiri atas 7.018 tenaga kesehatan dan 1.515 tenaga non

kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 864, tenaga dokter umum 483, 195 tenaga dokter gigi, 2.762 perawat, 76 tenaga perawat gigi, 1.079 bidan, 552 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.

31. Cakupan imunisasi BCG sebesar 103,48%, DPT1+HB1 sebesar 100,37%, cakupan imunisasi DPT3+HB3 sebesar 104,97%, campak sebesar 104,29%.
32. Capaian Desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2016 sebesar 96,79% desa/kelurahan atau 181 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.
33. Dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
34. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2016 sebanyak 716 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi

Lampiran

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1,274	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1,896,448	1,821,564	3,718,012	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2918.7	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.1		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99.99	99.99	99.99	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	921.00	828.00	1,749.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	825.00	721.00	1,546.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	327.00	310.00	637.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	252.00	143.00	395.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	661.00	422.00	1,083.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	467.00	380.00	847.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	261.00	183.00	444.00	%	Tabel 3
B.	**DERAJAT KESEHATAN**					
B.1	**Angka Kematian**					
10	Jumlah Lahir Hidup	45,878	48,701	94,579		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1	1	1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	44	39	83	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1	1	1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	46	46	92	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1	1	1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	47	48	95	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1	1	1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		35		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	**Angka Kesakitan**					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	656	391	1,047	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	62.66	37.34		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	34.59	21.47	28.16	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	1,087	651	1,738	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	57.32	35.74	46.75	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4.26	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	15.14	10.58	13.06	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	88.22	91.38	89.32	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	14.16	17.02	15.16	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* BTA+	102.38	108.39	104.48	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	0.26	0.16	0.22	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	17.40	11.54	4.40	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	213	72	285	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	107	76	183	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	114	94	208	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskrining positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	150	104	254	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7.91	5.71	6.83	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			11.02	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3.15	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.22	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1.14	0.81	0.98	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	93.48	98.57	95.19	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.31	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	73	50	123	Kasus	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	*Incidence Rate* DBD	52.73	44.03	48.47	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	*Case Fatality Rate* DBD	0.80	1.50	1.11	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasit Incidence*)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	*Case Fatality Rate* Malaria	0.00	#DIV/0!	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	23.97	21.05	22.40	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	4.05	8.53	6.00	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.26		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28
C.	**UPAYA KESEHATAN**					
C.1	**Pelayanan Kesehatan**					
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		107		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		103.48		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		103.62		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		105.06		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		105.16		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		138.98		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		103.50		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		88.16		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	62.68	86.25	74.23	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			15.22	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			95.23	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	117	108	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.72	0.68	0.70	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.59	110.81	103.56	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.88	109.18	102.90	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	32.74	42.41	37.48	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	103.66	119.32	111.33	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			96.79	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	103.49	105.12	104.29	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.97	101.09	100.01	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	70.42	109.97	89.80	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	29.33	45.80	37.40	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Baduta ditimbang	83.07	83.71	83.45	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.55	1.48	1.51	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	25.38	29.57	27.43	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	82.01	82.35	82.21	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.55	1.48	1.50	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	90.08	90.85	90.45	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.89		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			17.76	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			290.86	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	27.42	29.35	28.34	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	48.33	50.22	49.26	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	48.33	50.22	49.26	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	61.69	66.31	64.01	%	Tabel 52
C.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase**					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	56.31	70.30	63.16	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	75.82	97.78	86.58	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.63	5.73	5.68	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	11.39	10.26	10.78	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	6.14	5.30	5.69	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			51.88	%	Tabel 56
81	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			74.02	Kali	Tabel 56
82	*Turn of Interval* (TOI) di RS			2.37	Hari	Tabel 56
83	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3	**Perilaku Hidup Masyarakat**					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			62.47	%	Tabel 57
C.4	**Keadaan Lingkungan**					
88	Persentase rumah sehat			73.47	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			60.73	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			83.33	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			69.90	%	Tabel 61
92	Desa STBM			12.83	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			66.98	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			45.47	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			46.58	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			5.35	%	Tabel 65
D.	**SUMBERDAYA KESEHATAN**					
D.1	**Sarana Kesehatan**					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			48.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			-		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			2,532.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			28.28	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.63	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			53.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			13.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			300.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			187.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	Tabel 71
D.2	**Tenaga Kesehatan**					
106	Jumlah Dokter Spesialis	535.00	329.00	864.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	230.00	253.00	483.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36.23	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	78.00	157.00	235.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6.32	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1,079.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		29.02		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	833.00	1,929.00	2,762.00	Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			74.29	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	10.00	66.00	76.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	136.00	416.00	552.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	21.00	76.00	97.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	23.00	26.00	49.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	5.00	103.00	108.00	Orang	Tabel 77
D.3	**Pembiayaan Kesehatan**					
120	Total Anggaran Kesehatan			########	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			3.67	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			97,034.00	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	62.2	11	0	11	166,107	38,887	4.27	2672.25
2	SERANG BARU	63.8	8	0	8	142,109	33,068	4.30	2227.41
3	CIKARANG SELATAN	51.7	7	0	7	201,217	37,320	5.39	3889.00
4	CIKARANG PUSAT	47.6	6	0	6	82,238	20,349	4.04	1727.69
5	CIBARUSAH	50.4	7	0	7	103,909	19,947	5.21	2062.10
6	BOJONGMANGGU	60.1	6	0	6	33,165	8,458	3.92	552.20
7	CIKARANG TIMUR	51.3	7	1	8	129,803	32,693	3.97	2529.78
8	KEDUNGWARINGIN	31.5	7	0	7	88,693	16,277	5.45	2812.97
9	KARANGBAHAGIA	46.1	8	0	8	133,486	23,564	5.66	2895.57
10	CIKARANG UTARA	43.3	11	0	11	208,266	59,108	3.52	4809.84
11	CIBITUNG	45.3	6	1	7	282,128	70,488	4.00	6227.99
12	CIKARANG BARAT	53.7	11	0	11	256,563	72,049	3.56	4778.60
13	TAMBUN SELATAN	43.1	10	0	10	597,771	112,813	5.30	13869.40
14	TAMBUN UTARA	34.4	8	0	8	281,268	44,506	6.32	8171.64
15	BABELAN	63.6	7	2	9	316,516	61,860	5.12	4976.67
16	TARUMAJAYA	54.6	8	0	8	162,569	33,731	4.82	2975.82
17	TAMBELANG	37.9	7	0	7	56,186	10,776	5.21	1482.09
18	SUKAWANGI	67.2	7	0	7	61,388	12,169	5.04	913.65
19	SUKATANI	37.5	7	0	7	106,710	23,084	4.62	2844.08
20	SUKAKARYA	42.4	7	0	7	64,284	11,290	5.69	1516.13
21	PEBAYURAN	96.3	12	1	13	127,663	30,160	4.23	1325.13
22	CABANGBUNGIN	49.7	8	0	8	67,572	16,049	4.21	1359.60
23	MUARA GEMBONG	140.1	6	0	6	48,401	12,769	3.79	345.50
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,273.9	182	5	187	3,718,012	801,415	4.64	2,919

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Bekasi

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	206,894	195,961	402,855	105.58
2	5 - 9	188,923	180,145	369,068	104.87
3	10 - 14	164,906	157,373	322,279	104.79
4	15 - 19	160,190	158,797	318,987	100.88
5	20 - 24	189,786	191,027	380,813	99.35
6	25 - 29	206,540	209,329	415,869	98.67
7	30 - 34	190,281	194,665	384,946	97.75
8	35 - 39	173,691	159,815	333,506	108.68
9	40 - 44	136,216	116,736	252,952	116.69
10	45 - 49	95,092	80,646	175,738	117.91
11	50 - 54	67,988	59,561	127,549	114.15
12	55 - 59	44,424	37,749	82,173	117.68
13	60 - 64	29,337	29,397	58,734	99.80
14	65 - 69	18,717	19,797	38,514	94.54
15	70 - 74	12,024	15,118	27,142	79.53
16	75+	11,439	15,448	26,887	74.05
JUMLAH		1,896,448	1,821,564	3,718,012	104.11
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				46.88	

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Bekasi

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	1,500,631	1,445,461	2,946,092			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1,500,478	1,445,262	2,945,740	99.99	99.99	99.99
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	339	432	771	0.02	0.03	0.03
	b. SD/MI	1,211	1,103	2,314	0.08	0.08	0.08
	c. SMP/ MTs	921	828	1,749	0.06	0.06	0.06
	d. SMA/ MA	825	721	1,546	0.05	0.05	0.05
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	327	310	637	0.02	0.02	0.02
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	252	143	395	0.02	0.01	0.01
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	661	422	1,083	0.04	0.03	0.04
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	467	380	847	0.03	0.03	0.03
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	261	183	444	0.02	0.01	0.02

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1,015	0	1,015	1,097	0	1,097	2,112	0	2,112
2	SETU	SETU II	648	2	650	700	0	700	1,348	2	1,350
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	936	0	936	1,390	0	1,390	2,326	0	2,326
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	906	2	908	1,031	2	1,033	1,937	4	1,941
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	827	2	829	829	0	829	1,656	2	1,658
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	816	1	817	820	1	821	1,636	2	1,638
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,039	5	1,044	1,080	5	1,085	2,119	10	2,129
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	245	5	250	192	6	198	437	11	448
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	650	0	650	974	0	974	1,624	0	1,624
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	482	0	482	586	0	586	1,068	0	1,068
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	511	3	514	542	2	544	1,053	5	1,058
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	675	2	677	677	1	678	1,352	3	1,355
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	463	0	463	605	0	605	1,068	0	1,068
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	826	0	826	870	0	870	1,696	0	1,696
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,277	0	1,277	1,347	0	1,347	2,624	0	2,624
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,504	0	1,504	1,232	0	1,232	2,736	0	2,736
17	CIBITUNG	WANASARI	1,808	2	1,810	1,656	1	1,657	3,464	3	3,467
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	524	5	529	529	1	530	1,053	6	1,059
19	CIBITUNG	WANAJAYA	390	0	390	585	0	585	975	0	975
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	965	0	965	1,051	0	1,051	2,016	0	2,016
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,222	3	1,225	1,827	0	1,827	3,049	3	3,052
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	671	0	671	702	0	702	1,373	0	1,373
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	535	0	535	652	1	653	1,187	1	1,188
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	800	1	801	1,328	1	1,329	2,128	2	2,130
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	813	0	813	784	0	784	1,597	0	1,597
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,187	0	1,187	903	0	903	2,090	0	2,090
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	10,578	0	10,578	10,121	0	10,121	20,699	0	20,699
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,030	1	1,031	687	1	688	1,717	2	1,719
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	502	0	502	493	0	493	995	0	995
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	709	1	710	960	5	965	1,669	6	1,675
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,078	0	1,078	1,618	0	1,618	2,696	0	2,696
32	BABELAN	BABELAN I	1,307	1	1,308	1,749	0	1,749	3,056	1	3,057
33	BABELAN	BABELAN II	518	0	518	627	0	627	1,145	0	1,145
34	BABELAN	BAHAGIA	1,262	0	1,262	1,165	0	1,165	2,427	0	2,427
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	846	0	846	843	0	843	1,689	0	1,689
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	947	0	947	767	0	767	1,714	0	1,714
37	TAMBELANG	TAMBELANG	570	0	570	546	0	546	1,116	0	1,116
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	597	0	597	624	0	624	1,221	0	1,221
39	SUKATANI	SUKATANI	1,077	0	1,077	1,239	0	1,239	2,316	0	2,316
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	515	3	518	774	1	775	1,289	4	1,293
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	990	2	992	890	2	892	1,880	4	1,884
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	368	1	369	367	3	370	735	4	739
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	745	3	748	674	2	676	1,419	5	1,424
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	504	0	504	568	0	568	1,072	0	1,072
JUMLAH (KAB/KOTA)			45878	45	45923	48701	35	48736	94579	80	94659
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1.0			0.7			0.8	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5	5	0	5	4	5	0	5	9	10	0	10
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5	6	0	6	6	6	0	6	11	12	0	12
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	1	0	1	0	2	0	2	0	3	0	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	3
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	1	2	1	3	1	2	1	3
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4	4	0	4	3	4	0	4	7	8	0	8
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	4	5	0	5	4	5	0	5
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	46	1	47	39	46	2	48	83	92	3	95
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	2,112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1,348	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,326	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,937	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,656	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,636	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,119	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	437	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,624	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	0	3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,053	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1,352	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,696	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2,624	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,736	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
17	CIBITUNG	WANASARI	3,464	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,053	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
19	CIBITUNG	WANAJAYA	975	0	1	1	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	3
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2,016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3,049	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,373	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,187	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,128	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,597	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	20,699	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,717	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	995	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,669	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,696	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	3,056	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
33	BABELAN	BABELAN II	1,145	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
34	BABELAN	BAHAGIA	2,427	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,714	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,221	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
39	SUKATANI	SUKATANI	2,316	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,289	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	0	3
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,880	0	2	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	3
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	735	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,072	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			94,579	0	11	2	13	0	10	5	15	0	5	0	5	0	26	7	33
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			35

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
> Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
> Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	52,108	50,498	102,606	16	64.00	9	36.00	25	25	64.10	14	35.90	39	1	2.56
2	SETU	SETU II	32,201	31,300	63,501	14	82.35	3	17.65	17	33	67.35	16	32.65	49	3	6.12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	72,208	69,901	142,109	10	83.33	2	16.67	12	40	68.97	18	31.03	58	1	1.72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	64,215	60,115	124,330	1	25.00	3	75.00	4	14	56.00	11	44.00	25	4	16.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	39,810	37,077	76,887	5	31.25	11	68.75	16	24	66.67	12	33.33	36	5	13.89
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	41,813	40,425	82,238	10	100.00	0	0.00	10	15	88.24	2	11.76	17	1	5.88
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	53,240	50,669	103,909	17	85.00	3	15.00	20	46	56.79	35	43.21	81	6	7.41
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	16,577	16,588	33,165	3	42.86	4	57.14	7	7	46.67	8	53.33	15	0	0.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	38,155	36,578	74,733	21	56.76	16	43.24	37	22	57.89	16	42.11	38	0	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	27,914	27,156	55,070	23	62.16	14	37.84	37	27	60.00	18	40.00	45	1	2.22
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26,905	25,843	52,748	14	77.78	4	22.22	18	18	64.29	10	35.71	28	2	7.14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	18,439	17,506	35,945	12	92.31	1	7.69	13	14	63.64	8	36.36	22	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	27,543	27,150	54,693	14	63.64	8	36.36	22	47	69.12	21	30.88	68	3	4.41
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	39,949	38,844	78,793	19	65.52	10	34.48	29	19	65.52	10	34.48	29	0	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	78,633	75,046	153,679	47	54.65	39	45.35	86	56	54.37	47	45.63	103	1	0.97
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	65,303	62,286	127,589	32	58.18	23	41.82	55	37	56.92	28	43.08	65	2	3.08
17	CIBITUNG	WANASARI	88,802	84,344	173,146	33	61.11	21	38.89	54	49	62.82	29	37.18	78	7	8.97
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	27,880	27,183	55,063	7	43.75	9	56.25	16	23	74.19	8	25.81	31	0	0.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	27,584	26,335	53,919	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	45,804	43,773	89,577	16	64.00	9	36.00	25	16	64.00	9	36.00	25	0	0.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	85,926	81,060	166,986	33	47.83	36	52.17	69	40	48.19	43	51.81	83	5	6.02
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	38,517	36,372	74,889	16	64.00	9	36.00	25	16	64.00	9	36.00	25	2	8.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	30,632	29,403	60,035	11	68.75	5	31.25	16	17	58.62	12	41.38	29	1	3.45
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	54,856	53,505	108,361	11	55.00	9	45.00	20	32	66.67	16	33.33	48	4	8.33
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	47,956	46,017	93,973	4	100.00	0	0.00	4	14	77.78	4	22.22	18	1	5.56
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	53,814	51,687	105,501	36	62.07	22	37.93	58	36	72.00	14	28.00	50	1	2.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	10,578	10,121	20,699	6	85.71	1	14.29	7	11	73.33	4	26.67	15	1	6.67
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	45,421	42,495	87,916	14	53.85	12	46.15	26	28	65.12	15	34.88	43	1	2.33
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	23,657	22,740	46,397	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	38,661	37,484	76,145	15	60.00	10	40.00	25	27	60.00	18	40.00	45	1	2.22
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	67,214	64,907	132,121	8	61.54	5	38.46	13	10	40.00	15	60.00	25	0	0.00
32	BABELAN	BABELAN I	74,258	71,263	145,521	22	68.75	10	31.25	32	41	69.49	18	30.51	59	2	3.39
33	BABELAN	BABELAN II	27,525	26,559	54,084	15	62.50	9	37.50	24	25	55.56	20	44.44	45	3	6.67
34	BABELAN	BAHAGIA	59,983	56,928	116,911	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	41,094	38,984	80,078	13	61.90	8	38.10	21	23	63.89	13	36.11	36	0	0.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	41,955	40,536	82,491	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	28,211	27,975	56,186	23	65.71	12	34.29	35	28	66.67	14	33.33	42	0	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	31,052	30,336	61,388	0	0.00	3	100.00	3	35	60.34	23	39.66	58	1	1.72
39	SUKATANI	SUKATANI	53,984	52,726	106,710	40	66.67	20	33.33	60	53	67.95	25	32.05	78	1	1.28
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	32,451	31,833	64,284	25	71.43	10	28.57	35	41	69.49	18	30.51	59	6	10.17
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	45,320	43,833	89,153	16	76.19	5	23.81	21	28	65.12	15	34.88	43	0	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19,462	19,048	38,510	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34,177	33,395	67,572	23	63.89	13	36.11	36	31	62.00	19	38.00	50	6	12.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	24,661	23,740	48,401	11	78.57	3	21.43	14	19	54.29	16	45.71	35	1	2.86
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,896,448	1,821,564	3,718,012	656	62.66	391	37.34	1,047	1,087	62.54	651	37.46	1,738	74	4.26
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						34.59		21.47		28.16							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											57.32		35.74		46.75		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 3718012

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	123	137	260	16	9	25	13.01	6.57	9.62
2	SETU	SETU II	34	65	99	14	3	17	41.18	4.62	17.17
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	215	201	416	10	2	12	4.65	1.00	2.88
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	67	57	124	1	3	4	1.49	5.26	3.23
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	35	23	58	5	11	16	14.29	47.83	27.59
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	45	55	100	10	0	10	22.22	0.00	10.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	143	74	217	17	3	20	11.89	4.05	9.22
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	86	23	109	3	4	7	3.49	17.39	6.42
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	35	50	85	21	16	37	60.00	32.00	43.53
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	97	111	208	23	14	37	23.71	12.61	17.79
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	154	104	258	14	4	18	9.09	3.85	6.98
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	45	55	100	12	1	13	26.67	1.82	13.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	98	86	184	14	8	22	14.29	9.30	11.96
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	10	29	19	10	29	100.00	100.00	100.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	221	222	443	47	39	86	21.27	17.57	19.41
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	50	71	121	32	23	55	64.00	32.39	45.45
17	CIBITUNG	WANASARI	143	200	343	33	21	54	23.08	10.50	15.74
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	73	99	172	7	9	16	9.59	9.09	9.30
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	78	45	123	16	9	25	20.51	20.00	20.33
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	198	142	340	33	36	69	16.67	25.35	20.29
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	76	27	103	24	7	31	31.58	25.93	30.10
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	64	36	100	11	5	16	17.19	13.89	16.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	143	90	233	11	9	20	7.69	10.00	8.58
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	63	30	93	4	0	4	6.35	0.00	4.30
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	290	218	508	36	22	58	12.41	10.09	11.42
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	15	30	45	6	1	7	40.00	3.33	15.56
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	32	20	52	14	12	26	43.75	60.00	50.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	167	79	246	15	10	25	8.98	12.66	10.16
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	54	65	119	8	5	13	14.81	7.69	10.92
32	BABELAN	BABELAN I	358	278	636	22	10	32	6.15	3.60	5.03
33	BABELAN	BABELAN II	112	98	210	15	9	24	13.39	9.18	11.43
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	184	149	333	13	8	21	7.07	5.37	6.31
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	154	58	212	23	12	35	14.94	20.69	16.51
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	53	40	93	0	3	3	0.00	7.50	3.23
39	SUKATANI	SUKATANI	223	289	512	40	20	60	17.94	6.92	11.72
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	165	95	260	25	10	35	15.15	10.53	13.46
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	32	24	56	16	5	21	50.00	20.83	37.50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	165	118	283	23	13	36	13.94	11.02	12.72
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	76	103	179	11	3	14	14.47	2.91	7.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,385	3,677	8,062	664	389	1,053	15.14	10.58	13.06

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)*						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE)*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)*			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	16	17	33	15	93.75	17	100.00	32	96.97	1	6.25	0	0.00	1	3.03	100.00	100.00	100.00	0	0	0
2	SETU	SETU II	11	7	18	9	81.82	7	100.00	16	88.89	2	18.18	0	0.00	2	11.11	100.00	100.00	100.00	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11	12	23	10	90.91	12	100.00	22	95.65	1	9.09	0	0.00	1	4.35	100.00	100.00	100.00	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	1	5	3	75.00	1	100.00	4	80.00	1	25.00	0	0.00	1	20.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4	7	11	4	100.00	6	85.71	10	90.91	0	0.00	1	14.29	1	9.09	100.00	100.00	100.00	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	5	0	5	5	100.00	0	0.00	5	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	0.00	100.00	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	17	7	24	12	70.59	8	114.29	20	83.33	28	164.71	34	485.71	62	258.33	235.29	600.00	341.67	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8	1	9	7	87.50	1	100.00	8	88.89	1	12.50	0	0.00	1	11.11	100.00	100.00	100.00	1	0	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3	0	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	0.00	100.00	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	29	13	42	28	96.55	13	100.00	41	97.62	1	3.45	0	0.00	1	2.38	100.00	100.00	100.00	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26	7	33	25	96.15	7	100.00	32	96.97	1	3.85	0	0.00	1	3.03	100.00	100.00	100.00	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10	5	15	9	90.00	5	100.00	14	93.33	1	10.00	0	0.00	1	6.67	100.00	100.00	100.00	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7	8	15	6	85.71	8	100.00	14	93.33	1	14.29	0	0.00	1	6.67	100.00	100.00	100.00	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	10	29	12	0.00	4	0.00	16	0.00	12	0.00	4	0.00	16	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	53	28	81	51	96.23	28	100.00	79	97.53	2	3.77	0	0.00	2	2.47	100.00	100.00	100.00	0	1	1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	30	21	51	29	96.67	21	100.00	50	98.04	1	3.33	0	0.00	1	1.96	100.00	100.00	100.00	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	51	30	81	49	96.08	30	100.00	79	97.53	2	3.92	0	0.00	2	2.47	100.00	100.00	100.00	1	0	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	9	9	18	8	88.89	2	22.22	10	55.56	3	33.33	2	22.22	5	27.78	122.22	44.44	83.33	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20	15	35	18	90.00	15	100.00	33	94.29	2	10.00	0	0.00	2	5.71	100.00	100.00	100.00	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	37	19	56	36	97.30	19	100.00	55	98.21	1	2.70	0	0.00	1	1.79	100.00	100.00	100.00	0	1	1
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	22	9	31	19	86.36	7	77.78	26	83.87	2	9.09	0	0.00	2	6.45	95.45	77.78	90.32	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	16	4	20	15	93.75	4	100.00	19	95.00	1	6.25	0	0.00	1	5.00	100.00	100.00	100.00	1	0	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20	10	30	18	90.00	10	100.00	28	93.33	7	35.00	5	50.00	12	40.00	125.00	150.00	133.33	1	0	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	9	9	18	9	100.00	8	88.89	17	94.44	0	0.00	1	11.11	1	5.56	100.00	100.00	100.00	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	36	22	58	11	30.56	7	0.00	18	31.03	17	47.22	15	0.00	32	55.17	77.78	0.00	86.21	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5	1	6	5	100.00	1	100.00	6	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	100.00	100.00	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	29	9	38	28	96.55	9	100.00	37	97.37	1	3.45	0	0.00	1	2.63	100.00	100.00	100.00	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	15	3	18	14	93.33	3	100.00	17	94.44	1	6.67	0	0.00	1	5.56	100.00	100.00	100.00	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	41	22	63	21	51.22	22	100.00	43	68.25	13	31.71	5	22.73	18	28.57	82.93	122.73	96.83	0	1	1
33	BABELAN	BABELAN II	24	8	32	22	91.67	8	100.00	30	93.75	2	8.33	0	0.00	2	6.25	100.00	100.00	100.00	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	31	17	48	28	90.32	17	100.00	45	93.75	3	9.68	0	0.00	3	6.25	100.00	100.00	100.00	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	27	6	33	26	96.30	6	100.00	32	96.97	1	3.70	0	0.00	1	3.03	100.00	100.00	100.00	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12	8	20	12	100.00	7	87.50	19	95.00	0	0.00	1	12.50	1	5.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	49	20	69	48	97.96	18	90.00	66	95.65	1	2.04	2	10.00	3	4.35	100.00	100.00	100.00	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	32	26	58	31	96.88	26	100.00	57	98.28	1	3.13	0	0.00	1	1.72	100.00	100.00	100.00	1	0	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22	10	32	20	90.91	10	100.00	30	93.75	2	9.09	0	0.00	2	6.25	100.00	100.00	100.00	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	2	8	6	100.00	2	100.00	8	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	22	9	31	22	100.00	8	88.89	30	96.77	0	0.00	1	11.11	1	3.23	100.00	100.00	100.00	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10	15	25	10	100.00	13	86.67	23	92.00	0	0.00	2	13.33	2	8.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			798	429	1,227	704	88.22	392	91.38	1,096	89.32	113	14.16	73	17.02	186	15.16	102.38	108.39	104.48	5	3	8
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0	0	0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	9,379	9,090	18,469	280	420	1,847	35	12.50	22	5.24	57	3.09
2	SETU	SETU II	5,796	5,634	11,430	137	206	1,143	43	31.36	20	9.72	63	5.51
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12,997	12,582	25,580	429	643	2,558	13	3.03	17	2.64	30	1.17
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11,559	10,821	22,379	264	396	2,238	9	3.41	17	4.30	26	1.16
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7,166	6,674	13,840	194	291	1,384	15	7.73	17	5.84	32	2.31
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7,526	7,277	14,803	162	244	1,480	19	11.70	8	3.28	27	1.82
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9,583	9,120	18,704	248	373	1,870	43	17.31	57	15.30	100	5.35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2,984	2,986	5,970	69	103	597	8	11.66	6	5.84	14	2.35
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6,868	6,584	13,452	161	242	1,345	8	4.97	7	2.90	15	1.12
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5,025	4,888	9,913	120	180	991	28	23.33	16	8.89	44	4.44
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4,843	4,652	9,495	102	154	949	32	31.28	30	19.52	62	6.53
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3,319	3,151	6,470	102	153	647	62	60.78	26	17.00	88	13.60
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4,958	4,887	9,845	109	164	984	30	27.50	32	19.56	62	6.30
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7,191	6,992	14,183	308	267	1,418	2	0.65	5	1.87	7	0.49
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14,154	13,508	27,662	313	469	2,766	1	0.32	1	0.21	2	0.07
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11,755	11,211	22,966	352	528	2,297	41	11.65	38	7.20	79	3.44
17	CIBITUNG	WANASARI	15,984	15,182	31,166	455	682	3,117	9	1.98	13	1.91	22	0.71
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5,018	4,893	9,911	153	230	991	15	9.80	21	9.15	36	3.63
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4,965	4,740	9,705	173	259	971	3	1.74	6	2.31	9	0.93
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8,245	7,879	16,124	157	235	1,612	70	44.70	62	26.41	132	8.19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15,467	14,591	30,057	301	452	3,006	50	16.59	46	10.17	96	3.19
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6,933	6,547	13,480	274	253	1,348	9	3.29	10	3.96	19	1.41
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5,514	5,293	10,806	101	152	1,081	41	40.55	38	25.05	79	7.31
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9,874	9,631	19,505	229	283	1,950	113	49.34	125	44.23	238	12.20
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8,632	8,283	16,915	161	241	1,692	8	4.98	7	2.90	15	0.89
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9,687	9,304	18,990	302	452	1,899	24	7.96	36	7.96	60	3.16
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1,904	1,822	3,726	25	37	373	7	28.46	5	13.59	12	3.22
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	8,176	7,649	15,825	216	324	1,582	11	5.10	10	3.09	21	1.33
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4,258	4,093	8,351	95	142	835	6	6.33	4	2.81	10	1.20
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6,959	6,747	13,706	230	345	1,371	21	9.14	31	8.99	52	3.79
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	12,099	11,683	23,782	296	444	2,378	30	10.12	27	6.08	57	2.40
32	BABELAN	BABELAN I	13,366	12,827	26,194	313	469	2,619	13	4.16	20	4.27	33	1.26
33	BABELAN	BABELAN II	4,955	4,781	9,735	131	196	974	4	3.06	10	5.09	14	1.44
34	BABELAN	BAHAGIA	10,797	10,247	21,044	230	346	2,104	12	5.21	14	4.05	26	1.24
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7,397	7,017	14,414	238	356	1,441	63	26.52	36	10.10	99	6.87
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7,552	7,296	14,848	140	210	1,485	26	18.57	26	12.38	52	3.50
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5,078	5,036	10,113	107	161	1,011	4	3.73	7	4.35	11	1.09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5,589	5,460	11,050	153	229	1,105	10	6.54	10	4.36	20	1.81
39	SUKATANI	SUKATANI	9,717	9,491	19,208	223	334	1,921	49	22.01	54	16.17	103	5.36
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5,841	5,730	11,571	130	195	1,157	228	175.12	212	108.61	440	38.03
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8,158	7,890	16,048	191	286	1,605	250	131.16	271	94.82	521	32.47
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3,503	3,429	6,932	61	91	693	14	22.95	8	8.75	22	3.17
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6,152	6,011	12,163	89	134	1,216	9	10.11	5	3.74	14	1.15
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4,439	4,273	8,712	101	151	871	12	11.94	12	7.96	24	2.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			341,361	327,882	669,242	8,622	12,519	66,924	1,500	17.40	1,445	11.54	2,945	4.40

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	1.40	6	4	10	5.46	0	0	0	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	1.05	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	8	6	14	4.91	0	0	0	0.00	0	0	0	0	3	3	1.44
4	20 - 24 TAHUN	68	18	86	30.18	55	41	96	52.46	0	0	0	32	30	62	29.81
5	25 - 49 TAHUN	127	41	168	58.95	40	28	68	37.16	0	0	0	64	53	117	56.25
6	≥ 50 TAHUN	6	4	10	3.51	6	3	9	4.92	0	0	0	18	8	26	12.50
JUMLAH (KAB/KOTA)		213	72	285		107	76	183		0	0	0	114	94	208	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74.74	25.26			58.47	41.53			#DIV/0!	#DIV/0!		54.81	45.19		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Data tidak tersedia

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	52,108	50,498	102,606	1,115	1,081	2,196	506	45.38	487	45.07	993	45.22
2	SETU	SETU II	32,201	31,300	63,501	689	670	1,359	585	84.89	660	98.53	1,245	91.62
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	72,208	69,901	142,109	1,545	1,496	3,041	368	23.81	433	28.95	801	26.34
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	64,215	60,115	124,330	1,374	1,286	2,661	184	13.39	193	15.00	377	14.17
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	39,810	37,077	76,887	852	793	1,645	121	14.20	139	17.52	260	15.80
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	41,813	40,425	82,238	895	865	1,760	333	37.22	277	32.02	610	34.66
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	53,240	50,669	103,909	1,139	1,084	2,224	963	84.52	1,121	103.38	2,084	93.72
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	16,577	16,588	33,165	355	355	710	98	27.63	137	38.59	235	33.11
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	38,155	36,578	74,733	817	783	1,599	178	21.80	135	17.25	313	19.57
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	27,914	27,156	55,070	597	581	1,178	478	80.02	537	92.40	1,015	86.13
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26,905	25,843	52,748	576	553	1,129	221	38.38	192	34.72	413	36.59
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	18,439	17,506	35,945	395	375	769	122	30.92	169	45.11	291	37.83
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	27,543	27,150	54,693	589	581	1,170	176	29.86	180	30.98	356	30.42
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	39,949	38,844	78,793	855	831	1,686	268	31.35	255	30.68	523	31.02
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	78,633	75,046	153,679	1,683	1,606	3,289	637	37.85	594	36.99	1,231	37.43
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	65,303	62,286	127,589	1,397	1,333	2,730	156	11.16	190	14.25	346	12.67
17	CIBITUNG	WANASARI	88,802	84,344	173,146	1,900	1,805	3,705	150	7.89	228	12.63	378	10.20
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	27,880	27,183	55,063	597	582	1,178	117	19.61	80	13.75	197	16.72
19	CIBITUNG	WANAJAYA	27,584	26,335	53,919	590	564	1,154	84	14.23	90	15.97	174	15.08
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	45,804	43,773	89,577	980	937	1,917	72	7.35	106	11.32	178	9.29
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	85,926	81,060	166,986	1,839	1,735	3,574	404	21.97	382	22.02	786	22.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	38,517	36,372	74,889	824	778	1,603	246	29.84	277	35.59	523	32.63
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	30,632	29,403	60,035	656	629	1,285	156	23.80	103	16.37	259	20.16
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	54,856	53,505	108,361	1,174	1,145	2,319	950	80.93	1,002	87.51	1,952	84.18
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	47,956	46,017	93,973	1,026	985	2,011	309	30.11	403	40.92	712	35.40
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	53,814	51,687	105,501	1,152	1,106	2,258	139	12.07	169	15.28	308	13.64
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	10,578	10,121	20,699	226	217	443	64	28.27	101	46.63	165	37.25
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	45,421	42,495	87,916	972	909	1,881	79	8.13	89	9.79	168	8.93
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	23,657	22,740	46,397	506	487	993	61	12.05	90	18.49	151	15.21
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	38,661	37,484	76,145	827	802	1,630	177	21.39	218	27.18	395	24.24
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	67,214	64,907	132,121	1,438	1,389	2,827	166	11.54	183	13.17	349	12.34
32	BABELAN	BABELAN I	74,258	71,263	145,521	1,589	1,525	3,114	542	34.11	389	25.51	931	29.90
33	BABELAN	BABELAN II	27,525	26,559	54,084	589	568	1,157	579	98.30	558	98.18	1,137	98.24
34	BABELAN	BAHAGIA	59,983	56,928	116,911	1,284	1,218	2,502	375	29.21	476	39.07	851	34.01
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	41,094	38,984	80,078	879	834	1,714	112	12.74	112	13.43	224	13.07
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	41,955	40,536	82,491	898	867	1,765	74	8.24	101	11.64	175	9.91
37	TAMBELANG	TAMBELANG	28,211	27,975	56,186	604	599	1,202	94	15.57	100	16.70	194	16.13
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	31,052	30,336	61,388	665	649	1,314	105	15.80	143	22.03	248	18.88
39	SUKATANI	SUKATANI	53,984	52,726	106,710	1,155	1,128	2,284	162	14.02	194	17.19	356	15.59
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	32,451	31,833	64,284	694	681	1,376	690	99.36	745	109.36	1,326	96.39
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	45,320	43,833	89,153	970	938	1,908	184	18.97	166	17.70	350	18.35
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19,462	19,048	38,510	416	408	824	220	52.82	140	34.35	360	43.68
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34,177	33,395	67,572	731	715	1,446	617	84.36	521	72.90	1,138	78.70
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	24,661	23,740	48,401	528	508	1,036	87	16.49	86	16.93	173	16.70
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,896,448	1,821,564	3,718,012	40,584	38,981	79,565	12,409	30.58	12,951	33.22	25,251	31.74
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1	3	4	12	3	15	13	6	19
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	1	7	8	15	7	9	16
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	4	2	6	4	2	6
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	0	2	8	8	16	10	8	18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	1	4	2	6	5	2	7
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	7	4	11	7	5	12
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	6	4	10	6	4	10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	5	4	9	5	4	9
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	10	4	14	10	4	14
17	CIBITUNG	WANASARI	1	1	2	4	2	6	5	3	8
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	3	2	5	3	2	5
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3	1	4	10	4	14	13	5	18
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	4	1	5	4	1	5
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	4	1	5	4	1	5
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	3	3	6	3	9	6	6	12
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	5	3	8	5	3	8
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	4	3	7	4	3	7
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	6	4	10	6	4	10
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	1	2	1	1	2
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	1	3	4	1	3	4
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	6	9	15	6	9	15
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	7	3	10	7	3	10
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	4	2	6	4	2	6
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	3	3	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	11	19	142	93	235	150	104	254
PROPORSI JENIS KELAMIN			42.11	57.89		60.43	39.57		59.06	40.94	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									7.909523488	5.709379412	6.831607859

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	19	2	11	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16	5	31	2	13
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	2	11	2	11
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3	1	33	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12	1	8	1	8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	10	1	10	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	9	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	14	1	7	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	8	1	13	2	25
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	18	1	6	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	12	1	8	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	1	25	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8	1	13	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7	1	14	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	10	3	30	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	2	2	100	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	1	20	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	15	1	7	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	10	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	1	17	1	17
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	1	17	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			254	28	11	8	3
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1	3	4	17	6	23	18	9	27
2	SETU	SETU II	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	1	14	18	32	14	19	33
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	8	4	12	8	4	12
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	0	2	18	10	28	20	10	30
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	1	4	2	6	5	2	7
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	7	4	11	7	5	12
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	6	4	10	6	4	10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	5	4	9	5	4	9
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	12	7	19	12	7	19
17	CIBITUNG	WANASARI	1	1	2	4	2	6	5	3	8
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	4	4	8	4	4	8
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3	1	4	10	4	14	13	5	18
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	9	1	10	9	1	10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	9	1	10	9	1	10
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	4	4	7	6	13	7	10	17
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	5	3	8	5	3	8
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	4	3	7	4	3	7
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	13	7	20	13	7	20
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	2	5	7	2	5	7
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	1	3	4	1	3	4
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	11	14	25	11	14	25
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	12	4	16	12	4	16
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	4	2	6	4	2	6
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	1	1	2	1	1	2
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	3	3	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	12	20	209	136	345	217	148	365
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.144244	0.812489	0.981707

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[a]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	18	1	19	15	83.33	1	100.00	16	84.21
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9	5	14	9	100.00	5	100.00	14	100.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	1	4	3	100.00	1	100.00	4	100.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	1	1	0	0.00	1	100.00	1	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	2	3	1	100.00	2	100.00	3	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	1	1	0	0.00	1	100.00	1	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	3	10	7	100.00	3	100.00	10	100.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	2	12	10	100.00	2	100.00	12	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	9	25	16	100.00	9	100.00	25	100.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	6	9	3	100.00	6	100.00	9	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0	2	2	100.00	0	0.00	2	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0	4	0	0.00	0	0.00	0	0.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	1	4	3	100.00	1	100.00	4	100.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00	5	2	7	3	60.00	2	100.00	5	71.43
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	2	4	1	50.00	0	0.00	1	25.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	3	5	2	100.00	3	100.00	5	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	3	5	2	100.00	3	100.00	5	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0	3	4	133.33	1	0.00	5	166.67
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	3	3	0	0.00	3	100.00	3	100.00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	4	8	4	100.00	4	100.00	8	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	5	7	2	100.00	5	100.00	7	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	3	8	5	100.00	3	100.00	8	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00	11	4	15	11	100.00	4	100.00	15	100.00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0	2	2	100.00	0	0.00	2	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	1	100.00	4	100.00	5	100.00	138	70	208	129	93.48	69	98.57	198	95.19

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SETU	SETU I	30,196	0
2	SETU	SETU II	50,675	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	35,757	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	35,930	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15,753	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	18,729	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	24,047	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6,419	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	22,631	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	11,722	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	31,762	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8,368	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	18,163	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13,155	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	16,203	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	29,271	5
17	CIBITUNG	WANASARI	38,104	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	12,544	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14,622	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	9,874	3
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	26,946	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14,409	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	13,618	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20,447	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	19,723	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19,834	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3,883	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16,030	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	42,988	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18,098	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	32,415	0
32	BABELAN	BABELAN I	31,408	0
33	BABELAN	BABELAN II	11,339	0
34	BABELAN	BAHAGIA	25,950	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35,234	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17,175	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11,849	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16,974	0
39	SUKATANI	SUKATANI	23,566	2
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	14,433	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	7,214	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	11,537	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	19,313	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	14,244	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			912,552	12
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.31

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan:
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan :
Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar :

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00							#DIV/0!				#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	6	1	7	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10	16	26	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	17	12	29	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	10	9	19	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7	2	9	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	50	123	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	35	29	64	1	1	2	2.9	3.4	3.1
2	SETU	SETU II	28	17	45	0	1	1	0.0	5.9	2.2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	62	53	115	0	1	1	0.0	1.9	0.9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	36	28	64	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	13	3	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	14	19	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	17	5	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	31	23	54	0	1	1	0.0	4.3	1.9
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	14	11	25	0	1	1	0.0	9.1	4.0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10	7	17	0	1	1	0.0	14.3	5.9
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	23	18	41	0	1	1	0.0	5.6	2.4
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	26	49	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	17	19	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	19	17	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	CIBITUNG	WANASARI	86	66	152	2	0	2	2.3	0.0	1.3
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	9	6	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	10	10	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	18	19	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	32	22	54	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	25	22	47	0	1	1	0.0	4.5	2.1
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	9	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	51	40	91	2	1	3	3.9	2.5	3.3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	36	27	63	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	62	58	120	1	1	2	1.6	1.7	1.7
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	20	18	38	0	2	2	0.0	11.1	5.3
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	36	27	63	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	14	15	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10	5	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6	7	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32	BABELAN	BABELAN I	17	24	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	BABELAN	BABELAN II	23	17	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34	BABELAN	BAHAGIA	7	9	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	23	13	36	1	0	1	4.3	0.0	2.8
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	6	6	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11	9	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12	8	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
39	SUKATANI	SUKATANI	25	20	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	34	27	61	0	0	0	0.0	0.0	0.0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	17	15	32	0	0	0	0.0	0.0	0.0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	29	11	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	18	9	27	1	0	1	5.6	0.0	3.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,000	802	1,802	8	12	20	0.8	1.5	1.1
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			52.7	44.0	48.5						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA									MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF											
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	0	1	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	1	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2	0	2	2	0	2	1	50.00	0	0.00	1	50.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	4	0	4	3	75.00	0	0.00	3	75.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!							

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	4	1	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	1	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	4	2	6
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	2	2
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	1	3	4
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	2	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	1	2	3
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	1	1	2
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	2	2	4
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	1	3	4
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	17	24	41
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						1	1	1

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	31,371	31,110	62,481	5,778	18.42	8,338	26.80	14,116	22.59	490	8.48	952	11.42	1442	10.22
2	SETU	SETU II	6,185	10,091	16,276	6,185	100.00	10,091	100.00	16,276	100.00	560	9.05	915	9.07	1475	9.06
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	22,064	23,220	45,284	12,277	55.64	15,387	66.27	27,664	61.09	747	6.08	738	4.80	1485	5.37
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	45,032	42,088	87,120	214	0.48	342	0.81	556	0.64	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	25,998	28,325	54,323	11,553	44.44	8,441	29.80	19,994	36.81	1076	9.31	897	10.63	1973	9.87
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	5,208	4,722	9,930	5,208	100.00	4,722	100.00	9,930	100.00	543	10.43	550	11.65	1093	11.01
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	39,622	37,755	77,377	4,526	11.42	10,731	28.42	15,257	19.72	175	3.87	433	4.04	608	3.99
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11,341	11,686	23,027	4,850	42.77	5,709	48.85	10,559	45.85	305	6.29	416	7.29	721	6.83
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24,803	24,131	48,934	13,881	55.97	17,156	71.10	31,037	63.43	211	1.52	833	4.86	1044	3.36
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	18,797	18,929	37,726	6,091	32.40	5,541	29.27	11,632	30.83	516	8.47	1492	26.93	2008	17.26
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26,905	25,843	52,748	612	2.27	1,561	6.04	2,173	4.12	199	32.52	569	36.45	768	35.34
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	12,207	11,081	23,288	6,284	51.48	4,426	39.94	10,710	45.99	511	8.13	439	9.92	950	8.87
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	17,228	17,556	34,784	12,513	72.63	11,865	67.58	24,378	70.08	1700	13.59	1760	14.83	3460	14.19
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	14,149	13,766	27,915	8,149	57.59	9,019	65.52	17,168	61.50	587	7.20	625	6.93	1212	7.06
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	9,726	9,326	19,052	7,211	74.14	8,331	89.33	15,542	81.58	568	7.88	452	5.43	1020	6.56
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	38,736	37,725	76,461	6,625	17.10	11,323	30.01	17,948	23.47	229	3.46	637	5.63	866	4.83
17	CIBITUNG	WANASARI	5,530	5,112	10,642	7,272	131.50	10,408	203.60	17,680	166.13	910	12.51	1382	13.28	2292	12.96
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17,287	16,852	34,139	90	0.52	130	0.77	220	0.64	31	34.44	37	28.46	68	30.91
19	CIBITUNG	WANAJAYA	16,600	16,020	32,620	2,869	17.28	2,530	15.79	5,399	16.55	251	8.75	198	7.83	449	8.32
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	34,823	31,907	66,730	207	0.59	526	1.65	733	1.10	91	43.96	195	37.07	286	39.02
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	60,520	54,468	114,988	54,468	90.00	48,300	88.68	102,768	89.37	49024	90.01	43473	90.01	92497	90.01
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	27,893	26,733	54,626	1,141	4.09	2,085	7.80	3,226	5.91	12	1.05	59	2.83	71	2.20
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	21,718	21,237	42,955	350	1.61	347	1.63	697	1.62	50	14.29	57	16.43	107	15.35
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	36,400	36,237	72,637	30,122	82.75	32,340	89.25	62,462	85.99	2012	6.68	2300	7.11	4312	6.90
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	29,783	28,723	58,506	12,509	42.00	12,983	45.20	25,492	43.57	679	5.43	970	7.47	1649	6.47
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31,532	30,835	62,367	4,566	14.48	8,345	27.06	12,911	20.70	523	11.45	955	11.44	1478	11.45
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	7,451	7,157	14,608	2,045	27.45	3,067	42.85	5,112	34.99	181	8.85	189	6.16	370	7.24
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	35,786	34,768	70,554	184	0.51	1,500	4.31	1,684	2.39	90	48.91	1400	93.33	1490	88.48
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	16,201	15,532	31,733	32	0.20	161	1.04	193	0.61	18	56.25	27	16.77	45	23.32
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8,219	7,464	15,683	0	0.00	0	0.00	0	0.00	128	#DIV/0!	284	#DIV/0!	412	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	44,712	42,332	87,044	6,064	13.56	4,836	11.42	10,900	12.52	359	5.92	301	6.22	660	6.06
32	BABELAN	BABELAN I	46,029	44,179	90,208	1,656	3.60	2,480	5.61	4,136	4.58	821	49.58	1238	49.92	2059	49.78
33	BABELAN	BABELAN II	20,626	20,210	40,836	9,095	44.09	10,104	50.00	19,199	47.01	609	6.70	522	5.17	1131	5.89
34	BABELAN	BAHAGIA	41,358	39,309	80,667	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	30,890	30,043	60,933	20,981	67.92	15,940	53.06	36,921	60.59	960	4.58	2605	16.34	3565	9.66
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	8,414	8,761	17,175	4,187	49.76	4,239	48.38	8,426	49.06	1304	31.14	928	21.89	2232	26.49
37	TAMBELANG	TAMBELANG	19,304	19,469	38,773	9,085	47.06	9,766	50.16	18,851	48.62	1195	13.15	1342	13.74	2537	13.46
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	21,010	20,488	41,498	13,878	66.05	14,421	70.39	28,299	68.19	6362	45.84	6545	45.39	12907	45.61
39	SUKATANI	SUKATANI	33,463	32,687	66,150	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	17,695	20,741	38,436	13,031	73.64	14,214	68.53	27,245	70.88	0	0.00	0	0.00	0	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29,450	29,124	58,574	35	0.12	29,124	100.00	29,159	49.78	2733	7808.57	2635	9.05	5368	18.41
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12,275	12,027	24,302	6,160	50.18	5,784	48.09	11,944	49.15	221	3.59	307	5.31	528	4.42
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	23,063	23,252	46,315	19,237	83.41	19,411	83.48	38,648	83.45	2686	13.96	2202	11.34	4888	12.65
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	18,105	17,717	35,822	1,481	8.18	3,522	19.88	5,003	13.97	92	6.21	140	3.98	232	4.64
							#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,065,509	1,040,738	2,106,247	332,702	31.22	389,546	37.43	722,248	34.29	79,759	23.97	81,999	21.05	161,758	22.40

Sumber : Seksi Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	6,378	9,030	15,408	765	11.99	1,395	15.45	2,160	14.02	0	0.00	68	4.87	68	3.15
2	SETU	SETU II	6,400	10,406	16,806	6	0.09	33	0.32	39	0.23	6	100.00	32	96.97	38	97.44
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12,549	12,519	25,068	294	2.34	375	3.00	669	2.67	30	10.20	40	10.67	70	10.46
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	47,256	44,112	91,368	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,842	2,242	4,084	49	2.66	78	3.48	127	3.11	35	71.43	79	101.28	114	89.76
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6,255	6,044	12,299	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	37,146	35,395	72,541	4,772	12.85	11,081	31.31	15,853	21.85	238	4.99	1232	11.12	1470	9.27
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4,850	5,709	10,559	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26,925	26,018	52,943	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	6,697	5,764	12,461	123	1.84	101	1.75	224	1.80	10	8.13	18	17.82	28	12.50
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,028	1,421	2,449	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	702	813	1,515	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7,260	8,079	15,339	2,194	30.22	1,721	21.30	3,915	25.52	219	9.98	139	8.08	358	9.14
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	9,058	9,974	19,032	3,607	39.82	2,387	23.93	5,994	31.49	359	9.95	238	9.97	597	9.96
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	9,726	9,326	19,052	367	3.77	385	4.13	752	3.95	367	100.00	385	100.00	752	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6,625	11,323	17,948	119	1.80	152	1.34	271	1.51	45	37.82	60	39.47	105	38.75
17	CIBITUNG	WANASARI	305	654	959	1	0.33	1	0.15	2	0.21	1	100.00	1	100.00	2	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4,090	3,302	7,392	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2,925	2,724	5,649	305	10.43	294	10.79	599	10.60	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	6,262	5,815	12,077	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	576	788	1,364	532	92.36	710	90.10	1,242	91.06	265	49.81	356	50.14	621	50.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	209	238	447	41	19.62	41	17.23	82	18.34	41	100.00	41	100.00	82	100.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	16,790	15,860	32,650	160	0.95	360	2.27	520	1.59	25	15.63	50	13.89	75	14.42
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	41,124	40,641	81,765	11,350	27.60	11,620	28.59	22,970	28.09	310	2.73	332	2.86	642	2.79
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4,235	7,271	11,506	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5,687	5,996	11,683	17	0.30	37	0.62	54	0.46	15	88.24	35	94.59	50	92.59
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2,045	3,067	5,112	101	4.94	153	4.99	254	4.97	8	7.92	12	7.84	20	7.87
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4,125	7,021	11,146	60	1.45	75	1.07	135	1.21	31	51.67	60	80.00	91	67.41
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	18,425	17,671	36,096	32	0.17	161	0.91	193	0.53	4	12.50	6	3.73	10	5.18
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8,893	8,041	16,934	16,934	190.42	0	0.00	16,934	100.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	0.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	15,000	19,000	34,000	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	1,656	2,480	4,136	1,656	100.00	2,480	100.00	4,136	100.00	372	22.46	912	36.77	1284	31.04
33	BABELAN	BABELAN II	5,640	5,625	11,265	146	2.59	190	3.38	336	2.98	16	10.96	31	16.32	47	13.99
34	BABELAN	BAHAGIA	46,505	44,320	90,825	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	12,498	19,899	32,397	20,981	167.87	15,940	80.10	36,921	113.96	27	0.13	22	0.14	49	0.13
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3,049	2,717	5,766	470	15.41	434	15.97	904	15.68	76	16.17	77	17.74	153	16.92
37	TAMBELANG	TAMBELANG	15,121	14,667	29,788	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	21,010	20,488	41,498	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	41,222	37,283	78,505	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	8,966	9,993	18,959	2,750	30.67	2,241	22.43	4,991	26.33	230	8.36	238	10.62	468	9.38
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22,850	34,275	57,125	16	0.07	9	0.03	25	0.04	16	100.00	9	100.00	25	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	13,948	13,718	27,666	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	24,227	22,088	46,315	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16,219	16,055	32,274	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
							#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			554,299	579,872	1,134,171	67,848	12.24	52,454	9.05	120,302	10.61	2,746	4.05	4,474	8.53	7,220	6.00

Sumber : Seksi Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	15298	0	0.00	0.00	0.00	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	10618	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5761	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	22776	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	14845	0	0.00	0	0.00	4	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	13832	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	21744	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5240	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26393	0	0.00	0	0.00	7	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5042	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8074	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4997	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9483	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8078	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	55247	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1183	146	12.34	0	0.00	45	30.82
17	CIBITUNG	WANASARI	24769	88	0.36	0	0.00	0	0.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA		0	#DIV/0!	0	0.00	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	20424	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	16479	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	25212	25,212	100.00	12	0.00	8	0.03
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	13224	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10717	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	19081	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4799	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	23378	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6387	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4321	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8511	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	29353	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25263	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	1175	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II		0	#DIV/0!	0	0.00	0	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	23563	2	0.01	0	0.00	2	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	12962	58	0.45	6	0.00	1	1.72
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	14324	53	0.37	0	0.00	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8876	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	17424	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	5634	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	13951	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8024	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5877	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	9861	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	7510	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
					#DIV/0!		0.00		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			589,710	25,559	4.33	18	0.00	67	0.26

Sumber : Seksi Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keteterangan :
IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE : Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Suspek Difteri	1	1	15/03/2016	15/03/2016	30/03/2016	1	0	1					√								1	0	1	20	20	40	5.00	-	2.50	100.00	#DIV/0!	100.00
2	Suspek Difteri	1	1	16/06/2016	16/06/2016	29/06/2016	0	1	1						√							0	0	0	20	20	40	-	5.00	2.50	#DIV/0!	-	-
3	Suspek Difteri	1	1	06/12/2016	06/12/2017	21/12/2018	1	0	1				√									0	0	0	20	20	40	5.00	-	2.50	-	#DIV/0!	-
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1	1	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	#DIV/0!
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1	1	100.00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.00

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	2,032	1,978	97.36	2,132	104.94	1,939	2,112	108.91	2,112	108.91	2,111	108.86
2	SETU	SETU II	1,257	1,422	113.10	1,396	111.03	1,200	1,317	109.73	1,249	104.07	1,347	112.23
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,814	2,967	105.45	2,902	103.14	2,686	2,818	104.92	2,802	104.32	2,830	105.37
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,462	2,195	89.16	2,130	86.52	2,350	1,924	81.88	1,915	81.50	1,924	81.88
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,522	1,771	116.33	1,693	111.21	1,453	1,678	115.47	1,679	115.54	1,679	115.54
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,628	1,744	107.10	1,697	104.22	1,554	1,579	101.59	1,643	105.71	1,643	105.71
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,057	2,222	108.00	2,097	101.92	1,964	2,053	104.54	2,097	106.78	2,123	108.10
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	657	471	71.73	428	65.18	627	440	70.20	448	71.47	443	70.67
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,480	1,688	114.08	1,611	108.87	1,412	1,422	100.68	1,599	113.21	1,623	114.91
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,090	1,162	106.57	1,115	102.26	1,041	1,019	97.90	1,069	102.71	1,072	103.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,044	1,109	106.18	1,045	100.06	997	1,036	103.92	1,057	106.02	1,057	106.02
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	712	827	116.20	701	98.50	679	693	102.01	681	100.24	695	102.30
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,083	1,142	105.46	1,063	98.16	1,034	1,066	103.12	1,068	103.32	1,068	103.32
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,560	1,714	109.86	1,651	105.83	1,489	1,651	110.87	1,632	109.59	1,651	110.87
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,043	2,918	95.90	2,814	92.48	2,905	2,624	90.34	2,645	91.06	2,645	91.06
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,526	2,886	114.24	2,811	111.27	2,411	2,672	110.81	2,730	113.21	2,730	113.21
17	CIBITUNG	WANASARI	3,428	3,694	107.75	3,617	105.50	3,272	3,467	105.94	3,453	105.52	3,434	104.94
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,090	1,184	108.60	1,134	104.01	1,041	1,050	100.89	1,045	100.41	1,049	100.80
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1,068	1,006	94.23	969	90.76	1,019	891	87.43	888	87.14	888	87.14
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,774	2,100	118.40	2,014	113.55	1,693	1,964	116.01	1,908	112.70	2,016	119.08
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3,306	3,323	100.50	3,205	96.94	3,156	3,049	96.61	3,049	96.61	3,049	96.61
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,483	1,499	101.09	1,413	95.29	1,415	1,370	96.79	1,369	96.72	1,369	96.72
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,189	1,359	114.33	1,291	108.61	1,135	1,189	104.79	1,189	104.79	1,189	104.79
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,146	2,459	114.61	2,307	107.52	2,048	2,105	102.78	2,105	102.78	2,105	102.78
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,861	1,802	96.85	1,715	92.17	1,776	1,597	89.92	1,605	90.37	1,433	80.68
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,089	2,272	108.76	2,235	106.99	1,994	2,136	107.12	2,136	107.12	2,136	107.12
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	410	442	107.85	424	103.45	391	389	99.43	389	99.43	389	99.43
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,741	1,868	107.31	1,801	103.46	1,662	1,719	103.45	1,719	103.45	1,719	103.45
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	919	1,028	111.90	964	104.94	877	995	113.47	995	113.47	995	113.47
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,508	1,743	115.61	1,661	110.17	1,439	1,658	100.00	1,668	115.90	1,668	115.90
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,616	2,828	108.10	2,709	103.56	2,497	2,665	106.72	2,665	106.72	2,508	100.44
32	BABELAN	BABELAN I	2,881	3,174	110.16	3,109	107.90	2,750	2,977	108.24	3,109	113.04	3,133	113.91
33	BABELAN	BABELAN II	1,071	1,206	112.62	1,157	108.04	1,022	1,115	109.08	1,139	111.43	1,145	112.01
34	BABELAN	BAHAGIA	2,315	2,355	101.73	2,321	100.27	2,210	2,210	100.02	2,224	100.65	2,224	100.65
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,586	1,783	112.45	1,758	110.88	1,513	1,689	111.60	1,689	111.60	1,689	111.60
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,633	1,850	113.27	1,800	110.20	1,559	1,572	100.83	1,572	100.83	1,572	100.83
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,112	1,213	109.04	1,145	102.92	1,062	1,116	105.09	1,116	105.09	1,116	105.09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,215	1,285	105.72	1,258	103.50	1,160	1,219	105.07	1,219	105.07	1,219	105.07
39	SUKATANI	SUKATANI	2,113	2,371	112.22	2,298	108.76	2,017	2,217	109.93	2,228	110.47	2,228	110.47
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,273	1,456	114.39	1,379	108.34	1,215	1,287	105.93	1,875	154.33	1,875	154.33
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,765	2,017	114.26	1,936	109.67	1,685	1,875	111.28	1,840	109.20	1,874	111.22
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	762	759	99.54	718	94.16	728	739	101.53	715	98.24	741	101.81
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,338	1,550	115.85	1,490	111.37	1,277	1,412	110.56	1,416	110.88	1,416	110.88
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	958	1,124	117.29	1,065	111.13	915	1,035	113.14	1,073	117.30	1,073	117.30
JUMLAH (KAB/KOTA)			73,617	78,966	107.27	76,179	103.48	70,270	72,811	103.62	73,824	105.06	73,893	105.16

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	2,032	829	40.81	847	41.69	776	38.20	457	22.49	239	11.76	2,319	114.15
2	SETU	SETU II	1,257	868	69.04	959	76.27	305	24.26	175	13.92	90	7.16	1,529	121.61
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,814	2,228	79.18	2,134	75.84	578	20.54	450	15.99	169	6.01	3,331	118.38
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,462	2,194	89.12	2,121	86.16	40	1.62	12	0.49	12	0.49	2,185	88.76
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,522	1,099	72.19	1,130	74.23	438	28.77	168	11.04	99	6.50	1,835	120.54
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,628	1,053	64.67	1,052	64.61	395	24.26	190	11.67	97	5.96	1,734	106.49
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,057	1,430	69.51	1,359	66.05	735	35.72	119	5.78	57	2.77	2,270	110.33
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	657	259	39.44	269	40.96	191	29.09	18	2.74	3	0.46	481	73.25
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,480	1,472	99.48	1,406	95.02	881	59.54	826	55.82	537	36.29	3,650	246.67
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,090	917	84.10	919	84.28	887	81.35	855	78.41	789	72.36	3,450	316.40
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,044	919	87.99	913	87.42	114	10.92	53	5.07	28	2.68	1,108	106.09
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	712	286	40.18	273	38.36	333	46.79	147	20.65	33	4.64	786	110.44
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,083	993	91.70	964	89.02	81	7.48	51	4.71	40	3.69	1,136	104.90
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,560	1,260	80.76	1,177	75.44	739	47.37	641	41.09	610	39.10	3,167	203.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,043	3,112	102.27	2,966	97.47	894	29.38	722	23.73	613	20.15	5,195	170.73
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,526	1,434	56.76	1,372	54.31	724	28.66	513	20.31	236	9.34	2,845	112.62
17	CIBITUNG	WANASARI	3,428	1,908	55.65	1,834	53.50	757	22.08	558	16.28	475	13.86	3,624	105.71
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,090	525	48.15	397	36.41	102	9.36	53	4.86	38	3.49	590	54.12
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1,068	508	47.58	471	44.12	282	26.41	140	13.11	76	7.12	969	90.76
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,774	1,967	110.90	1,860	104.87	160	9.02	109	6.15	96	5.41	2,225	125.45
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3,306	2,540	76.82	2,268	68.60	429	12.98	344	10.40	314	9.50	3,355	101.47
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,483	1,444	97.38	1,383	93.27	114	7.69	56	3.78	27	1.82	1,580	106.56
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,189	373	31.38	344	28.94	294	24.73	245	20.61	108	9.09	991	83.37
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,146	1,402	65.34	1,300	60.59	940	43.81	810	37.75	701	32.67	3,751	174.83
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,861	1,209	64.98	1,229	66.05	402	21.61	141	7.58	55	2.96	1,827	98.19
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,089	2,129	101.92	2,060	98.62	329	15.75	293	14.03	291	13.93	2,973	142.32
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	410	407	99.31	353	86.13	55	13.42	44	10.74	34	8.30	486	118.58
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,741	1,455	83.59	1,377	79.10	300	17.23	296	17.00	354	20.34	2,327	133.68
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	919	1,036	112.77	929	101.13	48	5.22	35	3.81	60	6.53	1,072	116.69
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,508	998	66.19	1,049	69.58	412	27.33	320	21.22	279	18.51	2,060	136.63
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,616	1,349	51.57	1,326	50.69	892	34.10	835	31.92	717	27.41	3,770	144.11
32	BABELAN	BABELAN I	2,881	2,691	93.39	2,597	90.13	2,587	89.79	2,578	89.47	2,588	89.82	10,350	359.21
33	BABELAN	BABELAN II	1,071	326	30.44	1,582	147.73	289	26.99	307	28.67	382	35.67	2,560	239.06
34	BABELAN	BAHAGIA	2,315	1,480	63.94	1,582	68.34	208	8.99	206	8.90	197	8.51	2,193	94.74
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,586	1,664	104.95	1,577	99.46	701	44.21	602	37.97	543	34.25	3,423	215.89
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,633	1,524	93.31	1,382	84.61	435	26.63	304	18.61	188	11.51	2,309	141.37
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,112	834	74.97	645	57.98	315	28.32	191	17.17	111	9.98	1,262	113.44
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,215	1,042	85.73	1,068	87.87	439	36.12	148	12.18	72	5.92	1,727	142.08
39	SUKATANI	SUKATANI	2,113	1,704	80.65	809	38.29	331	15.67	194	9.18	102	4.83	1,436	67.96
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,273	1,333	104.73	1,313	103.16	163	12.81	64	5.03	121	9.51	1,661	130.50
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,765	1,446	81.92	1,342	76.02	362	20.51	284	16.09	227	12.86	2,215	125.48
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	762	720	94.43	673	88.26	210	27.54	210	27.54	126	16.52	1,219	159.87
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,338	1,115	83.34	1,131	84.53	261	19.51	140	10.46	57	4.26	1,589	118.77
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	958	955	99.65	938	97.88	311	32.45	252	26.30	245	25.57	1,746	182.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			73,617	56,437	76.66	54,680	74.28	20,239	27.49	15,156	20.59	12,236	16.62	102,311	138.98

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	9,235		-		-		-		-		-
2	SETU	SETU II	5,715		-		-		-		-		-
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12,790		-		-		-		-		-
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11,190		-		-		-		-		-
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6,920		-		-		-		-		-
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7,401		-		-		-		-		-
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9,352		-		-		-		-		-
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2,985		-		-		-		-		-
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6,726		-		-		-		-		-
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4,956		-		-		-		-		-
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4,747		-		-		-		-		-
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3,235		-		-		-		-		-
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4,922		-		-		-		-		-
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7,091		-		-		-		-		-
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13,831		-		-		-		-		-
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11,483		-		-		-		-		-
17	CIBITUNG	WANASARI	15,583		-		-		-		-		-
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4,956		-		-		-		-		-
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4,853		-		-		-		-		-
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8,062		-		-		-		-		-
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15,029		-		-		-		-		-
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6,740		-		-		-		-		-
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5,403		-		-		-		-		-
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9,752		-		-		-		-		-
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8,458		-		-		-		-		-
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9,495		-		-		-		-		-
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1,863		-		-		-		-		-
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7,912		-		-		-		-		-
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4,176		-		-		-		-		-
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6,853		-		-		-		-		-
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	11,891		-		-		-		-		-
32	BABELAN	BABELAN I	13,097		-		-		-		-		-
33	BABELAN	BABELAN II	4,868		-		-		-		-		-
34	BABELAN	BAHAGIA	10,522		-		-		-		-		-
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7,207		-		-		-		-		-
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7,424		-		-		-		-		-
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5,057		-		-		-		-		-
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5,525		-		-		-		-		-
39	SUKATANI	SUKATANI	9,604		-		-		-		-		-
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5,786		-		-		-		-		-
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8,024		-		-		-		-		-
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3,466		-		-		-		-		-
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6,081		-		-		-		-		-
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4,356		-		-		-		-		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			334,621	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-

NIHIL

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	2,032	2,194	107.99	2,120	104.35
2	SETU	SETU II	1,257	1,422	113.10	1,396	111.03
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,814	3,031	107.72	2,958	105.13
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,462	2,195	89.16	2,106	85.55
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,522	1,767	116.07	1,680	110.35
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,628	1,744	107.10	1,697	104.22
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,057	2,222	108.00	2,106	102.36
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	657	471	71.73	434	66.09
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,480	1,680	113.54	1,645	111.17
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,090	1,164	106.75	1,115	102.26
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,044	1,112	106.47	1,042	99.77
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	712	813	114.23	778	109.31
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,083	1,145	105.73	1,040	96.04
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,560	1,705	109.29	1,718	110.12
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,043	3,004	98.72	2,894	95.11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,526	2,922	115.66	2,830	112.02
17	CIBITUNG	WANASARI	3,428	3,694	107.75	3,617	105.50
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,090	1,181	108.32	1,134	104.01
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1,068	1,006	94.23	969	90.76
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,774	2,100	118.40	2,014	113.55
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3,306	3,250	98.30	3,192	96.54
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,483	1,497	100.96	1,445	97.45
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,189	1,358	114.24	1,291	108.61
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,146	2,459	114.61	2,307	107.52
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,861	1,663	89.38	1,574	84.59
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,089	2,263	108.33	2,230	106.75
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	410	442	107.85	424	103.45
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,741	1,868	107.31	1,801	103.46
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	919	1,034	112.56	973	105.92
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,508	1,666	110.50	1,661	110.17
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,616	2,801	107.07	2,712	103.67
32	BABELAN	BABELAN I	2,881	3,164	109.81	3,109	107.90
33	BABELAN	BABELAN II	1,071	1,205	112.53	1,163	108.60
34	BABELAN	BAHAGIA	2,315	2,660	114.91	2,610	112.75
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,586	1,783	112.45	1,756	110.75
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,633	1,724	105.55	1,662	101.76
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,112	1,228	110.38	1,160	104.27
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,215	1,281	105.39	1,254	103.17
39	SUKATANI	SUKATANI	2,113	2,394	113.31	2,294	108.57
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,273	1,443	113.37	1,386	108.89
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,765	2,094	118.62	1,941	109.96
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	762	756	99.15	718	94.16
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,338	1,253	93.65	1,205	90.06
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	958	1,112	116.03	1,031	107.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			73,617	78,970	107.27	76,192	103.50

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	2,032	406	439	107.92	985	954	1,939	148	143	291	126	85.37	189	132.14	315	108.39
2	SETU	SETU II	1,257	251	269	106.97	609	592	1,200	91	89	180	37	40.53	34	38.32	71	39.44
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,814	563	628	111.59	1,365	1,321	2,686	205	198	403	159	77.91	239	120.71	399	98.96
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2,462	492	524	106.53	1,214	1,136	2,350	182	170	352	117	64.07	175	102.66	292	82.73
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,522	304	296	97.22	752	701	1,453	113	105	218	124	109.87	127	120.82	251	115.15
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,628	326	217	66.63	790	764	1,554	119	115	233	12	10.12	12	10.47	24	10.29
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,057	411	464	112.84	1,006	958	1,964	151	144	295	118	78.43	177	123.22	295	100.27
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	657	131	105	79.95	313	314	627	47	47	94	18	38.30	26	55.29	44	46.80
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,480	296	339	114.50	721	691	1,412	108	104	212	97	90.08	146	140.95	244	114.98
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,090	218	253	116.21	528	513	1,041	79	77	156	65	81.58	97	125.79	161	103.38
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,044	209	243	116.16	509	488	997	76	73	150	39	51.13	54	73.71	93	62.19
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	712	142	159	111.80	348	331	679	52	50	102	45	85.28	67	134.74	111	109.37
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,083	217	251	116.11	521	513	1,034	78	77	155	57	73.23	86	111.43	143	92.19
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1,560	312	348	111.53	755	734	1,489	113	110	223	101	88.74	151	136.89	251	112.48
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3,043	609	673	110.63	1,486	1,418	2,905	223	213	436	162	72.46	240	112.81	402	92.16
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2,526	505	582	115.11	1,234	1,177	2,411	185	177	362	163	87.96	244	138.33	407	112.55
17	CIBITUNG	WANASARI	3,428	686	623	90.86	1,678	1,594	3,272	252	239	491	215	85.40	324	135.54	539	109.82
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,090	218	240	110.27	527	514	1,041	79	77	156	67	85.25	101	131.15	168	107.91
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1,068	214	82	38.40	521	498	1,019	78	75	153	67	85.68	70	93.76	137	89.62
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,774	355	174	49.05	866	827	1,693	130	124	254	90	69.31	95	76.55	185	72.85
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3,306	661	746	112.75	1,624	1,532	3,156	244	230	473	190	78.05	285	124.11	475	100.41
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,483	297	331	111.58	728	687	1,415	109	103	212	81	74.23	122	117.92	203	95.45
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,189	238	269	113.15	579	556	1,135	87	83	170	64	73.70	78	93.57	142	83.43
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2,146	429	136	31.69	1,037	1,011	2,048	156	152	307	121	78.05	182	120.03	303	98.78
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,861	372	164	44.07	906	870	1,776	136	130	266	7	5.15	5	3.83	12	4.50
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,089	418	249	59.60	1,017	977	1,994	153	147	299	78	51.13	73	49.82	151	50.49
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	410	82	90	110.04	200	191	391	30	29	59	7	23.34	5	17.43	12	20.45
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,741	348	401	115.30	858	803	1,662	129	120	249	97	75.62	146	121.25	243	97.68
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	919	184	154	83.82	447	430	877	67	64	132	77	114.81	72	111.68	149	113.28
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,508	302	254	84.24	731	708	1,439	110	106	216	69	62.95	0	0.00	69	31.96
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,616	523	388	74.16	1,270	1,227	2,497	191	184	375	128	67.17	170	92.39	298	79.56
32	BABELAN	BABELAN I	2,881	576	262	45.47	1,403	1,347	2,750	211	202	413	17	8.08	29	14.35	46	11.15
33	BABELAN	BABELAN II	1,071	214	179	83.58	520	502	1,022	78	75	153	17	21.79	16	21.25	33	21.52
34	BABELAN	BAHAGIA	2,315	463	236	50.98	1,134	1,076	2,210	170	161	331	20	11.76	31	19.21	51	15.39
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,586	317	202	63.70	777	737	1,513	117	111	227	80	68.67	69	62.43	149	65.63
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,633	327	372	113.88	793	766	1,559	119	115	234	111	93.32	115	100.07	226	96.64
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,112	222	134	60.23	533	529	1,062	80	79	159	11	13.75	10	12.61	21	13.18
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,215	243	286	117.73	587	573	1,160	88	86	174	73	82.40	109	126.52	181	104.20
39	SUKATANI	SUKATANI	2,113	423	306	72.41	1,020	997	2,017	153	149	303	55	35.94	40	26.76	95	31.40
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,273	255	108	42.43	613	602	1,215	92	90	182	11	11.96	18	19.95	29	15.91
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,765	353	466	131.99	857	828	1,685	128	124	253	74	57.60	116	93.35	190	75.17
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	762	152	193	126.56	368	360	728	55	54	109	19	34.44	16	29.63	35	32.06
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,338	268	66	24.67	646	631	1,277	97	95	192	8	8.26	8	8.45	16	8.35
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	958	192	77	40.17	466	449	915	70	67	137	76	108.71	85	126.29	161	117.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			73,617	14,723	12979	88.16	35,843	34,428	70,270	5,376	5,164	10,541	3,370	62.68	4,454	86.25	7,824	74.23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SETU	SETU I	830	4.7	91	0.5	185	1.1	1,271	7.3	2,377	13.6	452	2.6	7,716	44.1	6,962	39.8	0	0.0	0	0.0	15,130	86.4	17,507	100.0
2	SETU	SETU II	34	0.3	90	0.9	62	0.6	222	2.1	408	3.9	111	1.1	6,287	60.3	3,619	34.7	0	0.0	0	0.0	10,017	96.1	10,425	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	461	2.4	107	0.5	326	1.7	913	4.7	1,807	9.3	704	3.6	9,856	50.5	7,154	36.6	0	0.0	0	0.0	17,714	90.7	19,521	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	945	4.6	0	0.0	366	1.8	911	4.5	2,222	10.9	544	2.7	15,303	75.3	2,262	11.1	0	0.0	0	0.0	18,109	89.1	20,331	100.0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	109	1.6	0	0.0	66	0.9	27	0.4	202	2.9	105	1.5	3,468	49.6	3,195	45.7	17	0.2	0	0.0	6,785	97.1	6,987	100.0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	616	4.0	54	0.4	139	0.9	584	3.8	1,393	9.1	490	3.2	8,206	53.3	5,298	34.4	0	0.0	0	0.0	13,994	90.9	15,387	100.0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	553	3.7	160	1.1	316	2.1	659	4.5	1,688	11.4	307	2.1	7,785	52.6	5,012	33.9	0	0.0	0	0.0	13,104	88.6	14,792	100.0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	417	6.3	64	1.0	115	1.7	115	1.7	711	10.7	438	6.6	2,993	45.0	2,512	37.8	0	0.0	0	0.0	5,943	89.3	6,654	100.0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,342	7.4	221	1.2	214	1.2	822	4.5	2,599	14.4	387	2.1	8,589	47.5	6,517	36.0	0	0.0	0	0.0	15,493	85.6	18,092	100.0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	604	3.9	164	1.1	341	2.2	625	4.0	1,734	11.2	243	1.6	6,827	44.0	6,704	43.2	0	0.0	0	0.0	13,774	88.8	15,508	100.0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	436	7.1	291	4.7	185	3.0	394	6.4	1,306	21.2	44	0.7	3,382	54.9	1,426	23.2	0	0.0	0	0.0	4,852	78.8	6,158	100.0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	337	9.0	43	1.1	166	4.4	1,914	51.0	2,460	65.5	298	7.9	966	25.7	30	0.8	0	0.0	0	0.0	1,294	34.5	3,754	100.0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	318	3.4	161	1.7	159	1.7	668	7.0	1,306	13.8	118	1.2	4,046	42.7	4,013	42.3	0	0.0	0	0.0	8,177	86.2	9,483	100.0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	393	5.3	128	1.7	140	1.9	329	4.4	990	13.2	84	1.1	5,815	77.8	589	7.9	0	0.0	0	0.0	6,488	86.8	7,478	100.0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,831	9.2	406	2.0	390	2.0	813	4.1	3,440	17.2	155	0.8	10,347	51.8	6,017	30.1	0	0.0	0	0.0	16,519	82.8	19,959	100.0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	999	7.5	129	1.0	242	1.8	472	3.6	1,842	13.9	115	0.9	8,227	61.9	3,099	23.3	0	0.0	0	0.0	11,441	86.1	13,283	100.0
17	CIBITUNG	WANASARI	2,994	11.2	161	0.6	936	3.5	652	2.4	4,743	17.7	491	1.8	11,983	44.8	9,506	35.6	0	0.0	0	0.0	21,980	82.3	26,723	100.0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	719	9.4	46	0.6	292	3.8	364	4.7	1,421	18.5	305	4.0	2,481	32.3	3,479	45.3	0	0.0	0	0.0	6,265	81.5	7,686	100.0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	992	13.6	106	1.5	203	2.8	310	4.2	1,611	22.1	129	1.8	2,896	39.6	1,986	27.2	684	9.4	0	0.0	5,695	77.9	7,306	100.0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	91	3.6	0	0.0	2	0.1	177	6.9	270	10.6	182	7.1	1,134	44.5	964	37.8	0	0.0	0	0.0	2,280	89.4	2,550	100.0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,411	7.6	92	0.5	310	1.7	902	4.8	2,715	14.5	423	2.3	4,187	22.4	11,342	60.8	0	0.0	0	0.0	15,952	85.5	18,667	100.0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,094	13.3	22	0.3	148	1.8	292	3.6	1,556	18.9	240	2.9	4,868	59.2	1,559	19.0	0	0.0	0	0.0	6,667	81.1	8,223	100.0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,047	15.1	16	0.2	118	1.7	155	2.2	1,336	19.3	100	1.4	4,305	62.3	1,172	17.0	0	0.0	0	0.0	5,577	80.7	6,913	100.0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,479	11.9	0	0.0	0	0.0	115	0.9	1,594	12.8	229	1.8	7,061	56.8	3,550	28.6	0	0.0	0	0.0	10,840	87.2	12,434	100.0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	60	6.6	1	0.1	7	0.8	147	16.1	215	23.5	46	5.0	284	31.1	368	40.3	0	0.0	0	0.0	698	76.5	913	100.0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,596	13.0	28	0.2	158	1.3	222	1.8	2,004	16.3	243	2.0	6,805	55.3	3,261	26.5	0	0.0	0	0.0	10,309	83.7	12,313	100.0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	627	21.7	20	0.7	93	3.2	143	4.9	883	30.6	111	3.8	1,203	41.6	693	24.0	0	0.0	0	0.0	2,007	69.4	2,890	100.0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,347	12.3	25	0.2	170	1.5	123	1.1	1,665	15.2	160	1.5	5,891	53.7	3,256	29.7	0	0.0	0	0.0	9,307	84.8	10,972	100.0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	597	10.6	12	0.2	92	1.6	133	2.4	834	14.9	144	2.6	3,066	54.6	1,572	28.0	0	0.0	0	0.0	4,782	85.1	5,616	100.0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	579	5.2	104	0.9	181	1.6	649	5.8	1,513	13.6	255	2.3	6,116	54.8	3,282	29.4	0	0.0	0	0.0	9,653	86.4	11,166	100.0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,438	6.9	129	0.6	370	1.8	735	3.5	2,672	12.9	316	1.5	9,921	47.8	7,834	37.8	0	0.0	0	0.0	18,071	87.1	20,743	100.0
32	BABELAN	BABELAN I	2,921	11.7	60	0.2	454	1.8	865	3.5	4,300	17.2	435	1.7	10,453	41.9	9,773	39.2	0	0.0	0	0.0	20,661	82.8	24,961	100.0
33	BABELAN	BABELAN II	11,153	8.2	1,140	0.8	3,052	2.2	14,192	10.5	29,537	21.8	4,603	3.4	51,802	38.2	49,822	36.7	0	0.0	0	0.0	106,227	78.2	135,764	100.0
34	BABELAN	BAHAGIA	2,053	9.9	22	0.1	155	0.7	238	1.1	2,468	11.9	368	1.8	7,879	38.1	9,989	48.2	0	0.0	0	0.0	18,236	88.1	20,704	100.0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	426	3.0	107	0.8	270	1.9	558	3.9	1,361	9.6	802	5.7	7,764	54.7	4,260	30.0	0	0.0	0	0.0	12,826	90.4	14,187	100.0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	87	3.9	61	2.7	57	2.6	80	3.6	285	12.8	360	16.2	531	23.8	466	20.9	275	12.3	310	13.9	1,942	87.2	2,227	100.0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	121	1.4	154	1.7	208	2.4	894	10.1	1,377	15.6	383	4.3	3,547	40.1	3,530	39.9	0	0.0	0	0.0	7,460	84.4	8,837	100.0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	135	1.2	116	1.1	116	1.1	1,164	10.7	1,531	14.1	263	2.4	7,468	68.7	1,609	14.8	0	0.0	0	0.0	9,340	85.9	10,871	100.0
39	SUKATANI	SUKATANI	912	7.9	275	2.4	162	1.4	1,667	14.5	3,016	26.2	178	1.5	5,866	51.0	2,437	21.2	0	0.0	0	0.0	8,481	73.8	11,497	100.0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	264	2.4	29	0.3	104	0.9	506	4.6	903	8.2	60	0.5	7,893	71.6	2,162	19.6	0	0.0	0	0.0	10,115	91.8	11,018	100.0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	389	3.5	358	3.2	232	2.1	462	4.1	1,441	12.9	72	0.6	4,737	42.4	4,919	44.0	0	0.0	0	0.0	9,728	87.1	11,169	100.0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	369	4.9	196	2.6	200	2.7	491	6.6	1,256	16.8	212	2.8	1,848	24.7	4,176	55.7	0	0.0	0	0.0	6,236	83.2	7,492	100.0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	67	0.7	49	0.5	183	1.9	921	9.5	1,220	12.6	84	0.9	6,230	64.6	2,112	21.9	0	0.0	0	0.0	8,426	87.4	9,646	100.0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	219	2.6	67	0.8	225	2.7	1,944	22.9	2,455	28.9	195	2.3	3,371	39.7	2,465	29.0	0	0.0	0	0.0	6,031	71.1	8,486	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,412	7.1	5,505	0.9	11,910	1.9	39,840	6.3	102,667	16.1	15,984	2.5	301,403	47.3	215,953	33.9	976	0.2	310	0.0	534,626	83.9	637,293	100.0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SETU	SETU I	34	1.1	3	0.1	20	0.6	137	4.3	194	6.1	45	1.4	1,433	45.3	1,492	47.2	0	0.0	0	0.0	2,970	93.9	3,164	100.0
2	SETU	SETU II	13	0.4	0	0.0	13	0.4	115	3.8	141	4.7	82	2.7	1,851	61.9	918	30.7	0	0.0	0	0.0	2,851	95.3	2,992	100.0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	10	2.2	0	0.0	0	0.0	14	3.0	24	5.2	0	0.0	221	47.9	216	46.9	0	0.0	0	0.0	437	94.8	461	100.0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	34	1.5	0	0.0	11	0.5	79	3.5	124	5.6	191	8.6	1,638	73.6	274	12.3	0	0.0	0	0.0	2,103	94.4	2,227	100.0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	20	4.3	4	0.9	14	3.0	30	6.5	68	14.7	33	7.1	285	61.7	53	11.5	0	0.0	23	5.0	394	85.3	462	100.0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	84	2.8	0	0.0	10	0.3	349	11.8	443	15.0	290	9.8	997	33.7	1,231	41.6	0	0.0	0	0.0	2,518	85.0	2,961	100.0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	149	3.1	0	0.0	19	0.4	284	5.9	452	9.3	241	5.0	1,692	34.9	2,463	50.8	0	0.0	0	0.0	4,396	90.7	4,848	100.0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	48	2.8	0	0.0	6	0.3	272	15.6	326	18.7	161	9.2	566	32.5	689	39.6	0	0.0	0	0.0	1,416	81.3	1,742	100.0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	47	1.5	0	0.0	10	0.3	133	4.3	190	6.1	82	2.6	1,382	44.2	1,474	47.1	0	0.0	0	0.0	2,938	93.9	3,128	100.0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3	1.9	0	0.0	0	0.0	3	1.9	6	3.7	0	0.0	92	56.8	64	39.5	0	0.0	0	0.0	156	96.3	162	100.0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	32	2.0	0	0.0	9	0.6	100	6.4	141	9.0	24	1.5	829	52.9	572	36.5	0	0.0	0	0.0	1,425	91.0	1,566	100.0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	4.4	5	4.4	0	0.0	51	44.7	58	50.9	0	0.0	0	0.0	109	95.6	114	100.0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0.0	3	0.8	0	0.0	0	0.0	3	0.8	40	10.2	0	0.0	350	89.1	0	0.0	0	0.0	390	99.2	393	100.0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	9.6	102	54.5	67	35.8	0	0.0	0	0.0	187	100.0	187	100.0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,823	54.3	9	0.3	390	11.6	818	24.4	3,040	90.6	155	4.6	95	2.8	67	2.0	0	0.0	0	0.0	317	9.4	3,357	100.0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	58	1.7	0	0.0	9	0.3	190	5.4	257	7.3	125	3.6	1,365	38.9	1,763	50.2	0	0.0	0	0.0	3,253	92.7	3,510	100.0
17	CIBITUNG	WANASARI	156	2.7	0	0.0	54	0.9	283	4.9	493	8.5	86	1.5	2,890	49.6	2,357	40.5	0	0.0	0	0.0	5,333	91.5	5,826	100.0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	46	1.7	0	0.0	0	0.0	36	1.3	82	2.9	49	1.8	1,464	52.6	1,188	42.7	0	0.0	0	0.0	2,701	97.1	2,783	100.0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	10	6.7	0	0.0	2	1.3	5	3.3	17	11.3	5	3.3	75	50.0	53	35.3	0	0.0	0	0.0	133	88.7	150	100.0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	13	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	7.0	0	0.0	89	47.6	85	45.5	0	0.0	0	0.0	174	93.0	187	100.0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	232	5.3	0	0.0	45	1.0	216	4.9	493	11.2	472	10.7	1,717	39.0	1,717	39.0	0	0.0	0	0.0	3,906	88.8	4,399	100.0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	157	24.9	0	0.0	13	2.1	98	15.5	268	42.5	57	9.0	306	48.5		0.0	0	0.0	0	0.0	363	57.5	631	100.0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	64	6.4	0	0.0	8	0.8	107	10.7	179	18.0	26	2.6	338	33.9	454	45.5	0	0.0	0	0.0	818	82.0	997	100.0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8	0.6	0	0.0	0	0.0	11	0.8	19	1.4	59	4.2	697	50.0	620	44.4	0	0.0	0	0.0	1,376	98.6	1,395	100.0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	50	5.4	0	0.0	4	0.4	57	6.2	111	12.1	58	6.3	412	44.8	338	36.8	0	0.0	0	0.0	808	87.9	919	100.0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	38	2.5	0	0.0	6	0.4	40	2.6	84	5.5	48	3.2	347	22.8	1,044	68.5	0	0.0	0	0.0	1,439	94.5	1,523	100.0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	37	9.0	0	0.0	0	0.0	43	10.4	80	19.4	12	2.9	135	32.7	186	45.0	0	0.0	0	0.0	333	80.6	413	100.0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	59	4.6	0	0.0	5	0.4	75	5.8	139	10.8	30	2.3	240	18.7	876	68.2	0	0.0	0	0.0	1,146	89.2	1,285	100.0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	15	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	2.0	0	0.0	525	70.9	200	27.0	0	0.0	0	0.0	725	98.0	740	100.0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	44	2.3	2	0.1	17	0.9	117	6.0	180	9.3	149	7.7	876	45.3	730	37.7	0	0.0	0	0.0	1,755	90.7	1,935	100.0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	83	4.2	0	0.0	4	0.2	115	5.8	202	10.2	77	3.9	859	43.2	849	42.7	0	0.0	0	0.0	1,785	89.8	1,987	100.0
32	BABELAN	BABELAN I	20	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	4.4	1	0.2	210	46.7	219	48.7	0	0.0	0	0.0	430	95.6	450	100.0
33	BABELAN	BABELAN II	18	0.4	0	0.0	6	0.1	212	4.6	236	5.1	25	0.5	2,094	45.3	2,267	49.0	0	0.0	0	0.0	4,386	94.9	4,622	100.0
34	BABELAN	BAHAGIA	5	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	2.3	4	1.8	77	34.8	135	61.1	0	0.0	0	0.0	216	97.7	221	100.0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	20	0.9	0	0.0	13	0.6	39	1.7	72	3.2	168	7.4	1,201	52.6	844	36.9	0	0.0	0	0.0	2,213	96.8	2,285	100.0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	87	4.7	61	3.3	57	3.1	26	1.4	231	12.4	360	19.3	531	28.5	466	25.0	275	14.8	0	0.0	1,632	87.6	1,863	100.0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	112	1.5	154	2.0	208	2.7	666	8.6	1,140	14.8	285	3.7	3,125	40.5	3,169	41.1	0	0.0	0	0.0	6,579	85.2	7,719	100.0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	135	1.2	116	1.1	116	1.1	1,164	10.7	1,531	14.1	263	2.4	7,468	68.7	1,609	14.8	0	0.0	0	0.0	9,340	85.9	10,871	100.0
39	SUKATANI	SUKATANI	88	1.4	1	0.0	1	0.0	277	4.5	367	5.9	1,958	31.5	1,937	31.1	1,957	31.5	0	0.0	0	0.0	5,852	94.1	6,219	100.0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	17	3.0	0	0.0	0	0.0	223	39.1	240	42.1	22	3.9	223	39.1	85	14.9	0	0.0	0	0.0	330	57.9	570	100.0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	34	1.0	0	0.0	0	0.0	199	5.8	233	6.8	27	0.8	1,501	43.5	1,690	49.0	0	0.0	0	0.0	3,218	93.2	3,451	100.0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	62	2.3	0	0.0	0	0.0	106	4.0	168	6.4	163	6.2	397	15.0	1,915	72.5	0	0.0	0	0.0	2,475	93.6	2,643	100.0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16	0.5	0	0.0	0	0.0	1,031	32.7	1,047	33.2	43	1.4	1,275	40.5	787	25.0	0	0.0	0	0.0	2,105	66.8	3,152	100.0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3	0.2	3	0.2	3	0.2	247	18.6	256	19.3	3	0.2	586	44.2	480	36.2	0	0.0	0	0.0	1,069	80.7	1,325	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,984	3.9	356	0.3	1,073	1.1	7,922	7.8	13,335	13.1	5,937	5.8	44,194	43.4	38,071	37.4	275	0.3	23	0.0	88,500	86.9	101,835	100.0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	18,469	3,164	17.13	17,507	94.79
2	SETU	SETU II	11,430	2,992	26.18	10,425	91.21
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	25,580	461	1.80	19,521	76.31
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	22,379	2,227	9.95	20,331	90.85
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	13,840	462	3.34	6,987	50.49
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	14,803	2,961	20.00	15,387	103.95
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18,704	4,848	25.92	14,792	79.09
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	5,970	1,742	29.18	6,654	111.46
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	13,452	3,128	23.25	18,092	134.49
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	9,913	162	1.63	15,508	156.45
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9,495	1,566	16.49	6,158	64.86
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6,470	114	1.76	3,754	58.02
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9,845	393	3.99	9,483	96.33
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	14,183	187	1.32	7,478	52.73
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	27,662	3,357	12.14	19,959	72.15
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	22,966	3,510	15.28	13,283	57.84
17	CIBITUNG	WANASARI	31,166	5,826	18.69	26,723	85.74
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	9,911	2,783	28.08	7,686	77.55
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9,705	150	1.55	7,306	75.28
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	16,124	187	1.16	2,550	15.82
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	30,057	4,399	14.64	18,667	62.10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	13,480	631	4.68	8,223	61.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10,806	997	9.23	6,913	63.97
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	19,505	1,395	7.15	12,434	63.75
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	16,915	919	5.43	913	5.40
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	18,990	1,523	8.02	12,313	64.84
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3,726	413	11.08	2,890	77.57
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15,825	1,285	8.12	10,972	69.33
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8,351	740	8.86	5,616	67.25
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	13,706	1,935	14.12	11,166	81.47
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	23,782	1,987	8.36	20,743	87.22
32	BABELAN	BABELAN I	26,194	450	1.72	24,961	95.29
33	BABELAN	BABELAN II	9,735	4,622	47.48	135,764	1,394.58
34	BABELAN	BAHAGIA	21,044	221	1.05	20,704	98.38
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14,414	2,285	15.85	14,187	98.42
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	14,848	1,863	12.55	2,227	15.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	10,113	7,719	76.32	8,837	87.38
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	11,050	10,871	98.38	10,871	98.38
39	SUKATANI	SUKATANI	19,208	6,219	32.38	11,497	59.86
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11,571	570	4.93	11,018	95.22
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16,048	3,451	21.50	11,169	69.60
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6,932	2,643	38.13	7,492	108.08
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	12,163	3,152	25.91	9,646	79.31
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	8,712	1,325	15.21	8,486	97.40
JUMLAH (KAB/KOTA)			669,242	101,835	15.2	637,293	95.23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	985	954	1,939	1,009	102.45	1,103	115.57	2,112	108.91	2	0.20	2	0.18	4	0.19
2	SETU	SETU II	609	592	1,200	650	106.80	700	118.33	1,350	112.48	19	2.92	19	2.71	38	2.81
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,365	1,321	2,686	1,132	82.95	1,697	128.45	2,829	105.33	9	0.80	8	0.47	17	0.60
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,214	1,136	2,350	906	74.65	1,039	91.45	1,945	82.77	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	752	701	1,453	827	109.91	849	121.15	1,676	115.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	790	764	1,554	816	103.26	827	108.24	1,643	105.71	10	1.23	11	1.33	21	1.28
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,006	958	1,964	1,084	107.73	993	103.69	2,077	105.76	3	0.28	6	0.60	9	0.43
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	313	314	627	226	72.13	177	56.46	403	64.29	11	4.87	16	9.04	27	6.70
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	721	691	1,412	646	89.58	969	140.17	1,615	114.34	4	0.62	2	0.21	6	0.37
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	528	513	1,041	482	91.36	586	114.17	1,068	102.61	4	0.83	3	0.51	7	0.66
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	509	488	997	511	100.49	542	110.97	1,053	105.62	9	1.76	15	2.77	24	2.28
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	348	331	679	330	94.69	349	105.48	679	99.95	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	521	513	1,034	475	91.25	595	115.95	1,070	103.51	2	0.42	4	0.67	6	0.56
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	755	734	1,489	461	61.06	576	78.46	1,037	69.64	4	0.87	5	0.87	9	0.87
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,486	1,418	2,905	1,398	94.07	1,403	98.92	2,801	96.44	10	0.72	9	0.64	19	0.68
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,234	1,177	2,411	1,504	121.86	1,232	104.65	2,736	113.46	23	1.53	20	1.62	43	1.57
17	CIBITUNG	WANASARI	1,678	1,594	3,272	1,818	108.32	1,656	103.88	3,474	106.16	9	0.50	7	0.42	16	0.46
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	527	514	1,041	524	99.44	529	102.97	1,053	101.18	7	1.34	11	2.08	18	1.71
19	CIBITUNG	WANAJAYA	521	498	1,019	461	88.43	431	86.59	892	87.53	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	866	827	1,693	965	111.47	1,051	127.04	2,016	119.08	5	0.52	7	0.67	12	0.60
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,624	1,532	3,156	1,222	75.25	1,827	119.25	3,049	96.61	9	0.74	12	0.66	21	0.69
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	728	687	1,415	671	92.17	702	102.12	1,373	97.00	5	0.75	7	1.00	12	0.87
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	579	556	1,135	535	92.41	652	117.33	1,187	104.61	4	0.75	7	1.07	11	0.93
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,037	1,011	2,048	800	77.16	1,315	130.04	2,115	103.27	1	0.13	0	0.00	1	0.05
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	906	870	1,776	813	89.70	784	90.14	1,597	89.92	7	0.86	5	0.64	12	0.75
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,017	977	1,994	1,187	116.71	903	92.44	2,090	104.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	200	191	391	203	101.54	186	97.24	389	99.43	4	1.97	1	0.54	5	1.29
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	858	803	1,662	1,030	119.98	687	85.54	1,717	103.33	7	0.68	2	0.29	9	0.52
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	447	430	877	502	112.27	493	114.71	995	113.47	2	0.40	1	0.20	3	0.30
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	731	708	1,439	708	96.89	960	135.51	1,668	115.90	10	1.41	10	1.04	20	1.20
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,270	1,227	2,497	1,412	111.15	2,703	220.34	4,115	164.79	5	0.35	5	0.18	10	0.24
32	BABELAN	BABELAN I	1,403	1,347	2,750	1,307	93.13	1,749	129.86	3,056	111.11	4	0.31	4	0.23	8	0.26
33	BABELAN	BABELAN II	520	502	1,022	459	88.23	689	137.26	1,148	112.31	4	0.87	5	0.73	9	0.78
34	BABELAN	BAHAGIA	1,134	1,076	2,210	998	88.03	1,498	139.23	2,496	112.96	2	0.20	3	0.20	5	0.20
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	777	737	1,513	846	108.93	843	114.41	1,689	111.60	7	0.83	5	0.59	12	0.71
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	793	766	1,559	1,471	185.51	1,268	165.51	2,739	175.68	0	0.00	0	0.00	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	533	529	1,062	614	115.16	605	114.43	1,219	114.79	7	1.14	7	1.16	14	1.15
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	587	573	1,160	563	95.93	585	102.03	1,148	98.95	0	0.00	1	0.17	1	0.09
39	SUKATANI	SUKATANI	1,020	997	2,017	1,077	105.56	1,239	124.33	2,316	114.83	8	0.74	8	0.65	16	0.69
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	613	602	1,215	518	84.46	715	118.84	1,233	101.48	9	1.74	16	2.24	25	2.03
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	857	828	1,685	990	115.58	890	107.43	1,880	111.57	23	2.32	19	2.13	42	2.23
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	368	360	728	369	100.32	370	102.78	739	101.53	0	0.00	1	0.27	1	0.14
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	646	631	1,277	745	115.33	674	106.79	1,419	111.11	6	0.81	5	0.74	11	0.78
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	466	449	915	504	108.13	568	126.59	1,072	117.19	2	0.40	5	0.88	7	0.65
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,843	34,428	70,270	35,769	99.79	40,209	116.79	75,978	108.12	257	0.72	274	0.68	531	0.70

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	985	954	1,939	1,009	102.45	1,103	115.57	2,112	108.91	1,041	105.70	1,070	112.11	2,111	108.86
2	SETU	SETU II	609	592	1,200	650	106.80	700	118.33	1,350	112.48	625	102.69	669	113.09	1,294	107.82
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,365	1,321	2,686	132	9.67	697	52.76	829	30.87	1,114	81.63	1,670	126.41	2,784	103.65
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,214	1,136	2,350	906	74.65	1,033	90.92	1,939	82.52	986	81.24	927	81.59	1,913	81.41
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	752	701	1,453	827	109.91	849	121.15	1,676	115.33	820	108.98	841	120.01	1,661	114.30
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	790	764	1,554	817	103.38	821	107.46	1,638	105.39	818	103.51	818	107.06	1,636	105.26
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,006	958	1,964	1,039	103.26	1,080	112.78	2,119	107.90	1,011	100.47	1,054	110.06	2,065	105.15
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	313	314	627	241	76.92	188	59.97	429	68.44	244	77.88	200	63.79	444	70.83
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	721	691	1,412	858	118.98	757	109.50	1,615	114.34	838	116.21	757	109.50	1,595	112.92
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	528	513	1,041	482	91.36	586	114.17	1,068	102.61	442	83.78	542	105.60	984	94.54
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	509	488	997	511	100.49	542	110.97	1,053	105.62	507	99.70	531	108.72	1,038	104.12
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	348	331	679	330	94.69	349	105.48	679	99.95	325	93.26	345	104.27	670	98.62
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	521	513	1,034	516	99.12	544	106.01	1,060	102.54	516	99.12	544	106.01	1,060	102.54
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	755	734	1,489	828	109.66	870	118.50	1,698	114.02	247	32.71	772	105.16	1,019	68.43
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,486	1,418	2,905	1,290	86.80	1,346	94.90	2,636	90.75	1,311	88.21	1,372	96.73	2,683	92.37
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,234	1,177	2,411	1,504	121.86	1,232	104.65	2,736	113.46	1,504	121.86	1,228	104.31	2,732	113.29
17	CIBITUNG	WANASARI	1,678	1,594	3,272	1,809	107.78	1,656	103.88	3,465	105.88	1,807	107.66	1,654	103.76	3,461	105.76
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	527	514	1,041	524	99.44	529	102.97	1,053	101.18	519	98.49	527	102.58	1,046	100.51
19	CIBITUNG	WANAJAYA	521	498	1,019	474	90.92	891	179.01	1,365	133.95	473	90.73	418	83.98	891	87.43
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	866	827	1,693	965	111.47	1,051	127.04	2,016	119.08	933	107.77	1,012	122.32	1,945	114.88
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,624	1,532	3,156	1,222	75.25	2,115	138.05	3,337	105.73	1,183	72.84	1,772	115.66	2,955	93.63
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	728	687	1,415	671	92.17	702	102.12	1,373	97.00	594	81.60	713	103.72	1,307	92.34
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	579	556	1,135	535	92.41	652	117.33	1,187	104.61	500	86.36	609	109.59	1,109	97.74
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,037	1,011	2,048	721	69.54	1,386	137.06	2,107	102.88	774	74.65	1,288	127.37	2,062	100.68
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	906	870	1,776	813	89.70	784	90.14	1,597	89.92	820	90.47	785	90.26	1,605	90.37
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,017	977	1,994	1,187	116.71	903	92.44	2,090	104.82	1,146	112.67	892	91.31	2,038	102.21
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	200	191	391	203	101.54	186	97.24	389	99.43	203	101.54	186	97.24	389	99.43
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	858	803	1,662	1,030	119.98	687	85.54	1,717	103.33	1,030	119.98	687	85.54	1,717	103.33
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	447	430	877	502	112.27	493	114.71	995	113.47	496	110.93	465	108.19	961	109.59
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	731	708	1,439	708	96.89	960	135.51	1,668	115.90	687	94.02	931	131.41	1,618	112.43
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,270	1,227	2,497	1,288	101.39	1,412	115.10	2,700	108.13	1,362	107.22	1,440	117.38	2,802	112.21
32	BABELAN	BABELAN I	1,403	1,347	2,750	1,307	93.13	1,735	128.82	3,042	110.60	1,324	94.34	1,685	125.10	3,009	109.40
33	BABELAN	BABELAN II	520	502	1,022	564	108.42	465	92.64	1,029	100.67	548	105.34	472	94.03	1,020	99.79
34	BABELAN	BAHAGIA	1,134	1,076	2,210	998	88.03	1,498	139.23	2,496	112.96	998	88.03	1,498	139.23	2,496	112.96
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	777	737	1,513	846	108.93	843	114.41	1,689	111.60	845	108.80	843	114.41	1,688	111.53
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	793	766	1,559	928	117.03	934	121.91	1,862	119.43	807	101.77	867	113.17	1,674	107.37
37	TAMBELANG	TAMBELANG	533	529	1,062	570	106.90	546	103.27	1,116	105.09	570	106.90	546	103.27	1,116	105.09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	587	573	1,160	584	99.51	611	106.57	1,195	103.00	593	101.04	577	100.64	1,170	100.84
39	SUKATANI	SUKATANI	1,020	997	2,017	1,108	108.60	1,139	114.30	2,247	111.41	1,076	105.46	1,141	114.50	2,217	109.93
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	613	602	1,215	515	83.97	774	128.65	1,289	106.09	502	81.85	755	125.49	1,257	103.46
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	857	828	1,685	990	115.58	890	107.43	1,880	111.57	990	115.58	890	107.43	1,880	111.57
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	368	360	728	369	100.32	369	102.50	738	101.40	362	98.41	363	100.83	725	99.61
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	646	631	1,277	745	115.33	674	106.79	1,419	111.11	728	112.70	663	105.04	1,391	108.92
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	466	449	915	504	108.13	568	126.59	1,072	117.19	504	108.13	568	126.59	1,072	117.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,843	34,428	70,270	34,620	96.59	38,150	110.81	72,770	103.56	34,723	96.88	37,587	109.18	72,310	102.90

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	938	909	1847	367	39.13	627	68.98	994	53.82
2	SETU	SETU II	580	563	1143	241	41.58	296	52.54	537	46.98
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1300	1258	2558	25	1.92	37	2.94	62	2.42
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1156	1082	2238	82	7.09	122	11.27	204	9.12
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	717	667	1384	155	21.63	126	18.88	281	20.30
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	753	728	1480	11	1.46	17	2.34	28	1.89
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	958	912	1870	423	44.14	380	41.66	803	42.93
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	298	299	597	14	4.69	10	3.35	24	4.02
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	687	658	1345	184	26.79	276	41.92	460	34.20
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	502	489	991	140	27.86	210	42.96	350	35.31
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	484	465	949	159	32.83	210	45.14	369	38.86
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	332	315	647	359	108.16	538	170.74	897	138.64
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	496	489	984	312	62.93	469	95.97	781	79.33
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	719	699	1418	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1415	1351	2766	180	12.72	173	12.81	353	12.76
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1175	1121	2297	415	35.31	622	55.48	1037	45.15
17	CIBITUNG	WANASARI	1598	1518	3117	530	33.16	795	52.36	1325	42.51
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	502	489	991	315	62.77	302	61.72	617	62.25
19	CIBITUNG	WANAJAYA	497	474	971	167	33.63	250	52.74	417	42.97
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	824	788	1612	325	39.42	488	61.94	813	50.42
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1547	1459	3006	174	11.25	184	12.61	358	11.91
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	693	655	1348	321	46.30	482	73.62	803	59.57
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	551	529	1081	72	13.06	65	12.28	137	12.68
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	987	963	1950	183	18.53	275	28.55	458	23.48
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	863	828	1692	281	32.55	347	41.89	628	37.13
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	969	930	1899	512	52.86	563	60.51	1075	56.61
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	182	373	103	54.10	155	85.08	258	69.25
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	818	765	1582	309	37.79	206	26.93	515	32.54
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	426	409	835	116	27.24	174	42.51	290	34.72
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	696	675	1371	317	45.55	476	70.55	793	57.86
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1210	1168	2378	387	31.99	394	33.72	781	32.84
32	BABELAN	BABELAN I	1337	1283	2619	406	30.37	486	37.89	892	34.05
33	BABELAN	BABELAN II	495	478	974	370	74.68	554	115.88	924	94.91
34	BABELAN	BAHAGIA	1080	1025	2104	215	19.91	322	31.42	537	25.52
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	702	1441	537	72.60	548	78.09	1085	75.27
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	755	730	1485	913	120.90	663	90.87	1576	106.14
37	TAMBELANG	TAMBELANG	508	504	1011	85	16.74	142	28.20	227	22.45
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	559	546	1105	231	41.33	346	63.36	577	52.22
39	SUKATANI	SUKATANI	972	949	1921	434	44.66	651	68.59	1085	56.49
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	584	573	1157	182	31.16	273	47.64	455	39.32
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	816	789	1605	91	11.16	136	17.24	227	14.15
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	350	343	693	29	8.28	32	9.33	61	8.80
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	615	601	1216	317	51.53	206	34.27	523	43.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	444	427	871	186	41.90	279	65.29	465	53.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,136	32,788	66,924	11,175	32.74	13,907	42.41	25,082	37.48

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	938	909	1,847	948	101.07	1,018	112.00	1,966	106.45
2	SETU	SETU II	580	563	1,143	696	120.08	644	114.31	1,340	117.23
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,300	1,258	2,558	1,346	103.56	2,018	160.39	3,364	131.51
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,156	1,082	2,238	808	69.90	775	71.62	1,583	70.73
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	717	667	1,384	778	108.57	773	115.83	1,551	112.07
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	753	728	1,480	755	100.31	751	103.21	1,506	101.74
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	958	912	1,870	1,062	110.82	1,002	109.86	2,064	110.35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	298	299	597	245	82.11	223	74.69	468	78.40
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	687	658	1,345	796	115.90	707	107.38	1,503	111.73
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	502	489	991	468	93.14	562	114.97	1,030	103.91
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	484	465	949	347	71.65	414	89.00	761	80.15
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	332	315	647	290	87.38	259	82.19	549	84.85
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	496	489	984	1,747	352.38	1,975	404.13	3,722	378.07
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	719	699	1,418	486	67.59	729	104.26	1,215	85.67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,415	1,351	2,766	1,365	96.44	1,436	106.31	2,801	101.26
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,175	1,121	2,297	973	82.78	951	84.82	1,924	83.78
17	CIBITUNG	WANASARI	1,598	1,518	3,117	1,748	109.36	3,378	222.50	5,126	164.47
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	502	489	991	528	105.21	490	100.14	1,018	102.71
19	CIBITUNG	WANAJAYA	497	474	971	461	92.85	431	90.92	892	91.91
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	824	788	1,612	911	110.49	912	115.75	1,823	113.06
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,547	1,459	3,006	1,102	71.25	1,650	113.08	2,752	91.56
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	693	655	1,348	500	72.12	726	110.89	1,226	90.95
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	551	529	1,081	283	51.33	260	49.13	543	50.25
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	987	963	1,950	473	47.90	567	58.87	1,040	53.32
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	863	828	1,692	813	94.18	784	94.65	1,597	94.41
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	969	930	1,899	3,102	320.24	2,554	274.52	5,656	297.84
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	182	373	203	106.62	187	102.65	390	104.67
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	818	765	1,582	1,030	125.98	687	89.81	1,717	108.50
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	426	409	835	502	117.89	493	120.44	995	119.14
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	696	675	1,371	718	103.18	1,082	160.36	1,800	131.33
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,210	1,168	2,378	1,461	120.76	1,598	136.78	3,059	128.63
32	BABELAN	BABELAN I	1,337	1,283	2,619	1,123	84.02	1,420	110.70	2,543	97.08
33	BABELAN	BABELAN II	495	478	974	400	80.73	601	125.72	1,001	102.82
34	BABELAN	BAHAGIA	1,080	1,025	2,104	310	28.71	464	45.28	774	36.78
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	702	1,441	731	98.82	736	104.89	1,467	101.78
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	755	730	1,485	750	99.31	712	97.58	1,462	98.46
37	TAMBELANG	TAMBELANG	508	504	1,011	552	108.70	540	107.24	1,092	107.97
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	559	546	1,105	597	106.81	624	114.28	1,221	110.50
39	SUKATANI	SUKATANI	972	949	1,921	1,052	108.26	1,111	117.06	2,163	112.61
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	584	573	1,157	372	63.69	488	85.17	860	74.32
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	816	789	1,605	1,052	128.96	900	114.07	1,952	121.64
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	350	343	693	351	100.20	348	101.50	699	100.84
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	615	601	1,216	673	109.40	624	103.81	1,297	106.64
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	444	427	871	476	107.23	519	121.45	995	114.21
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,136	32,788	66,924	35,384	103.66	39,123	119.32	74,507	111.33

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	5	100.00
2	SETU	SETU II	6	6	100.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	4	66.67
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	4	80.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100.00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100.00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	2	40.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	181	96.79

Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	985	954	1,939	1,020	103.57	1,070	112.11	2,090	107.77	1,029	104.48	1,035	108.44	2,064	106.43
2	SETU	SETU II	609	592	1,200	601	98.75	651	110.05	1,252	104.32	606	99.57	622	105.14	1,228	102.32
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,365	1,321	2,686	1,529	112.04	1,515	114.67	3,044	113.33	1,688	123.69	1,659	125.57	3,347	124.62
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,214	1,136	2,350	992	81.74	946	83.26	1,938	82.47	990	81.57	939	82.65	1,929	82.09
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	752	701	1,453	816	108.45	842	120.16	1,658	114.10	794	105.53	836	119.30	1,630	112.17
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	790	764	1,554	832	105.28	819	107.19	1,651	106.22	869	109.96	849	111.12	1,718	110.53
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,006	958	1,964	1,091	108.42	1,035	108.08	2,126	108.26	1,088	108.13	1,031	107.66	2,119	107.90
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	313	314	627	229	73.09	177	56.46	406	64.77	253	80.75	200	63.79	453	72.27
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	721	691	1,412	684	94.85	636	92.00	1,320	93.45	733	101.65	688	99.52	1,421	100.61
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	528	513	1,041	489	92.69	510	99.37	999	95.98	513	97.24	532	103.65	1,045	100.40
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	509	488	997	459	90.26	522	106.87	981	98.40	476	93.61	546	111.79	1,022	102.51
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	348	331	679	336	96.41	345	104.27	681	100.24	341	97.85	351	106.09	692	101.86
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	521	513	1,034	407	78.18	427	83.21	834	80.68	457	87.79	501	97.64	958	92.68
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	755	734	1,489	631	83.57	643	87.58	1,274	85.55	663	87.81	686	93.44	1,349	90.59
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,486	1,418	2,905	1,397	94.00	1,338	94.33	2,735	94.16	1,512	101.74	1,465	103.29	2,977	102.49
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,234	1,177	2,411	1,323	107.19	1,397	118.67	2,720	112.80	1,524	123.48	1,584	134.56	3,108	128.89
17	CIBITUNG	WANASARI	1,678	1,594	3,272	1,736	103.43	1,615	101.31	3,351	102.40	1,738	103.55	1,607	100.81	3,345	102.22
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	527	514	1,041	516	97.93	521	101.41	1,037	99.65	493	93.56	476	92.65	969	93.11
19	CIBITUNG	WANAJAYA	521	498	1,019	461	88.43	431	86.59	892	87.53	481	92.26	452	90.81	933	91.55
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	866	827	1,693	920	106.27	915	110.60	1,835	108.39	933	107.77	932	112.65	1,865	110.16
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,624	1,532	3,156	1,542	94.95	1,439	93.93	2,981	94.45	1,588	97.78	1,530	99.87	3,118	98.79
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	728	687	1,415	692	95.06	724	105.32	1,416	100.04	689	94.65	730	106.19	1,419	100.25
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	579	556	1,135	486	83.95	427	76.84	913	80.46	501	86.54	437	78.64	938	82.67
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,037	1,011	2,048	978	94.33	858	84.85	1,836	89.65	1,056	101.85	944	93.35	2,000	97.66
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	906	870	1,776	812	89.59	783	90.03	1,595	89.80	878	96.87	786	90.37	1,664	93.69
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,017	977	1,994	1,187	116.71	903	92.44	2,090	104.82	1,214	119.36	949	97.15	2,163	108.48
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	200	191	391	194	97.04	163	85.21	357	91.26	188	94.04	166	86.78	354	90.49
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	858	803	1,662	757	88.18	743	92.51	1,500	90.27	813	94.70	818	101.85	1,631	98.16
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	447	430	877	497	111.16	467	108.66	964	109.93	491	109.81	448	104.24	939	107.08
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	731	708	1,439	760	104.01	863	121.82	1,623	112.78	835	114.28	953	134.52	1,788	124.24
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,270	1,227	2,497	1,341	105.56	1,363	111.11	2,704	108.29	1,357	106.82	1,273	103.77	2,630	105.32
32	BABELAN	BABELAN I	1,403	1,347	2,750	1,115	79.45	1,338	99.34	2,453	89.19	1,162	82.79	1,370	101.72	2,532	92.06
33	BABELAN	BABELAN II	520	502	1,022	588	113.03	527	104.99	1,115	109.08	566	108.80	503	100.21	1,069	104.58
34	BABELAN	BAHAGIA	1,134	1,076	2,210	1,079	95.18	1,028	95.54	2,107	95.36	1,148	101.26	1,064	98.89	2,212	100.11
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	777	737	1,513	724	93.22	831	112.79	1,555	102.74	765	98.50	844	114.55	1,609	106.31
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	793	766	1,559	859	108.33	905	118.13	1,764	113.14	817	103.03	898	117.21	1,715	110.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	533	529	1,062	542	101.65	505	95.51	1,047	98.60	528	99.03	517	97.78	1,045	98.41
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	587	573	1,160	626	106.67	615	107.26	1,241	106.96	612	104.28	622	108.49	1,234	106.36
39	SUKATANI	SUKATANI	1,020	997	2,017	1,088	106.64	1,153	115.70	2,241	111.12	1,053	103.21	1,128	113.19	2,181	108.14
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	613	602	1,215	609	99.30	721	119.84	1,330	109.47	604	98.48	697	115.85	1,301	107.08
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	857	828	1,685	864	100.87	930	112.26	1,794	106.47	939	109.63	951	114.79	1,890	112.17
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	368	360	728	369	100.32	368	102.22	737	101.26	372	101.13	349	96.94	721	99.06
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	646	631	1,277	761	117.81	638	101.08	1,399	109.54	760	117.66	632	100.13	1,392	109.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	466	449	915	475	101.91	470	104.75	945	103.30	504	108.13	493	109.88	997	108.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,843	34,428	70,270	35,414	98.80	35,117	102.00	70,531	100.37	36,621	102.17	36,093	104.84	72,714	103.48

Sumber: Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4[a]						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	938	909	1,847	1,025	109.28	1,037	114.09	2,062	111.65	995	106.08	1,114	122.56	2,109	114.19	1,007	107.36	1,045	114.97	2,052	111.10	1,014	108.11	1,030	113.32	2,044	110.67
2	SETU	SETU II	580	563	1,143	594	102.48	588	104.37	1,182	103.41	597	103.00	587	104.19	1,184	103.59	589	101.62	575	102.06	1,164	101.84	607	104.72	561	99.57	1,168	102.19
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,300	1,258	2,558	1,691	130.10	1,665	132.33	3,356	131.20	1,671	128.56	1,656	131.61	3,327	130.06	1,697	130.56	1,676	133.20	3,373	131.86	1,697	130.56	1,676	133.20	3,373	131.86
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,156	1,082	2,238	970	83.92	921	85.11	1,891	84.50	970	83.92	921	85.11	1,891	84.50	965	83.49	914	84.47	1,879	83.96	953	82.45	898	82.99	1,851	82.71
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	717	667	1,384	850	118.62	845	126.61	1,695	122.47	850	118.62	845	126.61	1,695	122.47	843	117.64	778	116.57	1,621	117.13	843	117.64	778	116.57	1,621	117.13
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	753	728	1,480	886	117.72	834	114.62	1,720	116.19	885	117.59	835	114.75	1,720	116.19	808	107.36	790	108.57	1,598	107.95	808	107.36	790	108.57	1,598	107.95
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	958	912	1,870	1,108	115.62	1,018	111.62	2,126	113.67	1,108	115.62	1,016	111.40	2,124	113.56	1,096	114.37	1,023	112.17	2,119	113.29	1,062	110.82	1,002	109.86	2,064	110.35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	298	299	597	265	88.81	221	74.02	486	81.41	256	85.79	210	70.33	466	78.06	262	87.81	241	80.71	503	84.26	253	84.79	237	79.37	490	82.08
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	687	658	1,345	684	99.59	643	97.66	1,327	98.65	680	99.01	638	96.90	1,318	97.98	684	99.59	623	94.62	1,307	97.16	683	99.45	624	94.77	1,307	97.16
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	502	489	991	476	94.74	494	101.06	970	97.86	475	94.54	504	103.11	979	98.76	486	96.73	529	108.22	1,015	102.39	477	94.93	515	105.36	992	100.07
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	484	465	949	456	94.16	463	99.53	919	96.79	462	95.40	490	105.34	952	100.27	451	93.13	498	107.06	949	99.95	449	92.71	498	107.06	947	99.74
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	332	315	647	337	101.54	329	104.41	666	102.94	336	101.23	331	105.04	667	103.09	372	112.08	351	111.39	723	111.74	309	93.10	298	94.57	607	93.82
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	496	489	984	427	86.13	418	85.53	845	85.83	421	84.92	439	89.83	860	87.36	446	89.96	455	93.10	901	91.52	399	80.48	406	83.08	805	81.77
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	719	699	1,418	628	87.33	646	92.39	1,274	89.83	632	87.89	559	79.95	1,191	83.98	617	85.80	623	89.10	1,240	87.43	618	85.94	644	92.11	1,262	88.98
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,415	1,351	2,766	1,436	101.46	1,382	102.31	2,818	101.87	1,515	107.04	1,458	107.93	2,973	107.48	1,402	99.05	1,357	100.46	2,759	99.74	1,395	98.56	1,332	98.61	2,727	98.58
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,175	1,121	2,297	1,521	129.40	1,577	140.66	3,098	134.89	1,528	129.99	1,584	141.28	3,112	135.50	1,511	128.55	1,462	130.40	2,973	129.45	1,511	128.55	1,462	130.40	2,973	129.45
17	CIBITUNG	WANASARI	1,598	1,518	3,117	1,702	106.48	1,559	102.69	3,261	104.63	1,698	106.23	1,559	102.69	3,257	104.50	1,654	103.48	1,516	99.86	3,170	101.71	1,591	99.53	1,503	99.00	3,094	99.27
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	502	489	991	474	94.45	453	92.58	927	93.53	470	93.66	450	91.97	920	92.82	499	99.43	461	94.22	960	96.86	469	93.46	439	89.72	908	91.61
19	CIBITUNG	WANAJAYA	497	474	971	454	91.44	426	89.87	880	90.67	454	91.44	426	89.87	880	90.67	454	91.44	421	88.81	875	90.16	420	84.59	399	84.17	819	84.39
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	824	788	1,612	905	109.77	904	114.73	1,809	112.19	894	108.43	897	113.84	1,791	111.08	892	108.19	905	114.86	1,797	111.45	887	107.58	888	112.70	1,775	110.09
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,547	1,459	3,006	1,525	98.60	1,450	99.38	2,975	98.98	1,420	91.81	1,359	93.14	2,779	92.46	1,529	98.86	1,437	98.49	2,966	98.68	1,538	99.44	1,434	98.28	2,972	98.88
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	693	655	1,348	654	94.33	654	99.89	1,308	97.03	634	91.45	632	96.53	1,266	93.92	629	90.72	637	97.30	1,266	93.92	558	80.48	596	91.03	1,154	85.61
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	551	529	1,081	474	85.97	426	80.49	900	83.28	474	85.97	426	80.49	900	83.28	477	86.51	421	79.55	898	83.10	472	85.60	429	81.06	901	83.38
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	987	963	1,950	1,012	102.49	893	92.72	1,905	97.67	982	99.45	866	89.92	1,848	94.75	991	100.36	857	88.98	1,848	94.75	896	90.74	802	83.27	1,698	87.05
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	863	828	1,692	845	97.89	761	91.87	1,606	94.94	848	98.24	757	91.39	1,605	94.89	858	99.40	746	90.06	1,604	94.83	768	88.97	694	83.79	1,462	86.43
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	969	930	1,899	1,170	120.79	913	98.13	2,083	109.69	1,172	120.99	915	98.35	2,087	109.90	1,150	118.72	922	99.10	2,072	109.11	1,058	109.22	872	93.73	1,930	101.63
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	182	373	193	101.36	162	88.92	355	95.28	193	101.36	162	88.92	355	95.28	183	96.11	172	94.41	355	95.28	176	92.44	170	93.32	346	92.87
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	818	765	1,582	766	93.69	779	101.84	1,545	97.63	766	93.69	779	101.84	1,545	97.63	740	90.51	757	98.97	1,497	94.60	722	88.31	658	86.02	1,380	87.20
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	426	409	835	463	108.73	421	102.85	884	105.85	456	107.09	417	101.88	873	104.53	458	107.56	423	103.34	881	105.49	437	102.62	404	98.70	841	100.70
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	696	675	1,371	796	114.38	867	128.50	1,663	121.33	776	111.51	849	125.83	1,625	118.56	826	118.70	931	137.98	1,757	128.19	588	84.50	602	89.22	1,190	86.82
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,210	1,168	2,378	1,343	111.01	1,222	104.59	2,565	107.86	1,337	110.51	1,224	104.77	2,561	107.69	1,254	103.65	1,317	112.73	2,571	108.11	1,026	84.80	1,271	108.79	2,297	96.59
32	BABELAN	BABELAN I	1,337	1,283	2,619	1,173	87.76	1,257	97.99	2,430	92.77	1,173	87.76	1,257	97.99	2,430	92.77	1,185	88.65	1,262	98.38	2,447	93.42	1,123	84.02	1,222	95.27	2,345	89.53
33	BABELAN	BABELAN II	495	478	974	512	103.34	471	98.52	983	100.97	516	104.15	470	98.31	986	101.28	512	103.34	475	99.36	987	101.39	515	103.95	479	100.20	994	102.10
34	BABELAN	BAHAGIA	1,080	1,025	2,104	1,075	99.57	1,005	98.08	2,080	98.84	1,076	99.66	1,010	98.57	2,086	99.13	1,082	100.21	1,014	98.96	2,096	99.60	934	86.51	919	89.68	1,853	88.05
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	702	1,441	698	94.36	778	110.87	1,476	102.40	668	90.31	765	109.02	1,433	99.42	672	90.85	754	107.45	1,426	98.93	771	104.23	799	113.86	1,570	108.92
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	755	730	1,485	798	105.67	807	110.60	1,605	108.09	844	111.76	865	118.55	1,709	115.10	822	108.85	852	116.77	1,674	112.74	790	104.61	797	109.23	1,587	106.88
37	TAMBELANG	TAMBELANG	508	504	1,011	524	103.19	513	101.88	1,037	102.54	535	105.36	519	103.07	1,054	104.22	535	105.36	511	101.48	1,046	103.43	515	101.42	508	100.88	1,023	101.15
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	559	546	1,105	604	108.06	620	113.54	1,224	110.77	615	110.03	601	110.06	1,216	110.05	617	110.39	624	114.28	1,241	112.31	612	109.49	612	112.08	1,224	110.77
39	SUKATANI	SUKATANI	972	949	1,921	1,046	107.65	1,048	110.42	2,094	109.02	1,035	106.51	1,061	111.79	2,096	109.12	1,010	103.94	1,040	109.58	2,050	106.73	975	100.34	1,003	105.68	1,978	102.98
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	584	573	1,157	615	105.29	716	124.96	1,331	115.03	606	103.75	712	124.26	1,318	113.90	612	104.77	714	124.61	1,326	114.60	566	96.90	654	114.14	1,220	105.43
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	816	789	1,605	920	112.78	933	118.25	1,853	115.47	905	110.94	917	116.22	1,822	113.54	897	109.96	937	118.76	1,834	114.29	897	109.96	937	118.76	1,834	114.29
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	350	343	693	344	98.20	344	100.33	688	99.25	333	95.06	330	96.25	663	95.65	354	101.05	344	100.33	698	100.70	282	80.50	274	79.92	556	80.21
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	615	601	1,216	765	124.35	611	101.65	1,376	113.13	825	134.11	661	109.96	1,486	122.17	700	113.79	595	98.98	1,295	106.47	624	101.43	561	93.33	1,185	97.43
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	444	427	871	473	106.56	499	116.77	972	111.57	498	112.19	493	115.37	991	113.75	501	112.86	482	112.80	983	112.83	496	111.74	467	109.29	963	110.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,136	32,788	66,924	35,677	104.51	34,573	105.44	70,250	104.97	35,584	104.24	34,566	105.42	70,150	104.82	35,329	103.49	34,467	105.12	69,796	104.29	33,784	98.97	33,144	101.09	66,928	100.01

Sumber: Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
						L		P		L + P						L		P		L + P						L		P		L + P		
			L	P	L+P	Σ3	%	Σ	%	Σ	%		L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%		L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	SETU	SETU I	938	909	1,847	643	68.55	964	106.05	1,607	87.01		7,504	7,272	14,775	2,801	37.33	4,201	57.77	7,002	47.39		8,441	8,181	16,622	3,444	40.80	5,165	63.14	8,609	51.79		
2	SETU	SETU II	580	563	1,143	459	79.19	689	122.29	1,148	100.44		4,637	4,507	9,144	1,371	29.57	2,057	45.64	3,428	37.49		5,217	5,071	10,287	1,830	35.08	2,746	54.16	4,576	44.48		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1,300	1,258	2,558	1,176	90.48	1,763	140.12	2,939	114.90		10,398	10,066	20,464	4,286	41.22	6,428	63.86	10,714	52.36		11,698	11,324	23,022	5,462	46.69	8,191	72.33	13,653	59.31		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,156	1,082	2,238	846	73.19	1,268	117.18	2,114	94.46		9,247	8,657	17,904	2,637	28.52	3,955	45.69	6,592	36.82		10,403	9,739	20,141	3,483	33.48	5,223	53.63	8,706	43.22		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	717	667	1,384	314	43.82	471	70.57	785	56.72		5,733	5,339	11,072	1,907	33.27	2,860	53.57	4,767	43.06		6,449	6,006	12,456	2,221	34.44	3,331	55.46	5,552	44.57		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	753	728	1,480	568	75.47	852	117.09	1,420	95.93		6,021	5,821	11,842	1,624	26.97	2,437	41.86	4,061	34.29		6,774	6,549	13,323	2,192	32.36	3,289	50.22	5,481	41.14		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	958	912	1,870	599	62.51	899	98.57	1,498	80.09		7,667	7,296	14,963	2,484	32.40	3,726	51.07	6,210	41.50		8,625	8,208	16,833	3,083	35.75	4,625	56.34	7,708	45.79		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	298	299	597	194	65.02	292	97.79	486	81.41		2,387	2,389	4,776	686	28.74	1,028	43.04	1,714	35.89		2,685	2,687	5,373	880	32.77	1,320	49.12	2,200	40.95		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	687	658	1,345	510	74.26	764	116.04	1,274	94.71		5,494	5,267	10,762	1,611	29.32	2,416	45.87	4,027	37.42		6,181	5,926	12,107	2,121	34.31	3,180	53.67	5,301	43.79		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	502	489	991	382	76.03	572	117.02	954	96.24		4,020	3,910	7,930	1,200	29.85	1,799	46.00	2,999	37.82		4,522	4,399	8,921	1,582	34.98	2,371	53.90	3,953	44.31		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	484	465	949	180	37.17	271	58.26	451	47.50		3,874	3,721	7,596	1,023	26.40	1,534	41.22	2,557	33.66		4,359	4,187	8,545	1,203	27.60	1,805	43.11	3,008	35.20		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	332	315	647	327	98.52	490	155.50	817	126.27		2,655	2,521	5,176	932	35.10	1,398	55.46	2,330	45.01		2,987	2,836	5,823	1,259	42.15	1,888	66.57	3,147	54.04		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	496	489	984	321	64.75	482	98.63	803	81.57		3,966	3,910	7,876	1,091	27.51	1,636	41.85	2,727	34.63		4,462	4,398	8,860	1,412	31.65	2,118	48.15	3,530	39.84		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	719	699	1,418	348	48.40	522	74.66	870	61.34		5,753	5,594	11,346	1,736	30.18	2,603	46.54	4,339	38.24		6,472	6,293	12,764	2,084	32.20	3,125	49.66	5,209	40.81		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,415	1,351	2,766	958	67.68	1,436	106.31	2,394	86.54		11,323	10,807	22,130	2,978	26.30	4,467	41.34	7,445	33.64		12,739	12,157	24,896	3,936	30.90	5,903	48.55	9,839	39.52		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,175	1,121	2,297	741	63.04	1,112	99.18	1,853	80.68		9,404	8,969	18,373	3,067	32.62	4,600	51.29	7,667	41.73		10,579	10,090	20,669	3,808	36.00	5,712	56.61	9,520	46.06		
17	CIBITUNG	WANASARI	1,598	1,518	3,117	1,196	74.82	1,795	118.23	2,991	95.97		12,787	12,146	24,933	4,549	35.57	6,823	56.18	11,372	45.61		14,386	13,664	28,050	5,745	39.93	8,618	63.07	14,363	51.21		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	502	489	991	442	88.08	663	135.50	1,105	111.49		4,015	3,914	7,929	1,514	37.71	2,271	58.02	3,785	47.74		4,517	4,404	8,920	1,956	43.31	2,934	66.63	4,890	54.82		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	497	474	971	393	79.15	590	124.46	983	101.28		3,972	3,792	7,764	1,642	41.34	2,462	64.92	4,104	52.86		4,469	4,266	8,735	2,035	45.54	3,052	71.54	5,087	58.24		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	824	788	1,612	454	55.07	682	86.56	1,136	70.45		6,596	6,303	12,899	1,566	23.74	2,348	37.25	3,914	30.34		7,420	7,091	14,511	2,020	27.22	3,030	42.73	5,050	34.80		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,547	1,459	3,006	1,167	75.45	1,750	119.94	2,917	97.05		12,373	11,673	24,046	2,535	20.49	3,803	32.58	6,338	26.36		13,920	13,132	27,052	3,702	26.59	5,553	42.29	9,255	34.21		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	693	655	1,348	310	44.71	466	71.18	776	57.57		5,546	5,238	10,784	1,058	19.08	1,586	30.28	2,644	24.52		6,240	5,892	12,132	1,368	21.92	2,052	34.83	3,420	28.19		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	551	529	1,081	262	47.52	392	74.07	654	60.52		4,411	4,234	8,645	1,011	22.92	1,517	35.83	2,528	29.24		4,962	4,763	9,726	1,273	25.65	1,909	40.08	3,182	32.72		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	987	963	1,950	396	40.11	593	61.57	989	50.70		7,899	7,705	15,604	1,416	17.93	2,123	27.55	3,539	22.68		8,887	8,668	17,554	1,812	20.39	2,716	31.33	4,528	25.79		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	863	828	1,692	755	87.46	1,132	136.66	1,887	111.56		6,906	6,626	13,532	1,607	23.27	2,410	36.37	4,017	29.68		7,769	7,455	15,224	2,362	30.40	3,542	47.51	5,904	38.78		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	969	930	1,899	1,135	117.17	1,703	183.05	2,838	149.45		7,749	7,443	15,192	2,890	37.29	4,335	58.24	7,225	47.56		8,718	8,373	17,091	4,025	46.17	6,038	72.11	10,063	58.88		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	182	373	80	42.02	119	65.32	199	53.41		1,523	1,457	2,981	246	16.15	368	25.25	614	20.60		1,714	1,640	3,353	326	19.02	487	29.70	813	24.25		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	818	765	1,582	908	111.06	1,362	178.06	2,270	143.45		6,541	6,119	12,660	2,158	32.99	3,238	52.91	5,396	42.62		7,358	6,884	14,242	3,066	41.67	4,600	66.82	7,666	53.83		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	426	409	835	167	39.22	250	61.08	417	49.93		3,407	3,275	6,681	914	26.83	1,370	41.84	2,284	34.19		3,832	3,684	7,516	1,081	28.21	1,620	43.98	2,701	35.94		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	696	675	1,371	658	94.55	988	146.43	1,646	120.09		5,567	5,398	10,965	2,298	41.28	3,447	63.86	5,745	52.39		6,263	6,072	12,335	2,956	47.20	4,435	73.04	7,391	59.92		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,210	1,168	2,378	780	64.47	1,169	100.06	1,949	81.95		9,679	9,347	19,025	2,908	30.04	4,363	46.68	7,271	38.22		10,889	10,515	21,404	3,688	33.87	5,532	52.61	9,220	43.08		
32	BABELAN	BABELAN I	1,337	1,283	2,619	833	62.32	1,250	97.45	2,083	79.52		10,693	10,262	20,955	3,097	28.96	4,645	45.26	7,742	36.95		12,030	11,545	23,574	3,930	32.67	5,895	51.06	9,825	41.68		
33	BABELAN	BABELAN II	495	478	974	459	92.64	689	144.12	1,148	117.92		3,964	3,824	7,788	1,309	33.03	1,964	51.35	3,273	42.03		4,459	4,303	8,762	1,768	39.65	2,653	61.66	4,421	50.46		
34	BABELAN	BAHAGIA	1,080	1,025	2,104	564	52.24	847	82.66	1,411	67.05		8,638	8,198	16,835	2,201	25.48	3,301	40.27	5,502	32.68		9,717	9,222	18,940	2,765	28.45	4,148	44.98	6,913	36.50		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	702	1,441	606	81.93	910	129.68	1,516	105.18		5,918	5,614	11,531	2,265	38.28	3,397	60.51	5,662	49.10		6,657	6,315	12,973	2,871	43.13	4,307	68.20	7,178	55.33		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	755	730	1,485	561	74.29	842	115.40	1,403	94.49		6,042	5,837	11,879	1,392	23.04	2,087	35.75	3,479	29.29		6,797	6,567	13,364	1,953	28.73	2,929	44.60	4,882	36.53		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	508	504	1,011	256	50.41	383	76.06	639	63.18		4,062	4,028	8,091	1,003	24.69	1,505	37.36	2,508	31.00		4,570	4,532	9,102	1,259	27.55	1,888	41.66	3,147	34.57		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	559	546	1,105	396	70.85	595	108.96	991	89.68		4,471	4,368	8,840	1,528	34.17	2,292	52.47	3,820	43.21		5,030	4,914	9,945	1,924	38.25	2,887	58.75	4,811	48.38		
39	SUKATANI	SUKATANI	972	949	1,921	762	78.42	1,142	120.33	1,904	99.13		7,774	7,593	15,366	2,226	28.64	3,340	43.99	5,566	36.22		8,745	8,542	17,287	2,988	34.17	4,482	52.47	7,470	43.21		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	584	573	1,157	338	57.87	507	88.48	845	73.03		4,673	4,584	9,257	1,302	27.86	1,952	42.58	3,254	35.15		5,257	5,157	10,414	1,640	31.20	2,459	47.68	4,099	39.36		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	816	789	1,605	516	63.25	774	98.10	1,290	80.39		6,526	6,312	12,838	1,653	25.33	2,479	39.27	4,132	32.19		7,342	7,101	14,443	2,169	29.54	3,253	45.81	5,422	37.54		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	350	343	693	222	63.37	334	97.41	556	80.21		2,803	2,743	5,545	610	21.77	914	33.32	1,524	27.48		3,153	3,086	6,239	832	26.39	1,248	40.44	2,080	33.34		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	615	601	1,216	525	85.34	788	131.09	1,313	107.95		4,921	4,809	9,730	890	18.08	1,336	27.78	2,226	22.88		5,537	5,410	10,947	1,415	25.56	2,124	39.26	3,539	32.33		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	444	427	871	331	74.57	496	116.07	827	94.92		3,551	3,419	6,970	872	24.56	1,308	38.26	2,180	31.28		3,995	3,846	7,841	1,203	30.11	1,804	46.91	3,007	38.35		
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,136	32,788	66,924	24,038	70.42	36,058	109.97	60,096	89.80		273,089	262,305	535,394	80,094	29.33	120,129	45.80	200,223	37.40		307,225	295,093	602,318	104,132	33.89	156,187	52.93	260,319	43.22		

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun
dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1,550	2,325	3,875	1,411	2,116	3,527	91.03	91.01	91.02	9	0.64	13	0.61	22	0.62
2	SETU	SETU II	975	1,463	2,438	876	1,314	2,190	89.85	89.82	89.83	7	0.80	11	0.84	18	0.82
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	2,734	4,101	6,835	2,166	3,249	5,415	79.22	79.22	79.22	22	1.02	32	0.98	54	1.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1,684	2,526	4,210	1,375	2,062	3,437	81.65	81.63	81.64	13	0.95	19	0.92	32	0.93
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1,031	1,547	2,578	885	1,327	2,212	85.84	85.78	85.80	2	0.23	4	0.30	6	0.27
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1,052	1,578	2,630	876	1,315	2,191	83.27	83.33	83.31	4	0.46	6	0.46	10	0.46
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,293	1,940	3,233	970	1,454	2,424	75.02	74.95	74.98	27	2.78	41	2.82	68	2.81
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	378	567	945	321	482	803	84.92	85.01	84.97	7	2.18	11	2.28	18	2.24
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,016	1,525	2,541	949	1,424	2,373	93.41	93.38	93.39	10	1.05	15	1.05	25	1.05
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	787	1,181	1,968	691	1,036	1,727	87.80	87.72	87.75	15	2.17	22	2.12	37	2.14
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	958	874	1,832	159	239	398	16.60	27.35	21.72	15	9.43	22	9.21	37	9.30
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	722	1,082	1,804	582	872	1,454	80.61	80.59	80.60	3	0.52	4	0.46	7	0.48
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	608	912	1,520	522	783	1,305	85.86	85.86	85.86	56	10.73	84	10.73	140	10.73
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	913	1,370	2,283	840	1,259	2,099	92.00	91.90	91.94	1	0.12	1	0.08	2	0.10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2,058	3,087	5,145	1,710	2,564	4,274	83.09	83.06	83.07	25	1.46	38	1.48	63	1.47
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,739	2,608	4,347	1,157	1,735	2,892	66.53	66.53	66.53	12	1.04	17	0.98	29	1.00
17	CIBITUNG	WANASARI	2,514	3,771	6,285	2,171	3,256	5,427	86.36	86.34	86.35	6	0.28	10	0.31	16	0.29
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	862	1,293	2,155	709	1,064	1,773	82.25	82.29	82.27	50	7.05	44	4.14	94	5.30
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1,395	2,092	3,487	1,163	1,745	2,908	83.37	83.41	83.40	21	1.81	25	1.43	46	1.58
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	887	1,331	2,218	790	1,185	1,975	89.06	89.03	89.04	3	0.38	4	0.34	7	0.35
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,693	2,539	4,232	1,509	2,263	3,772	89.13	89.13	89.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	609	913	1,522	459	689	1,148	75.37	75.47	75.43	2	0.44	2	0.29	4	0.35
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	541	812	1,353	431	647	1,078	79.67	79.68	79.67	5	1.16	7	1.08	12	1.11
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,016	1,524	2,540	823	1,235	2,058	81.00	81.04	81.02	10	1.22	15	1.21	25	1.21
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1,575	2,362	3,937	1,236	1,854	3,090	78.48	78.49	78.49	36	2.91	53	2.86	89	2.88
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1,890	2,835	4,725	1,744	2,617	4,361	92.28	92.31	92.30	5	0.29	7	0.27	12	0.28
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	139	209	348	132	199	331	94.96	95.22	95.11	2	1.52	2	1.01	4	1.21
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	524	786	1,310	431	646	1,077	82.25	82.19	82.21	9	2.09	14	2.17	23	2.14
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	383	574	956	301	451	752	78.69	78.60	78.63	33	10.96	49	10.86	82	10.90
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1,386	2,080	3,466	1,266	1,900	3,166	91.34	91.35	91.34	4	0.32	7	0.37	11	0.35
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1,679	2,518	4,197	1,307	1,960	3,267	77.84	77.84	77.84	8	0.61	12	0.61	20	0.61
32	BABELAN	BABELAN I	1,614	2,420	4,034	1,532	2,299	3,831	94.92	95.00	94.97	9	0.59	14	0.61	23	0.60
33	BABELAN	BABELAN II	766	1,149	1,915	619	929	1,548	80.81	80.85	80.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1,144	1,716	2,860	1,034	1,550	2,584	90.38	90.33	90.35	4	0.39	6	0.39	10	0.39
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1,289	1,934	3,223	1,115	1,673	2,788	86.50	86.50	86.50	8	0.72	12	0.72	20	0.72
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	796	1,194	1,990	657	985	1,642	82.54	82.50	82.51	23	3.50	35	3.55	58	3.53
37	TAMBELANG	TAMBELANG	527	791	1,318	416	625	1,041	78.94	79.01	78.98	0	0.00	0	0.00	0	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	921	1,382	2,303	861	1,292	2,153	93.49	93.49	93.49	3	0.35	5	0.39	8	0.37
39	SUKATANI	SUKATANI	1,455	2,182	3,637	1,283	1,925	3,208	88.18	88.22	88.20	12	0.94	17	0.88	29	0.90
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	744	1,116	1,860	620	930	1,550	83.33	83.33	83.33	34	5.48	51	5.48	85	5.48
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1,096	1,644	2,740	861	1,291	2,152	78.56	78.53	78.54	38	4.41	58	4.49	96	4.46
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	425	638	1,063	368	552	920	86.59	86.52	86.55	7	1.90	11	1.99	18	1.96
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	943	1,414	2,357	769	1,154	1,923	81.55	81.61	81.59	49	6.37	73	6.33	122	6.34
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	734	1,101	1,835	642	963	1,605	87.47	87.47	87.47	23	3.58	34	3.53	57	3.55
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,045	73,006	122,050	40,739	61,110	101,849	83.07	83.71	83.45	632	1.55	907	1.48	1,539	1.51

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	9,379	9,090	18,469	2,650	28.25	3,975	43.73	6,625	35.87
2	SETU	SETU II	5,796	5,634	11,430	1,278	22.05	1,916	34.01	3,194	27.94
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12,997	12,582	25,580	3,450	26.54	5,175	41.13	8,625	33.72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11,559	10,821	22,379	2,363	20.44	3,544	32.75	5,907	26.39
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7,166	6,674	13,840	1,693	23.63	2,539	38.04	4,232	30.58
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7,526	7,277	14,803	1,452	19.29	2,179	29.95	3,631	24.53
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9,583	9,120	18,704	1,841	19.21	2,762	30.28	4,603	24.61
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2,984	2,986	5,970	525	17.59	788	26.39	1,313	21.99
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6,868	6,584	13,452	1,440	20.97	2,160	32.81	3,600	26.76
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5,025	4,888	9,913	1,018	20.26	1,528	31.26	2,546	25.68
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4,843	4,652	9,495	286	5.91	430	9.24	716	7.54
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3,319	3,151	6,470	1,124	33.87	1,217	38.62	2,341	36.18
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4,958	4,887	9,845	1,137	22.93	1,753	35.87	2,890	29.36
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7,191	6,992	14,183	1,480	20.58	2,221	31.77	3,701	26.10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14,154	13,508	27,662	1,413	9.98	1,215	8.99	2,628	9.50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11,755	11,211	22,966	4,010	34.11	3,901	34.79	7,911	34.45
17	CIBITUNG	WANASARI	15,984	15,182	31,166	5,364	33.56	4,960	32.67	10,324	33.13
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5,018	4,893	9,911	1,673	33.34	1,805	36.89	3,478	35.09
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4,965	4,740	9,705	364	7.33	377	7.95	741	7.63
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8,245	7,879	16,124	2,566	31.12	2,601	33.01	5,167	32.05
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15,467	14,591	30,057	3,784	24.47	5,670	38.86	9,454	31.45
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6,933	6,547	13,480	1,282	18.49	1,757	26.84	3,039	22.54
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5,514	5,293	10,806	1,049	19.03	988	18.67	2,037	18.85
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9,874	9,631	19,505	1,485	15.04	1,422	14.76	2,907	14.90
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8,632	8,283	16,915	1,988	23.03	2,106	25.43	4,094	24.20
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9,687	9,304	18,990	2,719	28.07	4,658	50.07	7,377	38.85
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1,904	1,822	3,726	259	13.60	234	12.84	493	13.23
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	8,176	7,649	15,825	4,591	56.15	4,147	54.22	8,738	55.22
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4,258	4,093	8,351	957	22.47	949	23.18	1,906	22.82
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6,959	6,747	13,706	1,790	25.72	1,652	24.48	3,442	25.11
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	12,099	11,683	23,782	3,055	25.25	3,062	26.21	6,117	25.72
32	BABELAN	BABELAN I	13,366	12,827	26,194	2,793	20.90	4,189	32.66	6,982	26.66
33	BABELAN	BABELAN II	4,955	4,781	9,735	1,125	22.71	1,688	35.31	2,813	28.90
34	BABELAN	BAHAGIA	10,797	10,247	21,044	1,389	12.86	1,534	14.97	2,923	13.89
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7,397	7,017	14,414	2,270	30.69	2,213	31.54	4,483	31.10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7,552	7,296	14,848	8,732	115.63	1,606	22.01	10,338	69.62
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5,078	5,036	10,113	998	19.65	1,060	21.05	2,058	20.35
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5,589	5,460	11,050	1,460	26.12	2,392	43.81	3,852	34.86
39	SUKATANI	SUKATANI	9,717	9,491	19,208	2,918	30.03	2,927	30.84	5,845	30.43
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5,841	5,730	11,571	1,289	22.07	1,413	24.66	2,702	23.35
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8,158	7,890	16,048	1,533	18.79	2,302	29.18	3,835	23.90
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3,503	3,429	6,932	404	11.53	330	9.62	734	10.59
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6,152	6,011	12,163	692	11.25	635	10.56	1,327	10.91
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4,439	4,273	8,712	948	21.36	972	22.75	1,920	22.04
JUMLAH (KAB/KOTA)			341,361	327,882	669,242	86,637	25.38	96,952	29.57	183,589	27.43

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	
1	SETU	SETU I	3,699	5,550	9,249	3,384	5,077	8,461	91.48	91.48	91.48	11	0.3	16	0.3	27	0.3	
2	SETU	SETU II	1,982	2,972	4,954	1,735	2,602	4,337	87.54	87.55	87.55	19	1.1	28	1.1	47	1.1	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5,583	8,375	13,958	4,314	6,470	10,784	77.27	77.25	77.26	40	0.9	61	0.9	101	0.9	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3,672	5,508	9,180	2,966	4,449	7,415	80.77	80.77	80.77	19	0.6	28	0.6	47	0.6	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2,315	3,473	5,788	1,995	2,992	4,987	86.18	86.15	86.16	6	0.3	10	0.3	16	0.3	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2,316	3,474	5,790	1,898	2,846	4,744	81.95	81.92	81.93	8	0.4	11	0.4	19	0.4	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3,249	4,873	8,122	2,320	3,480	5,800	71.41	71.41	71.41	78	3.4	118	3.4	196	3.4	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	898	1,347	2,245	690	1,036	1,726	76.84	76.91	76.88	15	2.2	22	2.1	37	2.1	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1,991	2,986	4,977	1,801	2,701	4,502	90.46	90.46	90.46	91	5.1	136	5.0	227	5.0	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1,538	2,307	3,845	1,336	2,004	3,340	86.87	86.87	86.87	22	1.6	32	1.6	54	1.6	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1,713	1,921	3,634	404	606	1,010	23.58	81.89	27.79	34	8.4	51	8.4	85	8.4	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1,356	2,034	3,390	1,067	1,600	2,667	78.69	78.66	78.67	4	0.4	7	0.4	11	0.4	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,334	2,000	3,334	1,114	1,671	2,785	83.51	83.55	83.53	62	5.6	92	5.5	154	5.5	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2,062	3,094	5,156	1,821	2,732	4,553	88.31	88.30	88.30	1	0.1	1	0.0	2	0.0	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4,424	6,636	11,060	3,580	5,370	8,950	80.92	80.92	80.92	40	1.1	60	1.1	100	1.1	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4,400	6,599	10,999	2,931	4,397	7,328	66.61	66.63	66.62	21	0.7	32	0.7	53	0.7	
17	CIBITUNG	WANASARI	5,391	8,086	13,477	4,545	6,818	11,363	84.31	84.32	84.31	10	0.2	18	0.3	28	0.2	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,980	2,969	4,949	1,576	2,365	3,941	79.60	79.66	79.63	142	9.0	142	6.0	284	7.2	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2,408	3,612	6,020	2,034	3,051	5,085	84.47	84.47	84.47	21	1.0	25	0.8	46	0.9	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2,022	3,033	5,055	1,682	2,524	4,206	83.18	83.22	83.20	4	0.2	7	0.3	11	0.3	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4,375	6,563	10,938	3,874	5,810	9,684	88.55	88.53	88.54	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,395	2,092	3,487	1,030	1,546	2,576	73.84	73.90	73.87	1	0.1	6	0.4	7	0.3	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1,354	2,030	3,384	1,038	1,556	2,594	76.66	76.65	76.65	8	0.8	13	0.8	21	0.8	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,836	2,755	4,591	1,486	2,228	3,714	80.94	80.87	80.90	25	1.7	35	1.6	60	1.6	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2,452	3,678	6,130	1,826	2,740	4,566	74.47	74.50	74.49	68	3.7	103	3.8	171	3.7	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3,723	5,584	9,307	3,484	5,227	8,711	93.58	93.61	93.60	28	0.8	42	0.8	70	0.8	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	321	481	802	298	447	745	92.83	92.93	92.89	2	0.7	2	0.4	4	0.5	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1,170	1,754	2,924	977	1,466	2,443	83.50	83.58	83.55	37	3.8	55	3.8	92	3.8	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	935	1,403	2,338	761	1,142	1,903	81.39	81.40	81.39	60	7.9	91	8.0	151	7.9	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3,132	4,699	7,831	2,833	4,250	7,083	90.45	90.44	90.45	6	0.2	8	0.2	14	0.2	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3,997	5,995	9,992	3,186	4,779	7,965	79.71	79.72	79.71	32	1.0	49	1.0	81	1.0	
32	BABELAN	BABELAN I	3,855	5,782	9,637	3,494	5,240	8,734	90.64	90.63	90.63	16	0.5	24	0.5	40	0.5	
33	BABELAN	BABELAN II	1,666	2,498	4,164	1,388	2,083	3,471	83.31	83.39	83.36	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
34	BABELAN	BAHAGIA	2,992	4,488	7,480	2,629	3,944	6,573	87.87	87.88	87.87	6	0.2	8	0.2	14	0.2	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2,885	4,327	7,212	2,368	3,552	5,920	82.08	82.09	82.09	18	0.8	26	0.7	44	0.7	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,656	2,483	4,139	1,383	2,074	3,457	83.51	83.25	83.52	81	5.9	104	5.0	185	5.4	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1,305	1,957	3,262	972	1,459	2,431	74.48	74.55	74.52	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1,849	2,774	4,623	1,678	2,517	4,195	90.75	90.74	90.74	5	0.3	8	0.3	13	0.3	
39	SUKATANI	SUKATANI	3,242	4,862	8,104	2,842	4,263	7,105	87.66	87.68	87.67	20	0.7	29	0.7	49	0.7	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1,552	2,329	3,881	1,270	1,904	3,174	81.83	81.75	81.78	76	6.0	113	5.9	189	6.0	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2,429	3,643	6,072	1,958	2,937	4,895	80.61	80.62	80.62	68	3.5	103	3.5	171	3.5	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	874	1,312	2,186	774	1,160	1,934	88.56	88.41	88.47	14	1.8	22	1.9	36	1.9	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,434	2,151	3,585	1,130	1,694	2,824	78.80	78.75	78.77	85	7.5	127	7.5	212	7.5	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,318	1,978	3,296	1,125	1,688	2,813	85.36	85.34	85.35	42	3.7	62	3.7	104	3.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			106,080	158,467	264,547	86,997	130,497	217,494	82.01	82.35	82.21	1,346	1.5	1,927	1.5	3,273	1.5	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00
2	SETU	SETU II	4	2	6	4	100.00	2	100.00	6	100.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	3	11	8	100.00	3	100.00	11	100.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	3	7	4	100.00	3	100.00	7	100.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	5	7	2	100.00	5	100.00	7	100.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5	5	10	5	100.00	5	100.00	10	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	0	2	2	100.00	0	0.00	2	100.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5	16	21	5	100.00	16	100.00	21	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	6	11	5	100.00	6	100.00	11	100.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	4	9	5	100.00	4	100.00	9	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	3	7	4	100.00	3	100.00	7	100.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	22	8	30	22	100.00	8	100.00	30	100.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4	2	6	4	100.00	2	100.00	6	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2	4	6	2	100.00	4	100.00	6	100.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8	3	11	8	100.00	3	100.00	11	100.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	8	4	12	8	100.00	4	100.00	12	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	10	6	16	10	100.00	6	100.00	16	100.00
33	BABELAN	BABELAN II	2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00
34	BABELAN	BAHAGIA	4	7	11	4	100.00	7	100.00	11	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3	5	8	3	100.00	5	100.00	8	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2	3	5	2	100.00	3	100.00	5	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
39	SUKATANI	SUKATANI	13	16	29	13	100.00	16	100.00	29	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			159	140	299	159	100.00	140	100.00	299	100.00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	497	597	1,094	436	87.73	630	105.53	1,066	97.44	23	23	100.00
2	SETU	SETU II	422	366	788	422	100.00	366	100.00	788	100.00	27	27	100.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	749	526	1,275	633	84.51	442	84.03	1,075	84.31	43	43	100.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	696	703	1,399	696	100.00	703	100.00	1,399	100.00	16	16	100.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	641	586	1,227	641	100.00	964	164.51	1,605	130.81	17	17	100.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	539	540	1,079	539	100.00	540	100.00	1,079	100.00	23	23	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1,048	941	1,989	1,048	100.00	941	100.00	1,989	100.00	40	40	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	205	207	412	205	100.00	207	100.00	412	100.00	19	19	100.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	513	517	1,030	513	100.00	512	99.03	1,025	99.51	20	20	100.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	341	340	681	312	91.50	288	84.71	600	88.11	16	16	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	385	328	713	385	100.00	328	100.00	713	100.00	17	17	100.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	330	281	611	330	100.00	281	100.00	611	100.00	13	13	100.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1,878	1,720	3,598	240	12.78	238	13.84	478	13.29	17	6	35.29
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	425	399	824	425	100.00	399	100.00	824	100.00	14	14	100.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1,415	1,388	2,803	1,400	98.94	1,360	97.98	2,760	98.47	47	32	68.09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1,003	879	1,882	970	96.71	851	96.81	1,821	96.76	36	36	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	1,198	1,143	2,341	1,198	100.00	1,143	100.00	2,341	100.00	28	28	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	293	232	525	258	88.05	217	93.53	475	90.48	13	13	100.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	371	410	781	371	100.00	373	90.98	744	95.26	6	6	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	603	687	1,290	565	93.70	656	95.49	1,221	94.65	23	23	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1,046	981	2,027	1,001	95.70	953	97.15	1,954	96.40	30	30	100.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	550	527	1,077	550	100.00	507	96.20	1,057	98.14	18	18	100.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	443	389	832	380	85.78	339	87.15	719	86.42	12	12	100.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	691	643	1,334	691	100.00	643	100.00	1,334	100.00	18	18	100.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	782	723	1,505	782	100.00	723	100.00	1,505	100.00	15	15	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	820	757	1,577	820	100.00	757	100.00	1,577	100.00	15	15	100.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	142	153	295	76	53.52	54	35.29	130	44.07	6	6	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	448	410	858	430	95.98	374	91.22	804	93.71	11	11	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	246	216	462	202	82.11	215	99.54	417	90.26	6	6	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	534	556	1,090	521	97.57	484	87.05	1,005	92.20	11	11	100.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	888	873	1,761	853	96.06	758	86.83	1,611	91.48	20	20	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	1,216	1,223	2,439	1,174	96.55	1,191	97.38	2,365	96.97	31	31	100.00
33	BABELAN	BABELAN II	1,111	556	1,667	1,102	99.19	556	100.00	1,658	99.46	28	28	100.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1,160	1,062	2,222	1,160	100.00	1,062	100.00	2,222	100.00	17	17	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	701	586	1,287	701	100.00	586	100.00	1,287	100.00	28	28	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	601	547	1,148	601	100.00	547	100.00	1,148	100.00	21	21	100.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	334	318	652	334	100.00	318	100.00	652	100.00	24	24	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	813	750	1,563	708	87.08	638	85.07	1,346	86.12	28	24	85.71
39	SUKATANI	SUKATANI	746	683	1,429	664	89.01	566	82.87	1,230	86.07	36	36	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	431	379	810	431	100.00	379	100.00	810	100.00	29	29	100.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4,361	4,062	8,423	3,638	83.42	3,410	83.95	7,048	83.68	40	40	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	249	209	458	249	100.00	209	100.00	458	100.00	19	19	100.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	514	474	988	472	91.83	442	93.25	914	92.51	38	38	100.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	387	388	775	387	100.00	338	87.11	725	93.55	37	37	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			32766	30255	63021	29514	90	27488	91	57002	90.45	996	966	96.99
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							90.08		90.85		90.45			

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	104	280	0
2	SETU	SETU II	263	310	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	274	257	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	134	159	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	44	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	50	169	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	47	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	357	214	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	68	57	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	126	152	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	125	124	1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	303	86	4
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	103	718	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	116	35	3
17	CIBITUNG	WANASARI	550	361	2
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	52	179	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	5	71	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	212	386	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	261	269	1
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	85	259	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	116	103	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	701	114	6
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	409	231	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	408	422	1
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	78	51	2
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	123	158	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	25	5	5
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	709	593	1
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	908	375	2
32	BABELAN	BABELAN I	208	776	0
33	BABELAN	BABELAN II	370	616	1
34	BABELAN	BAHAGIA	10	126	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	381	483	1
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	686	594	1
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	145	0
39	SUKATANI	SUKATANI	50	96	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	65	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	47	123	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	22	15	1
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	35	248	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			8495	9516	1

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	19	11	57.9	10	52.6	340	363	703	169	49.7	180	49.6	349	49.6	55	58	113	55	100.0	58	100.0	113	100.0
2	SETU	SETU II	31	16	51.6	31	100.0	2,696	2,415	5,111	559	20.7	433	17.9	992	19.4	854	667	1,521	723	84.7	546	81.9	1,269	83.4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	29	14	48.3	16	55.2	1,206	1,089	2,295	585	48.5	690	63.4	1,275	55.6	56	48	104	58	103.6	48	100.0	106	101.9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	16	6	37.5	16	100.0	4,402	4,217	8,619	780	17.7	756	17.9	1,536	17.8	231	196	427	231	100.0	196	100.0	427	100.0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	17	-	0.0	-	0.0	641	586	1,227	471	73.5	479	81.7	950	77.4	58	62	120	25	43.1	30	48.4	55	45.8
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	22	1	4.5	1	4.5	2,652	2,575	5,227	534	20.1	458	17.8	992	19.0	508	468	976	19	3.7	23	4.9	42	4.3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	42	26	61.9	31	73.8	6,038	6,156	12,194	1,629	27.0	1,592	25.9	3,221	26.4	445	427	872	445	100.0	427	100.0	872	100.0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	19	-	0.0	19	100.0	1,311	1,203	2,514	205	15.6	207	17.2	412	16.4	138	165	303	138	100.0	165	100.0	303	100.0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	20	6	30.0	6	30.0	413	517	930	513	124.2	417	80.7	930	100.0	318	310	628	253	79.6	233	75.2	486	77.4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	-	0.0	16	100.0	1,837	1,765	3,602	646	35.2	622	35.2	1,268	35.2	560		560		0.0		#DIV/0!	-	0.0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	17	-	0.0	-	0.0	2,314	2,132	4,446	394	17.0	320	15.0	714	16.1	394	320	714	163	41.4	140	43.8	303	42.4
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	13	1	7.7	11	84.6	390	374	764	18	4.6	16	4.3	34	4.5	18	16	34	2	11.1	22	137.5	24	70.6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16	6	37.5	14	87.5	240	238	478	240	100.0	238	100.0	478	100.0	156	157	313	82	52.6	83	52.9	165	52.7
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	14	-	0.0	-	0.0	425	399	824	408	96.0	388	97.2	796	96.6	60	51	111		0.0		0.0	-	0.0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	35	-	0.0	30	85.7	5,585	7,138	12,723	3,267	58.5	3,747	52.5	7,014	55.1	552	725	1,277	103	18.7	116	16.0	219	17.1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	43	8	18.6	8	6282.0	6,491	6,282	12,773	2,753	42.4	2,585	41.1	5,338	41.8	2,658	2,408	5,066	499	18.8	541	22.5	1,040	20.5
17	CIBITUNG	WANASARI	28	-	0.0	1,258	4492.9	1,225	1,159	2,384	1,196	97.6	1,143	98.6	2,339	98.1	618	635	1,253	19	3.1	40	6.3	59	4.7
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13	2	15.4	13	100.0	1,588	1,385	2,973	286	18.0	233	16.8	519	17.5	77	58	135	70	90.9	58	100.0	128	94.8
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9	-	0.0	6	66.7	2,375	2,228	4,603	371	15.6	382	17.1	753	16.4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23	2	8.7	23	100.0	603	687	1,290	565	93.7	656	95.5	1,221	94.7	361	438	799	248	68.7	299	68.3	547	68.5
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	29	1	3.4	29	100.0	7,046	4,981	12,027	1,820	25.8	1,490	29.9	3,310	27.5	311	418	729	118	37.9	132	31.6	250	34.3
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	18	10	55.6	10	55.6	946	855	1,801	781	82.6	785	91.8	1,566	87.0	417	444	861	56	13.4	84	18.9	140	16.3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12	12	100.0	12	100.0	443	389	832	380	85.8	379	97.4	759	91.2	231	309	540	49	21.2	61	19.7	110	20.4
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18	-	0.0	18	100.0	4,009	3,841	7,850	1,994	49.7	1,932	50.3	3,926	50.0	68	62	130	68	100.0	62	100.0	130	100.0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	-	0.0	1,543	10286.7	4,962	4,788	9,750	806	16.2	737	15.4	1,543	15.8	568	573	1,141	455	80.1	458	79.9	913	80.0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	11	7	63.6	7	63.6	2,462	2,673	5,135	459	18.6	377	14.1	836	16.3	170	155	325	70	41.2	66	42.6	136	41.8
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6	-	0.0	-	0.0	190	141	331	190	100.0	141	100.0	331	100.0	94	66	160	76	80.9	54	81.8	130	81.3
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	-	0.0	9	81.8	466	402	868	430	92.3	374	93.0	804	92.6	317	303	620	58	18.3	46	15.2	104	16.8
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	5	100.0	5	100.0	246	216	462	202	82.1	215	99.5	417	90.3	120	134	254	110	91.7	124	92.5	234	92.1
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18	15	83.3	14	77.8	2,491	2,533	5,024	667	26.8	697	27.5	1,364	27.1	202	228	430	58	28.7	84	36.8	142	33.0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	20	7	35.0	20	100.0	888	873	1,761	853	96.1	758	86.8	1,611	91.5	469	538	1,007	136	29.0	85	15.8	221	21.9
32	BABELAN	BABELAN I	31	-	0.0	-	0.0	1,216	1,223	2,439	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	28	21	75.0	28	100.0	3,145	3,134	6,279	1,319	41.9	976	31.1	2,295	36.6	151	174	325	161	106.6	172	98.9	333	102.5
34	BABELAN	BAHAGIA	17	-	0.0	17	100.0	5,075	5,227	10,302	832	16.4	842	16.1	1,674	16.2	642	663	1,305	223	34.7	245	37.0	468	35.9
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	28	-	0.0	28	100.0	15,965	4,040	20,005	1,423	8.9	1,360	33.7	2,783	13.9	1,273	1,284	2,557	1,192	93.6	1,193	92.9	2,385	93.3
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22	8	36.4	22	100.0	900	980	1,880	601	66.8	547	55.8	1,148	61.1	-	-	-	?	#VALUE!	?	########	-	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	21	21	100.0	16	76.2	2,029	2,093	4,122	967	47.7	957	45.7	1,924	46.7	650	649	1,299	445	68.5	463	71.3	908	69.9
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	28	-	0.0	-	0.0	437	445	882	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	218		0.0		0.0	11,171	13,991	25,162		0.0		0.0	-	0.0			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	29	-	0.0	29	100.0	397	379	776	395	99.5	379	100.0	774	99.7	227	291	518	91	40.1	114	39.2	205	39.6
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	39	-	0.0	39	100.0	4,361	4,062	8,423	971	22.3	1,043	25.7	2,014	23.9	293	423	716	293	100.0	423	100.0	716	100.0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	-	0.0	19	100.0	1,338	1,251	2,589	248	18.5	202	16.1	450	17.4	248	202	450	248	100.0	202	100.0	450	100.0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	-	0.0	-	0.0	2,497	2,751	5,248	472	18.9	635	23.1	1,107	21.1	-	-	-	?	#VALUE!	?	########	-	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	-	0.0	-	0.0	398	354	752	367	92.2	311	87.9	678	90.2	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1160	206	18	3374	291	115850	104530	220380	31766	27	30679	29	62445	28	14568	14125	28693	7040	48	7093	50	14133	49

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	2,693	2,721	5,414	1,905	70.74	2,061	75.74	3,966	73.25
2	SETU	SETU II	1,292	1,211	2,503	514	39.78	953	78.70	1,467	58.61
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16,644	14,652	31,296	4,791	28.79	4,021	27.44	8,812	28.16
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	202	196	398	64	31.68	154	78.57	218	54.77
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2,424	2,368	4,792	311	12.83	364	15.37	675	14.09
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2,531	2,737	5,268	2,531	100.00	2,737	100.00	5,268	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2,290	2,526	4,816	2,290	100.00	2,526	100.00	4,816	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1,941	1,985	3,926	913	47.04	891	44.89	1,804	45.95
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5,911	5,376	11,287	944	15.97	1,634	30.39	2,578	22.84
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	86	155	241	49	56.98	88	56.77	137	56.85
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2,549	2,202	4,751	772	30.29	1,425	64.71	2,197	46.24
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	636	567	1,203	289	45.44	325	57.32	614	51.04
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	544	540	1,084	452	83.09	535	99.07	987	91.05
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	234	228	462	165	70.51	160	70.18	325	70.35
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8,973	8,298	17,271	6,875	76.62	6,373	76.80	13,248	76.71
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3,118	3,121	6,239	2,225	71.36	2,238	71.71	4,463	71.53
17	CIBITUNG	WANASARI	3,073	2,513	5,586	1,300	42.30	1,385	55.11	2,685	48.07
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1,045	1,190	2,235	455	43.54	579	48.66	1,034	46.26
19	CIBITUNG	WANAJAYA	832	926	1,758	436	52.40	560	60.48	996	56.66
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1,856	2,169	4,025	987	53.18	1,235	56.94	2,222	55.20
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9,102	9,102	18,204	7,693	84.52	9,102	100.00	16,795	92.26
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1,068	1,414	2,482	630	58.99	905	64.00	1,535	61.85
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2,168	2,077	4,245	1,583	73.02	1,517	73.04	3,100	73.03
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1,215	1,343	2,558	1,113	91.60	1,115	83.02	2,228	87.10
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4,120	4,623	8,743	3,721	90.32	4,623	100.00	8,344	95.44
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2,184	2,886	5,070	2,120	97.07	2,874	99.58	4,994	98.50
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	412	644	1,056	388	94.17	555	86.18	943	89.30
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	618	794	1,412	518	83.82	794	100.00	1,312	92.92
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1,532	1,476	3,008	243	15.86	469	31.78	712	23.67
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5,493	6,231	11,724	4,160	75.73	5,146	82.59	9,306	79.38
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2,239	2,083	4,322	1,569	70.08	1,456	69.90	3,025	69.99
32	BABELAN	BABELAN I	1,544	1,892	3,436	1,101	71.31	670	35.41	1,771	51.54
33	BABELAN	BABELAN II	412	554	966	260	63.11	376	67.87	636	65.84
34	BABELAN	BAHAGIA	546	591	1,137	476	87.18	547	92.55	1,023	89.97
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7,543	7,440	14,983	6,034	79.99	5,580	75.00	11,614	77.51
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1,931	2,006	3,937	1,030	53.34	1,246	62.11	2,276	57.81
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7,293	7,108	14,401	7,293	100.00	7,108	100.00	14,401	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3,320	3,414	6,734	1,747	52.62	1,553	45.49	3,300	49.01
39	SUKATANI	SUKATANI	8,070	7,569	15,639	3,712	46.00	3,160	41.75	6,872	43.94
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2,502	2,553	5,055	1,456	58.19	1,642	64.32	3,098	61.29
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3,196	3,438	6,634	1,974	61.76	2,019	58.73	3,993	60.19
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1,636	1,683	3,319	658	40.22	777	46.17	1,435	43.24
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1,001	1,168	2,169	793	79.22	939	80.39	1,732	79.85
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1,627	3,175	4,802	1,433	88.08	2,415	76.06	3,848	80.13
JUMLAH (KAB/KOTA)			129646	130945	260591	79973	62	86832	66	166805	64

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Jaminan Kesehatan Nasional	854550	1025910	1880460	45.06	56.32	50.58
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	239,896	333,236	573,132	12.65	18.29	15.42
1.2	PBI APBD	56,448	75,788	132,236	2.98	4.16	3.56
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	430,589	461,929	892,518	22.71	25.36	24.01
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			0	0.00	0.00	0.00
1.5	Bukan pekerja (BP)	127,617	154,957	282,574	6.73	8.51	7.60
2	Jamkesda	213,330	254,670	468,000	11.25	13.98	12.59
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,067,880	1,280,580	2,348,460	56.31	70.30	63.16

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	9,417	21,974	31,391	0	0	0	8	9	17
2	SETU II	9,809	13,544	23,353	0	0	0	34	12	46
3	SIRNAJAYA	11,303	11,630	22,933	0	0	0	6	2	8
4	SUKADAMI	8,261	8,261	16,522	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	3,789	5,061	8,850	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	8,080	8,010	16,090	0	0	0	7	1	8
7	CIBARUSAH	22,432	28,801	51,233	285	384	669	2	8	10
8	KARANG MULYA	7,140	9,381	16,521	87	114	201	0	0	0
9	LEMAH ABANG	8,860	20,301	29,161	0	0	0	5	4	9
10	CIPAYUNG	11,311	11,371	22,682	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	10,300	10,483	20,783	37	362	399	35	80	115
12	KARANG SAMBUNG	92,097	78,453	170,550	0	0	0	14	24	38
13	KARANG BAHAGIA	21,312	26,048	47,360	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	9,544	13,544	23,088	0	0	0	2	0	2
15	CIKARANG	17,964	18,071	36,035	123	155	278	13	14	27
16	MEKAR MUKTI	14,658	17,599	32,257	487	638	1,125	13	14	27
17	WANASARI	16,452	18,740	35,192	0	0	0	5	10	15
18	SUKAJAYA	7,500	14,529	22,029	0	0	0	2	0	2
19	WANAJAYA	3,888	4,065	7,953	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	8,310	9,221	17,531	0	0	0	1	0	1
21	TELAGA MURNI	5,198	6,931	12,129	0	0	0	13	6	19
22	TAMBUN	14,555	15,189	29,744	0	0	0	2	0	2
23	MEKARSARI	17,568	19,452	37,020	0	0	0	5	4	9
24	JATIMULYA	15,215	17,825	33,040	0	0	0	3	2	5
25	MANGUNJAYA	11,698	13,629	25,327	0	0	0	38	32	70
26	SUMBER JAYA	14,150	13,211	27,361	0	0	0	24	36	60
27	LAMBANGSARI	4,023	4,365	8,388	0	0	0	15	14	29
28	SETIA MEKAR	6,937	9,619	16,556	0	0	0	7	3	10
29	TRIDAYASAKTI	1,746	2,330	4,076	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	20,287	40,318	60,605	105	170	275	8	4	12
31	KARANG SATRIA	15,893	19,420	35,313	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	17,298	25,949	43,247	0	335	335	0	0	0
33	BABELAN II	22,300	19,727	42,027	0	0	0	21	18	39
34	BAHAGIA	25,206	16,808	42,014	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	19,110	25,965	45,075	142	353	495	52	152	204
36	SETIAMULYA	3,125	3,127	6,252	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	16,086	16,200	32,286	0	0	0	2	0	2
38	SUKA TENANG	14,232	16,710	30,942	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	24,752	32,099	56,851	216	258	474	0	0	0
40	SUKAINDAH	21,404	32,105	53,509	0	0	0	5	3	8
41	PEBAYURAN	47,201	38,138	85,339	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	11,376	13,049	24,425	0	0	0	0	4	4
43	CABANG BUNGIN	27,214	27,010	54,224	143	153	296	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	10,975	11,029	22,004	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		689,976	789,292	1,479,268	1,625	2,922	4,547	342	456	798
1	RSUD KAB. BEKASI	20,450	42,346	62,796	2,313	2,952	5,265	1,325	546	1,871
2	RS. AMANDA CIKARANG	6,353	15,922	22,275	22,275	447	22,722	0	0	0
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	22,600	22,669	45,269	1,739	1,530	3,269	0	0	0
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	50,988	70,493	121,481	4,190	5,262	9,452	0	0	0
5	RS. ANNISA	62,814	64,719	127,533	6,231	7,160	13,391	0	0	0
6	RS. BHAKTI HUSADA	22,311	27,624	49,935	4,120	5,057	9,177	0	0	0
7	RS. KARYA MEDIKA 1	24,083	30,805	54,888	4,407	4,764	9,171	45	24	69
8	RS. TIARA	15,254	24,156	39,410	3,120	4,157	7,277	0	0	0
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0			0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	34,085	40,213	74,298	6,179	7,255	13,434	0	0	0
11	RS. SENTRA MEDIKA	45,195	52,710	97,905	6,845	8,504	15,349	0	0	0
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0			0
13	RS. MITRA MEDIKA	4,882	9,764	14,646	624	1,176	1,800	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0			0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0			0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	35,859	46,574	82,433	3,139	3,362	6,501	0	0	0
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	5,477	6,368	11,845	532	392	924			0
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0			0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	5,203	9,088	14,291	268	1,657	1,925	0	0	0
20	RS. HARAPAN MULIA	8,324	10,535	18,859	1,540	1,916	3,456			0
21	RS. AMANDA SERANG	28,699	60,985	89,684	1,883	4,001	5,884	0	0	0
22	RSIA. AS - SHOFWAN	2,845	2,931	5,776	489	693	1,182	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	80,229	120,344	200,573	4,734	7,100	11,834	45	67	112
24	RS. BUNDA MULIA	2,986	6,103	9,089	754	344	1,098	0	0	0
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	5,105	7,932	13,037	1,130	623	1,753	0	0	0
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	13,165	43,559	56,724	1,539	5,237	6,776	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	46,970	49,106	96,076	5,860	5,912	11,772	0	0	0
28	RS. PERMATA BUNDA	7,240	9,212	16,452	6,480	4,680	11,160	0	0	0
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	10,479	8,968	19,447	1,000	1,422	2,422	0	0	0
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	2,500	2,800	5,300	1,200	1,500	2,700	0	0	0
32	RS. RIDOKHA SALMA	8,712	10,261	18,973	521	974	1,495	9,233	11,235	20,468
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	4,801	4,550	9,351	863	1,120	1,983	0	0	0
34	RSIA GIZAR	2,000	5,251	7,251	45	506	551	0	0	0
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0			0
36	RS. OMNI CIKARANG	8,819	9,739	18,558	784	847	1,631	0	0	0
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	111,193	112,054	223,247	3,574	3,764	7,338	84	89	173
38	RS. MEDIROSSA 2	15,000	15,227	30,227	5,000	4,044	9,044	0	0	0
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	7,525	4,052	11,577	40	476	516	0	0	0
41	RS. BUDI ASIH	25,189	35,200	60,389	1,648	2,048	3,696	0	0	0
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0			0
43	RS. NURUL ANNISA	603	9,656	10,259	57	538	595	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0			0
47	RS. PINNA			0			0			0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0			0
SUB JUMLAH II		747,938	991,916	1,739,854	105,123	101,420	206,543	10,732	11,961	22,693
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,437,914	1,781,208	3,219,122	106,748	104,342	211,090	11,074	12,417	23,491
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1,896,448	1,821,564	3,718,012	1,896,448	1,821,564	3,718,012			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		75.8	97.8	86.6	5.6	5.7	5.7			

Sumber : Seksi Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Catatan :

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD KAB. BEKASI	206	24,424	22,500	46,924	175	152	327	79	87	166	7.17	6.76	6.97	3.23	3.87	3.54
2	RS. AMANDA CIKARANG	43	447	1,057	1,504	-	1	1	-	-	-	-	0.95	0.66	-	-	-
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	118	1,739	1,530	3,269	7	7	14	5	6	11	4.03	4.58	4.28	2.88	3.92	3.36
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	4,190	5,262	9,452	60	40	100	34	23	57	14.32	7.60	10.58	8.11	4.37	6.03
5	RS. ANNISA	149	6,231	7,160	13,391	82	98	180	32	34	66	13.16	13.69	13.44	5.14	4.75	4.93
6	RS. BHAKTI HUSADA	112	3,591	4,816	8,407	64	104	168	30	36	66	17.82	21.59	19.98	8.35	7.48	7.85
7	RS. KARYA MEDIKA 1	131	4,230	4,379	8,609	34	46	80	23	22	45	8.04	10.50	9.29	5.44	5.02	5.23
8	RS. TIARA	86	3,120	4,157	7,277	84	67	151	59	42	101	26.92	16.12	20.75	18.91	10.10	13.88
9	RS. APRILIA MEDIKA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	144	6,147	7,512	13,659	72	70	142	29	24	53	11.71	9.32	10.40	4.72	3.19	3.88
11	RS. SENTRA MEDIKA	150	5,760	6,204	11,964	137	120	257	83	64	147	23.78	19.34	21.48	14.41	10.32	12.29
12	RS. DR. SANDERS BATUNA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS. MITRA MEDIKA	49	700	1,000	1,700	19	20	39	10	15	25	27.14	20.00	22.94	14.29	15.00	14.71
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS. PUSPA HUSADA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS. KARYA MEDIKA 2	123	3,154	3,379	6,533	36	39	75	14	21	35	11.41	11.54	11.48	4.44	6.21	5.36
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	81	315	479	794	4	2	6	1	-	1	12.70	4.18	7.56	3.17	-	1.26
18	RSIA. SITI ZAHROH				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSIA. SAYANG BUNDA	26	525	1,400	1,925	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RS. HARAPAN MULIA	43	1,532	1,904	3,436	6	4	10	4	3	7	3.92	2.10	2.91	2.61	1.58	2.04
21	RS. AMANDA SERANG	85	1,883	4,001	5,884	44	40	84	14	9	23	23.37	10.00	14.28	7.43	2.25	3.91
22	RSIA. AS - SHOFWAN	27	489	693	1,182	-	2	2	-	-	-	-	2.89	1.69	-	-	-
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	128	4,734	7,100	11,834	17	25	42	12	18	30	3.59	3.52	3.55	2.53	2.54	2.54
24	RS. BUNDA MULIA	28	754	344	1,098	6	2	8	-	-	-	7.96	5.81	7.29	-	-	-
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	42	1,130	623	1,753	1	4	5			-	0.88	6.42	2.85	-	-	-
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	1,539	5,321	6,860	18	36	54	2	7	9	11.70	6.77	7.87	1.30	1.32	1.31
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	137	5,732	6,000	11,732	87	78	165	83	82	165	15.18	13.00	14.06	14.48	13.67	14.06
28	RS. PERMATA BUNDA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	59	1,000	1,305	2,305	20	39	59	7	10	17	20.00	29.89	25.60	7.00	7.66	7.38
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS. CIKARANG MEDIKA	31	1,000	1,121	2,121	1	4	5	-	2	2	1.00	3.57	2.36	-	1.78	0.94
32	RS. RIDOKHA SALMA	85	621	882	1,503	5	7	12	5	7	12	8.05	7.94	7.98	8.05	7.94	7.98
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	130	863	1,120	1,983	21	11	32	8	6	14	24.33	9.82	16.14	9.27	5.36	7.06
34	RSIA GIZAR	26	45	506	551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	RS. OMNI CIKARANG	85	784	847	1,631	6	12	18	1	9	10	7.65	14.17	11.04	1.28	10.63	6.13
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	108	3,564	3,787	7,351	43	37	80	29	33	62	12.07	9.77	10.88	8.14	8.71	8.43
38	RS. MEDIROSSA 2	105	5,000	3,192	8,192	50	74	124	30	33	63	10.00	23.18	15.14	6.00	10.34	7.69
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	RS. BUDI ASIH	30	1,648	2,048	3,696	5	10	15	1	1	2	3.03	4.88	4.06	0.61	0.49	0.54
42	RS. MUTIARA HUSADA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS. NURUL ANNISA	30	57	538	595	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RSIA. IQBAL TAUFAN				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	RS. TARUMAJAYA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47	RS. PINNA				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2,825	96,948	112,167	209,115	1,104	1,151	2,255	595	594	1,189	11.39	10.26	10.78	6.14	5.30	5.69

Sumber : Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi

Keterangan :
Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD KAB. BEKASI	206	46,924	27,658	27,807	36.78	227.79	1.01	0.59
2	RS. AMANDA CIKARANG	43	1,504	3,692	3,644	23.52	34.98	7.98	2.42
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	118	3,269	11,051	11,462	25.66	27.70	9.79	3.51
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	9,452	28,238	28,689	54.48	66.56	2.50	3.04
5	RS. ANNISA	149	13,391	39,825	40,351	73.23	89.87	1.09	3.01
6	RS. BHAKTI HUSADA	112	8,407	24,712	62,512	60.45	75.06	1.92	7.44
7	RS. KARYA MEDIKA 1	131	8,609	37,140	34,857	77.67	65.72	1.24	4.05
8	RS. TIARA	86	7,277	24,145	24,077	76.92	84.62	1.00	3.31
9	RS. APRILIA MEDIKA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	144	13,659	42,911	40,795	81.64	94.85	0.71	2.99
11	RS. SENTRA MEDIKA	150	11,964	44,449	38,534	81.19	79.76	0.86	3.22
12	RS. DR. SANDERS BATUNA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS. MITRA MEDIKA	49	1,700	15,331	7,650	85.72	34.69	1.50	4.50
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS. PUSPA HUSADA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS. KARYA MEDIKA 2	123	6,533	28,642	28,599	63.80	53.11	2.49	4.38
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	81	794	768	2,741	2.60	9.80	36.27	3.45
18	RSIA. SITI ZAHROH	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSIA. SAYANG BUNDA	26	1,925	6,598	3	69.53	74.04	1.50	0.00
20	RS. HARAPAN MULIA	43	3,436	9 900	4	#VALUE!	79.91	#VALUE!	0.00
21	RS. AMANDA SERANG	85	5,884	19,254	17,195	62.06	69.22	2.00	2.92
22	RSIA. AS - SHOFWAN	27	1,182	3,436	3,486	34.87	43.78	5.43	2.95
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	128	11,834	32,436	32,982	69.43	92.45	1.21	2.79
24	RS. BUNDA MULIA	28	1,098	4,531	2,859	44.33	39.21	5.18	2.60
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	42	1,753	7,735	4,370	50.46	41.74	4.33	2.49
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	6,860	17,913	17,547	57.07	79.77	1.96	2.56
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	137	11,732	36,456	42,397	72.90	85.64	1.15	3.61
28	RS. PERMATA BUNDA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	59	2,305	10,312	7,307	47.88	39.07	4.87	3.17
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS. CIKARANG MEDIKA	31	2,121			0.00	68.42	5.33	0.00
32	RS. RIDOKHA SALMA	85	1,503	5,746	5,444	18.52	17.68	16.82	3.62
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	130	1,983	10,388	8,405	21.89	15.25	18.69	4.24
34	RSIA GIZAR	26	551	1,286	1,271	13.55	21.19	14.89	2.31
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	RS. OMNI CIKARANG	85	1,631	50	5,217	0.16	19.19	18.99	3.20
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	108	7,351	26,715	26,681	67.77	68.06	1.73	3.63
38	RS. MEDIROSSA 2	105	8,192	19,805	25,310	51.68	78.02	2.26	3.09
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	RS. BUDI ASIH	30	3,696	3,696	10,897	33.75	123.20	1.96	2.95
42	RS. MUTIARA HUSADA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS. NURUL ANNISA	30	595			0.00	19.83	18.40	0.00
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RSIA. IQBAL TAUFAN	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	RS. TARUMAJAYA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
47	RS. PINNA	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2825	209115	534,919		51.88	74.02	2.37	0.00

Sumber : Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	24,406	24,406	100.00	18,385	75.33
2	SETU	SETU II	14,481	14,481	100.00	6,787	46.87
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	33,068	33,068	100.00	16,435	49.70
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	27,907	27,907	100.00	17,021	60.99
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	9,413	9,413	100.00	5,396	57.32
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	20,349	20,349	100.00	15,647	76.89
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	19,947	13,564	68.00	5,379	39.66
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8,458	8,453	99.94	3,697	43.74
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	17,692	17,692	100.00	12,790	72.29
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15,001	15,001	100.00	4,527	30.18
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8,945	8,717	97.45	4,542	52.11
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7,332	7,332	100.00	3,312	45.17
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12,032	12,032	100.00	7,495	62.29
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11,532	11,532	100.00	10,045	87.11
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	25,279	25,279	100.00	21,193	83.84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	33,829	33,829	100.00	26,749	79.07
17	CIBITUNG	WANASARI	31,523	31,523	100.00	24,651	78.20
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16,892	16,892	100.00	12,604	74.62
19	CIBITUNG	WANAJAYA	22,073	22,073	100.00	15,671	71.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	25,119	25,119	100.00	21,663	86.24
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	46,930	46,930	100.00	36,245	77.23
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	10,120	10,120	100.00	6,614	65.36
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12,960	12,960	100.00	10,370	80.02
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	14,473	14,473	100.00	8,879	61.35
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17,349	17,349	100.00	11,582	66.76
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	25,585	25,585	100.00	11,974	46.80
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3,599	3,599	100.00	3,599	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17,980	17,980	100.00	14,424	80.22
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	10,747	10,747	100.00	4,922	45.80
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	15,965	15,965	100.00	10,398	65.13
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	28,541	28,541	100.00	18,006	63.09
32	BABELAN	BABELAN I	28,622	28,622	100.00	16,365	57.18
33	BABELAN	BABELAN II	13,351	13,324	99.80	9,454	70.95
34	BABELAN	BAHAGIA	19,887	19,887	100.00	11,938	60.03
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18,092	18,092	100.00	7,694	42.53
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	15,639	15,639	100.00	3,733	23.87
37	TAMBELANG	TAMBELANG	10,776	10,706	99.35	4,173	38.98
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12,169	12,169	100.00	4,755	39.07
39	SUKATANI	SUKATANI	23,084	23,084	100.00	12,651	54.80
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11,290	11,290	100.00	8,498	75.27
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	21,811	21,811	100.00	8,265	37.89
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8,349	8,349	100.00	4,127	49.43
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16,049	16,049	100.00	7,380	45.98
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12,769	12,769	100.00	6,410	50.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			801,415	794,702	99.16	496,445	62.47

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	22,953	11,026	48.04	11,927	6,657	55.81	6,556	98.48	17,582	76.60
2	SETU	SETU II	15,280	5,189	33.96	10,091	9,240	91.57	5,813	62.91	11,002	72.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34,200	17,002	49.71	17,198	2,000	11.63	866	43.30	17,868	52.25
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	22,723	17,510	77.06	5,213	480	9.21	268	55.83	17,778	78.24
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19,835	16,466	83.01	3,369	934	27.72	823	88.12	17,289	87.16
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	16,099	12,609	78.32	3,490	319	9.14	173	54.23	12,782	79.40
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	26,905	12,450	46.27	14,455	2,373	16.42	1,474	62.12	13,924	51.75
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8,438	5,598	66.34	2,840	1,067	37.57	417	39.08	6,015	71.28
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	19,162	14,194	74.07	4,968	540	10.87	290	53.70	14,484	75.59
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15,159	9,054	59.73	6,105	974	15.95	465	47.74	9,519	62.79
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8,096	5,484	67.74	2,612	1,275	48.81	220	17.25	5,704	70.45
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6,578	4,314	65.58	2,264	2,263	99.96	455	20.11	4,769	72.50
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16,951	8,412	49.63	8,539	735	8.61	385	52.38	8,797	51.90
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	14,180	10,493	74.00	3,687	1,019	27.64	320	31.40	10,813	76.26
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	25,486	21,587	84.70	3,899	2,600	66.68	2,095	80.58	23,682	92.92
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26,317	20,091	76.34	6,226	2,901	46.59	417	14.37	20,508	77.93
17	CIBITUNG	WANASARI	31,523	20,334	64.51	11,189	10,643	95.12	2,111	19.83	22,445	71.20
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13,279	4,999	37.65	8,280	3,400	41.06	2,330	68.53	7,329	55.19
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9,522	7,331	76.99	2,191	950	43.36	250	26.32	7,581	79.62
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	24,815	17,898	72.13	6,917	800	11.57	760	95.00	18,658	75.19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48,065	31,180	64.87	16,885	12,885	76.31	5,915	45.91	37,095	77.18
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11,747	8,227	70.03	3,520	3,520	100.00	1,613	45.82	9,840	83.77
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10,225	8,125	79.46	2,100	2,100	100.00	1,500	71.43	9,625	94.13
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	15,104	12,066	79.89	3,038	2,826	93.02	593	20.98	12,659	83.81
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	16,484	14,433	87.56	2,051	1,837	89.57	788	42.90	15,221	92.34
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	24,137	20,328	84.22	3,809	3,809	100.00	1,715	45.02	22,043	91.32
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3,657	3,034	82.96	623	600	96.31	64	10.67	3,098	84.71
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	18,183	15,427	84.84	2,756	2,756	100.00	1,440	52.25	16,867	92.76
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	10,747	7,979	74.24	2,768	500	18.06	500	100.00	8,479	78.90
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	15,810	11,229	71.02	4,581	1,569	34.25	800	50.99	12,029	76.08
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25,214	14,950	59.29	10,264	7,270	70.83	5,829	80.18	20,779	82.41
32	BABELAN	BABELAN I	28,622	21,694	75.79	6,928	1,390	20.06	35	2.52	21,729	75.92
33	BABELAN	BABELAN II	10,778	6,510	60.40	4,268	2,170	50.84	1,067	49.17	7,577	70.30
34	BABELAN	BAHAGIA	19,887	16,263	81.78	3,624	800	22.08	400	50.00	16,663	83.79
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18,092	13,110	72.46	4,982	56	1.12	-	0.00	13,110	72.46
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16,333	12,989	79.53	3,344	110	3.29	40	36.36	13,029	79.77
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11,235	6,972	62.06	4,263	1,400	32.84	561	40.07	7,533	67.05
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12,414	9,218	74.25	3,196	1,890	59.14	301	15.93	9,519	76.68
39	SUKATANI	SUKATANI	32,597	9,109	27.94	23,488	13,636	58.06	8,188	60.05	17,297	53.06
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11,570	5,528	47.78	6,042	1,976	32.70	1,190	60.22	6,718	58.06
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	19,542	5,728	29.31	13,814	10,521	76.16	6,944	66.00	12,672	64.84
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8,503	1,641	19.30	6,862	6,862	100.00	3,905	56.91	5,546	65.22
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16,049	11,873	73.98	4,176	410	9.82	301	73.41	12,174	75.86
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16,049	6,001	37.39	10,048	3,184	31.69	825	25.91	6,826	42.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			798,545	515,655	64.57	282,890	135,247	47.81	71002	52.50	586,657	73.47

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	SETU	SETU I	102606	126	498	32	162	0	0	0	0	9565	35263	7364	27226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27388	26.69
2	SETU	SETU II	63501	13	19	7	18	12	18	9	18	22497	62347	22312	61896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61932	97.53
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	142109	2601	10145	1685	6339	2060	7602	1475	5600	19350	79488	9998	43009	0	0	0	0	0	0	0	0	209	876	0	0	7413	28900	7413	28900	83848	59.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	124330	606	2022	464	1668	9372	36692	9281	36336	713	2534	704	2499	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10158	30635	10158	30635	71138	57.22
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	76887	2	12	2	12	0	0	0	0	11	7275	11	7978	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17900	66293	17888	66293	74283	96.61
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	82238	283	1627	266	1461	0	0	0	0	4393	17672	4393	17672	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8481	42172	8481	42172	61305	74.55
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	103909	3905	18095	2952	13142	7239	32012	5870	23625	8138	29661	5348	18820	0	0	0	0	105	426	99	399	796	3372	368	1349	1285	5352	1285	5352	62687	60.33
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	33165	255	2480	255	2480	0	0	0	0	6	100	6	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2023	14411	2023	14411	16991	51.23
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	74733	22	340	20	300	100	485	80	295	13892	50252	12896	48450	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1696	8088	1696	8088	57133	76.45
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	55070	73	182	13	115	0	0	0	0	9593	39237	9593	39237	12	2400	12	2400	0	0	0	0	0	0	0	0	2	810	2	810	42562	77.29
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	52748	109	995	67	725	329	2292	203	1599	4849	34807	3078	31517	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	502	2600	502	2600	36441	69.09
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	35945	0	0	0	0	62	293	62	293	6518	35652	4648	23451	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23744	66.06
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	54693	991	41910	844	6955	1270	38137	973	6527	14335	41910	12435	22710	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	730	3759	600	3441	39633	72.46
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	78793	440	2566	272	1793	605	4553	408	3506	10719	49461	4845	43521	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1738	8690	786	7654	56474	71.67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	153679	0	0	0	0	0	0	0	0	17246	86230	16175	80875	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8138	40690	8138	40690	121565	79.10
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	127589	2789	9969	2129	6553	4307	10039	3391	7082	6207	10466	4380	6359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24279	97115	22659	90634	110628	86.71
17	CIBITUNG	WANASARI	173146	5	18	0	0	0	0	0	0	31523	160130	24633	37986	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1928	1672	1928	1672	39658	22.90
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	55063	160	513	138	453	554	1468	484	1331	10943	39386	10180	37454	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	841	3380	841	3380	42618	77.40
19	CIBITUNG	WANAJAYA	53919	0	0	0	0	195	195	195	195	35557	35557	35557	35557	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1002	1002	1002	1002	36754	68.17
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	89577	173	779	156	414	0	0	0	0	24653	72684	22954	69568	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	69982	78.12
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	166986	15	490	3	0	8	0	0	0	45285	137483	38049	126290	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	126290	75.63
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	74889	0	0	0	0	379	2274	379	2274	8933	53598	8933	53598	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	738	4428	738	4428	60300	80.52
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	60035	0	0	0	0	0	0	0	0	7850	46062	6599	44441	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2375	13938	2150	10143	54584	90.92
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	108361	0	0	0	0	10	70	8	55	13315	70769	11100	59694	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2940	27790	2940	27790	87539	80.78
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	93973	0	0	0	0	0	0	0	0	14616	84626	14616	84626	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1807	9347	1807	9347	93973	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	105501	0	0	0	0	0	0	0	0	22565	90260	19699	78796	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800	200	800	79596	75.45
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	20699	0	0	0	0	14	64	11	44	2608	11920	2250	10580	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	984	4920	984	4920	15544	75.10
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	87916	0	0	0	0	0	0	0	0	4473	28447	4249	26198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	559	872	249	1120	27318	31.07
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	46397					0	0	0	0	10570	42280	7716	30864	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10570	688	172	688	31552	68.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	76145	27	125	0	0	0	0	0	0	6040	29800	6040	29800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29800	39.14
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	132121	0	0	0	0	0	0	0	0	23773	132121	17834	89170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	300	1200	300	1200	90370	68.40
32	BABELAN	BABELAN I	145521	723	3442	40	50	665	3101	76	360	6661	30193	3643	16740	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1922	8882	188	752	17902	12.30
33	BABELAN	BABELAN II	54084	3409	11937	2260	7674	2986	11944	1931	7724	2141	6422	1120	3057	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	840	3360	640	2565	21020	38.87
34	BABELAN	BAHAGIA	116911	250	1000	200	800	400	1600	0	0	17900	71600	15000	60000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7500	30000	6000	24000	84800	72.53
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	80078	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2368	20388	2368	20388	20388	25.46
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	82491	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46	11186	46	11186	0	0	0	0	0	0	0	0	4228	12684	4048	12144	23330	28.28
37	TAMBELANG	TAMBELANG	56186	117	509	77	335	828	3556	456	2239	5523	43329	3761	30088	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2047	6896	2047	6896	39558	70.41
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	61388	3631	7890	3540	7793	0	0	0	0	6995	33598	6911	30076	4	321	4	321	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38190	62.21
39	SUKATANI	SUKATANI	106710	167	3353	141	3247	1552	31995	1053	26630	1000	30415	876	22994	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9199	3	4164	57035	53.45
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	64284	290	2790	162	1884	0	0	0	0	5956	18425	2827	9909	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11793	18.35
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	89153	0	0	0	0	0	0	0	0	12893	85844	9282	28394	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28394	31.85
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	38510	631	2564	376	1931	1552	6083	873	4335	6232	22879	4054	19380	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	1	269	0	0	25646	66.60
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	67572	5684	21466	4777	17602	898	2892	756	2520	1938	7449	1620	6234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1630	6570	1440	5680	32036	47.41
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	48401	5135	13627	4343	10782	3922	9446	3798	9142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	530	1089	516	1038	1295	3157	1295	3157	24119	49.83
JUMLAH (KAB/KOTA)			3718012	32632	161363	25221	94688	39319	206811	31772	141730	477975	1967632	397689	1516814	83	13907	62	13907	105	426	99	399	1536	5341	884	2387	130423	520957	112971	487916	2257841	60.73

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0.00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	0	0.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1	0	0	0.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	0	0.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2	0	0	0.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	0	0	0.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0	0.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	0	0	0.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	1	1	100.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	0	0	0.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	0	0.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	0	0	0.00
17	CIBITUNG	WANASARI	1	0	0	0.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0	0.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	0	0	0.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	3	2	66.67
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	0.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	0.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0	0.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	0.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	1	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	0	0	0.00
32	BABELAN	BABELAN I	1	0	0	0.00
33	BABELAN	BABELAN II	1	0	0	0.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	0	0	0.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1	0	0	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0.00
39	SUKATANI	SUKATANI	1	1	1	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	0	0.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	6	5	83.33

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																					PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG								
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	102606	0	0	0	0	0.00	16222	59186	14772	55208	93.28	5869	21522	2200	7946	36.92	74	268	0	0	0.00	63154	61.55
2	SETU	SETU II	63501	0	0	0	0	0.00	13279	49478	11349	44700	90.34	570	1645	472	958	58.24	191	365	120	62	16.99	45720	72.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	142109	32	1429	20	1372	96.01	28655	115700	26649	107928	93.28	0	0	0	0	0.00	1788	5592	1788	5592	100.00	114892	80.85
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	124330	0	0	0	0	0.00	20669	78033	19719	74090	94.95	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	74090	59.59
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	76887	166	499	166	499	100.00	16466	69984	16466	69984	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	70483	91.67
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	82238	54	351	54	351	100.00	14161	64724	14161	64724	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	65075	79.13
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	103909	0	0	0	0	0.00	9329	40220	8421	32351	80.44	5000	23658	4192	17190	72.66	4595	21472	3631	13985	65.13	63526	61.14
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	33165	0	0	0	0	0.00	3716	18625	2364	15076	80.94	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	15076	45.46
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	74733	48	650	42	500	76.92	16337	61895	15704	57798	93.38	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	58298	78.01
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	55070	15	219	15	219	100.00	8719	29707	8719	29707	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	29926	54.34
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	52748	0	0	0	0	0.00	5034	46833	3369	36164	77.22	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	36164	68.56
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	35945	0	0	0	0	0.00	4409	21845	3110	18427	84.35	0	0	0	0	0.00	1615	14100	1033	7502	53.21	25929	72.14
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	54693	36	678	23	562	82.89	13320	41651	10552	31656	76.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	32218	58.91
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	78793	12	878	5	625	71.18	10630	59538	6551	55527	93.26	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	56152	71.27
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	153679	226	4520	198	3960	87.61	21376	106880	19976	99885	93.46	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	103845	67.57
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	127589	30	3019	30	3019	100.00	19128	76656	16428	75456	98.43	4361	33245	13778	22081	66.42	2798	14669	8458	10919	74.44	111475	87.37
17	CIBITUNG	WANASARI	173146	0	0	0	0	0.00	30977	161820	28977	153820	95.06	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	153820	88.84
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	55063	18	201	15	133	66.17	8680	30724	7383	27797	90.47	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	27930	50.72
19	CIBITUNG	WANAJAYA	53919	0	0	0	0	0.00	7020	47032	3502	45032	95.75	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	45032	83.52
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	89577	0	0	0	0	0.00	25619	71108	29032	68747	96.68	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	68747	76.75
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	166986	74	495	64	380	76.77	40905	69148	36825	51050	73.83	40630	76525	37495	65375	85.43	85	225	0	0	0.00	116805	69.95
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	74889	0	0	0	0	0.00	11254	67524	8827	52962	78.43	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	52962	70.72
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	60035	0	0	0	0	0.00	10215	59950	9285	54796	91.40	0	0	0	0	0.00	10	50	5	25	50.00	54821	91.32
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	108361	0	0	0	0	0.00	15053	108361	14738	79748	73.59	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	79748	73.59
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	93973	0	0	0	0	0.00	16482	93973	16443	93734	99.75	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	93734	99.75
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	105501	0	0	0	0	0.00	24122	96488	18495	73980	76.67	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	73980	70.12
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	20699	0	0	0	0	0.00	3078	15883	2978	15544	97.87	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	15544	75.10
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	87916	357	1786	357	1786	100.00	19227	85779	19227	85779	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	87565	99.60
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	46397	0	0	0	0	0.00	10747	42988	8325	33300	77.46	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	33300	71.77
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	76145	0	0	0	0	0.00	12507	53592	17334	53490	99.81	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	53490	70.25
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	132121	0	0	0	0	0.00	25673	132121	24073	117416	88.87	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	117416	88.87
32	BABELAN	BABELAN I	145521	2	30	0	0	0.00	23699	121563	18950	96800	79.63	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	96800	66.52
33	BABELAN	BABELAN II	54084	0	0	0	0	0.00	5759	32321	4945	27760	85.89	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	27760	51.33
34	BABELAN	BAHAGIA	116911	0	0	0	0	0.00	19650	95100	18900	89000	93.59	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	89000	76.13
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	80078	505	2729	505	2729	100.00	16227	68768	16227	68768	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	71497	89.28
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	82491	6	53	2	15	28.30	9875	24721	6840	18721	75.73	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	18736	22.71
37	TAMBELANG	TAMBELANG	56186	33	1164	23	945	81.19	3961	33995	3000	30260	89.01	0	0	0	0	0.00	1232	6346	818	4128	65.05	35333	62.89
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	61388	0	0	0	0	0.00	11365	46109	10718	44636	96.81	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	44636	72.71
39	SUKATANI	SUKATANI	106710	35	630	35	393	62.38	15880	78319	8704	52275	66.75	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	52668	49.36
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	64284	21	18365	0	18365	100.00	911	2043	711	1843	90.21	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	20208	31.44
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	89153	18	182	13	156	85.71	8746	35989	5680	17226	47.86	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	17382	19.50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	38510	0	0	0	0	0.00	7362	27245	5274	25588	93.92	42	131	0	0	0.00	1099	3365	0	0	0.00	25588	66.45
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	67572	0	0	0	0	0.00	9330	37360	8909	35696	95.55	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	35696	52.83
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	48401	106	742	92	677	91.24	3618	19592	3106	13013	66.42	0	0	0	0	0.00	4300	11996	3238	8886	74.07	22576	46.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			3718012	1794	38620	1659	36686	94.99	619392	2700571	555718	2397462	88.78	56472	156726	58137	113550	72.45	17787	78448	19091	51099	65.14	2598797	69.90

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	SETU	SETU II	6	6	100.00	0	0.00	0	0.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	1	12.50	0	0.00	0	0.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	0	0.00	0	0.00	1	25.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	2	66.67	0	0.00	2	66.67
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100.00	0	0.00	2	33.33
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100.00	0	0.00	0	0.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100.00	0	0.00	1	16.67
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	3	75.00	0	0.00	0	0.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	1	33.33	0	0.00	1	33.33
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	2	40.00	0	0.00	0	0.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100.00	0	0.00		0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100.00	0	0.00	0	0.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100.00	0	0.00	3	50.00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	0	0.00	0	0.00	0	0.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	1	25.00	0	0.00	0	0.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0.00	0	0.00	0	0.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100.00	0	0.00	2	40.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	3	2	66.67	0	0.00	0	0.00
33	BABELAN	BABELAN II	5	3	60.00	0	0.00	0	0.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	1	20.00	0	0.00	0	0.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	3	42.86	0	0.00	0	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	4	57.14	0	0.00	0	0.00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100.00	0	0.00	7	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100.00	0	0.00	0	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	0	0.00	0	0.00	0	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	3	60.00	0	0.00	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100.00	0	0.00	1	12.50
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	123	65.78		0.00	24	12.83

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SETU	SETU I	23	11	10	1	2	0	0	47	14	60.87	2	18.18	2	20.00	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	21	44.68
2	SETU	SETU II	29	6	2	1	0	0	0	38	5	17.24	2	33.33	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	21.05
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	50	16	6	1	0	0	0	73	24	48.00	9	56.25	6	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	40	54.79
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	14	6	3	1	2	1	0	27	6	42.86	4	66.67	3	100.00	1	100.00	2	100.00	1	100.00	0	0.00	17	62.96
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	23	10	10	1	9	7	0	60	17	73.91	3	30.00	1	10.00	1	100.00	9	100.00	7	100.00	0	0.00	38	63.33
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	25	9	4	1	0	2	0	41	25	100.00	9	100.00	4	100.00	1	100.00	0	0.00	2	100.00	0	0.00	41	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	40	14	8	1	2	0	0	65	9	22.50	6	42.86	3	37.50	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	21	32.31
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	19	4	2	1	0	0	0	26	19	100.00	4	100.00	2	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	26	100.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16	4	3	1	0	0	1	25	6	37.50	3	75.00	3	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	52.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	4	1	1	0	0	0	22	16	100.00	4	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	22	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	17	6	3	1	1	0	0	28	11	64.71	3	50.00	2	66.67	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	18	64.29
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	13	2	5	1	0	0	0	21	13	100.00	2	100.00	5	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	21	100.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16	5	2	1	1	0	0	25	16	100.00	3	60.00	2	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	23	92.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	3	2	1	0	0	1	26	15	78.95	2	66.67	2	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	1	100.00	21	80.77
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	27	3	10	1	4	0	1	46	27	100.00	3	100.00	10	100.00	1	100.00	4	100.00	0	0.00	1	100.00	46	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	44	13	13	1	6	2	0	79	44	100.00	13	100.00	13	100.00	1	100.00	6	100.00	2	100.00	0	0.00	79	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	27	6	3	1	3	0	1	41	3	11.11	1	16.67	0	0.00	1	100.00	3	100.00	0	0.00	0	0.00	8	19.51
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13	2	0	1	0	0	0	16	5	38.46	2	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	50.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6	1	1	1	0	0	0	9	6	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23	8	6	1	1	0	0	39	23	100.00	8	100.00	6	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	39	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	29	8	6	1	4	0	18	66	17	58.62	8	100.00	1	16.67	1	100.00	4	100.00	0	0.00	0	0.00	31	46.97
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	18	8	8	1	1	1	3	40	11	61.11	8	100.00	5	62.50	1	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	27	67.50
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12	3	3	1	0	0	0	19	9	75.00	2	66.67	1	33.33	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	68.42
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18	6	6	1	2	0	0	33	13	72.22	5	83.33	5	83.33	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	26	78.79
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	9	6	1	1	0	0	32	5	33.33	7	77.78	5	83.33	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	19	59.38
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	11	6	4	1	0	0	0	22	7	63.64	4	66.67	3	75.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	15	68.18
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	5	5	1	1	0	0	20	8	100.00	5	100.00	5	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	20	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	6	4	1	0	0	0	22	7	63.64	5	83.33	4	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	17	77.27
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	2	2	1	0	0	0	9	4	100.00	2	100.00	2	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	22	3	3	1	0	0	0	29	10	45.45	3	100.00	3	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	17	58.62
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	22	5	10	1	2	0	0	40	12	54.55	3	60.00	6	60.00	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	24	60.00
32	BABELAN	BABELAN I	34	5	4	1	1	0	0	45	1	2.94	1	20.00	1	25.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	5	11.11
33	BABELAN	BABELAN II	28	7	5	1	0	0	0	41	22	78.57	6	85.71	4	80.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	33	80.49
34	BABELAN	BAHAGIA	17	3	2	1	1	0	0	24	10	58.82	2	66.67	2	100.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	16	66.67
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	28	8	4	1	1	0	0	42	9	32.14	4	50.00	2	50.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	17	40.48
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	23	6	6	1	0	0	0	36	23	100.00	6	100.00	6	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	100.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	24	8	6	1	0	0	0	39	22	91.67	8	100.00	5	83.33	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	92.31
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	28	10	8	1	0	0	0	47	25	89.29	9	90.00	8	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	43	91.49
39	SUKATANI	SUKATANI	31	2	2	1	0	0	0	36	31	100.00	2	100.00	2	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	22	8	4	1	0	0	0	35	1	4.55	0	0.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	5.71
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	38	11	6	1	0	0	0	56	38	100.00	11	100.00	6	100.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	56	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	20	2	2	1	0	0	0	25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	4.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	12	7	1	0	0	0	58	22	57.89	4	33.33	4	57.14	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	31	53.45
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	6	6	1	0	0	0	50	29	78.38	6	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	72.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			998	282	213	44	45	13	25	1620	640	64.13	195	69.15	146	68.54	44	100.00	45	100.00	13	100.00	2	8.00	1085	66.98

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	175	1	9	13	13	36	20.57	0	5	15	119	139	79.43
2	SETU	SETU II	106	0	28	19	20	67	63.21	0	11	14	14	39	36.79
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	153	0	1	15	4	20	13.07	0	0	87	46	133	86.93
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	154	1	1	24	23	49	31.82	0	1	37	67	105	68.18
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	176	21	30	36	8	95	53.98	7	11	26	37	81	46.02
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	393	13	110	38	145	306	77.86	0	30	0	57	87	22.14
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	273	0	9	19	84	112	41.03	0	12	23	126	161	58.97
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	111	2	7	16	68	93	83.78	2	0	16	0	18	16.22
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	84	3	7	28	20	58	69.05	0	4	17	5	26	30.95
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	187	0	41	12	79	132	70.59	0	20	0	35	55	29.41
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	106	0	7	19	33	59	55.66	0	3	17	27	47	44.34
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	144	0	8	8	58	74	51.39	0	1	0	69	70	48.61
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	111	0	15	21	31	67	60.36	0	6	5	33	44	39.64
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	95	0	7	5	22	34	35.79	0	12	11	38	61	64.21
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	223	7	43	43	76	169	75.78	0	7	19	28	54	24.22
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	255	44	56	57	55	212	83.14	11	7	14	11	43	16.86
17	CIBITUNG	WANASARI	278	2	1	1	0	4	1.44	11	55	43	165	274	98.56
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	271	0	13	18	6	37	13.65	0	50	17	167	234	86.35
19	CIBITUNG	WANAJAYA	41	1	10	10	11	32	78.05	0	2	3	4	9	21.95
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	366	31	115	45	64	255	69.67	7	29	29	46	111	30.33
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	148	0	10	16	32	58	39.19	4	23	6	57	90	60.81
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	257	5	5	11	48	69	26.85	4	25	9	150	188	73.15
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	85	10	10	4	40	64	75.29	3	4	2	12	21	24.71
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	135	0	22	7	39	68	50.37	0	34	4	29	67	49.63
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	428	0	60	11	10	81	18.93	0	28	29	290	347	81.07
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	75	2	15	10	15	42	56.00	2	10	12	9	33	44.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	117	1	26	2	46	75	64.10	1	9	2	30	42	35.90
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	324	0	30	66	179	275	84.88	0	1	7	41	49	15.12
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	27	3	8	5	3	19	70.37	1	6	0	1	8	29.63
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	330	0	4	12	18	34	10.30	0	14	14	268	296	89.70
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	143	4	38	24	40	106	74.13	1	15	7	14	37	25.87
32	BABELAN	BABELAN I	166	1	1	15	0	17	10.24	0	1	49	99	149	89.76
33	BABELAN	BABELAN II	307	1	18	30	178	227	73.94	0	5	9	66	80	26.06
34	BABELAN	BAHAGIA	200	40	20	10	30	100	50.00	49	20	6	25	100	50.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	486	0	0	0	0	0	0.00	1	0	33	452	486	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	330	4	55	46	56	161	48.79	0	47	46	76	169	51.21
37	TAMBELANG	TAMBELANG	232	0	46	31	117	194	83.62	0	11	11	16	38	16.38
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	80	0	7	36	20	63	78.75	0	0	10	7	17	21.25
39	SUKATANI	SUKATANI	272	7	12	19	79	117	43.01	7	19	23	106	155	56.99
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	121	0	2	0	0	2	1.65	0	23	38	58	119	98.35
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	130	0	37	36	2	75	57.69	0	55	0	0	55	42.31
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	116	0	3	0	0	3	2.59	0	9	15	89	113	97.41
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	588	57	11	12	140	220	37.41	14	18	21	315	368	62.59
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	44	11	11	6	12	40	90.91	0	0	0	4	4	9.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			8843	272	969	856	1924	4021	45.47	125	643	746	3308	4822	54.53

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SETU	SETU I	139	0	5	15	119	139	100.00	36	0	0	8	0	8	22.22
2	SETU	SETU II	39	0	11	14	14	39	100.00	67	0	5	12	12	29	43.28
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	133	0	0	11	0	11	8.27	20	0	0	0	0	0	0.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	105	0	0	0	5	5	4.76	49	0	0	0	0	0	0.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	81	0	10	0	0	10	12.35	95	0	0	0	0	0	0.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	87	0	15	0	27	42	48.28	306	0	0	0		0	0.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	161	1	5	23	18	47	29.19	112	0	0	0	0	0	0.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	18	2	0	16	0	18	100.00	93	0	0	0	0	0	0.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	26	3	3	10	8	24	92.31	58	0	0	0	0	0	0.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	55	0	16	4	20	40	72.73	132	0	0	0	0	0	0.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	47	0	0	0	0	0	0.00	59	0	0	0	0	0	0.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	70	0	0	8	0	8	11.43	74	0	0	0	0	0	0.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44	0	6	5	33	44	100.00	67	0	0	0	0	0	0.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	61	0	0	0	0	0	0.00	34	0	0	0	0	0	0.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	54	0	7	19	28	54	100.00	169	0	0	0	0	0	0.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	43	13	8	11	11	43	100.00	212	0	0	0	0	0	0.00
17	CIBITUNG	WANASARI	274	11	55	43	165	274	100.00	4	0	0	0	0	0	0.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	234	0	40	17	61	118	50.43	37	0	0	2	0	2	5.41
19	CIBITUNG	WANAJAYA	9	0	2	3	4	9	100.00	32	1	10	10	11	32	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	111	9	34	10	47	100	90.09	255	0	0	0	15	15	5.88
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	90	2	23	8	14	47	52.22	58	0	2	6	0	8	13.79
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	188	4	25	12	141	182	96.81	69	1	0	2	0	3	4.35
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	21	2	2	2	10	16	76.19	64	4	0	0	0	4	6.25
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	67	0	34	4	29	67	100.00	68	0	0	0	0	0	0.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	347	0	4	3	10	17	4.90	81	0	0	0	0	0	0.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	33	2	10	12	9	33	100.00	42	2	10	7	4	23	54.76
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	42	1	9	2	30	42	100.00	75	0	0	0	0	0	0.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	49	0	0	7	41	48	97.96	275	0	0	7	41	48	17.45
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8	1	2	0	1	4	50.00	19	0	0	0	0	0	0.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	296	0	7	10	0	17	5.74	34	0	0	0	0	0	0.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	37	1	15	7	14	37	100.00	106	0	0	0	0	0	0.00
32	BABELAN	BABELAN I	149	1	0	16	0	17	11.41	17	0	0	9	0	9	52.94
33	BABELAN	BABELAN II	80	0	5	9	66	80	100.00	227	0	0	0	0	0	0.00
34	BABELAN	BAHAGIA	100	29	10	3	15	57	57.00	100	0	0	0	0	0	0.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	486	1	0	33	42	76	15.64	0	0	0	0	0	0	0.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	169	4	7	11	23	45	26.63	161	3	5	7	19	34	21.12
37	TAMBELANG	TAMBELANG	38	0	9	10	19	38	100.00	194	0	0	0	0	0	0.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	17	0	0	10	7	17	100.00	63	0	0	0	0	0	0.00
39	SUKATANI	SUKATANI	155	12	30	25	33	100	64.52	117	0	0	0	0	0	0.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	119	0	6	7	19	32	26.89	2	0	0	0	0	0	0.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	55	0	0	0	0	0	0.00	75	0	0	0	0	0	0.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	113	0	9	15	89	113	100.00	3	0	0	0	0	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	368	0	9	9	114	132	35.87	220	0	0	0	0	0	0.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	0	0	0	4	4	100.00	40	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4822	99	433	424	1290	2246	46.58	4021	11	32	70	102	215	5.35

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	286,500	175,300	162,300	337,600	117.84
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	52,900	26,200	34,400	60,600	114.56
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	-	-	-	-	-
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	273,100	406,600	298,300	704,900	258.11
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	2,695,000	2,379,300	1,502,200	3,881,500	144.03
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	57,900	75,138	1,218	76,356	131.88
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	1,324,000	980,500	7,900	988,400	74.65
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1,154,000	1,549,000	615,000	2,164,000	187.52
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	-	15,450	15,925	31,375	-
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	-	8,030	9,950	17,980	-
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	13,000	3,074	6,926	10,000	76.92
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	82,300	6,100	-	6,100	7.41
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	1,500	1,165	1,763	2,928	195.20
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	-	427,700	1,116,100	1,543,800	-
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	18,000	-	18,000	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi I.m/Iv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	-	-	-	-	-
23	Betametason krim 0,1 %	krim	34,100	27,275	16,250	43,525	127.64
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	112,300	2,700	71,800	74,500	66.34
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	2,700,000	1,396,800	1,587,400	2,984,200	110.53
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	82,200	13,100	-	13,100	15.94
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	-	360	1,700	2,060	-
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	16,900	10,800	23,900	34,700	205.33
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	3,700	781	4,009	4,790	129.46
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	1,000	1,754	22	1,776	177.60
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	75,300	11,000	64,300	75,300	100.00
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	20,200	-	20,200	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	2,888	-	2,888	-
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	-	2,970	-	2,970	-
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	69,200	70,600	34,400	105,000	151.73
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	176,000	26,100	150,200	176,300	100.17
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	61,000	159,500	82,700	242,200	397.05
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	275,400	110,500	-	110,500	40.12
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	1,170,000	48,000	-	48,000	4.10
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	-	3,840	17,880	21,720	-
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	-
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	-	63,600	269,600	333,200	-
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	165,900	45,800	286,100	331,900	200.06
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	-	39,928	18,344	58,272	-
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	464,100	251,600	321,200	572,800	123.42
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	200,100	241,400	-	241,400	120.64
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	22,400	14,800	38,700	53,500	238.84
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	1,050,000	815,700	653,300	1,469,000	139.90
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	652,000	332,000	541,200	873,200	133.93
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	-	362,400	295,400	657,800	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	199,000	-	-	-	-
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	19,900	872	-	872	4.38
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	2,020,000	2,300,900	773,100	3,074,000	152.18
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	24,200	32,650	34,050	66,700	275.62
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	-	374,200	355,100	729,300	-
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	97,000	-	97,000	-
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidrokklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	40,300	16,930	30,870	47,800	118.61
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	500	148	352	500	100.00
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	700	60	1,640	1,700	242.86
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	93,400	17,700	-	17,700	18.95
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	-	2,550	-	2,550	-
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	-	71,700	109,800	181,500	-
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	90,100	53,000	2,000	55,000	61.04
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	-	2,761	5,179	7,940	-
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	55,900	18,400	67,700	86,100	154.03
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	63,500	12,800	48,900	61,700	97.17
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	76,100	63,150	-	63,150	82.98
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	24,500	1,300	-	1,300	5.31
101	Oksitetrasiklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	-	3,990	-	3,990	-
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	23,300	94,998	63,102	158,100	678.54
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	1,300,000	3,788,500	1,032,200	4,820,700	370.82
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	-	7,900	15,500	23,400	-
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	-	696,000	1,231,000	1,927,000	-
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	3,547	8,133	11,680	-
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	1,212	5,218	6,430	-
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	1,080,000	445,000	1,040,000	1,485,000	137.50
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	-
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	1,800	10,800	12,600	-
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	50,000	21,700	37,520	59,220	118.44
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube		17,160	74,312	91,472	-
119	Salisil bedak 2%	kotak	-	39,138	23,338	62,476	-
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	-
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	-
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	-	142	58	200	-
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-	37,500	76,900	114,400	-
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	99,700	61,400	24,800	86,200	86.46
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	378,300	1,024,000	145,400	1,169,400	309.12
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	-
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	-
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1,100,000	1,353,400	714,600	2,068,000	188.00
VAKSIN			-	-	-	-	
136	BCG	vial	27,700	24,800	4,900	29,700	107.22
137	T T	vial	24,990	24,690	2,100	26,790	107.20
138	D T	vial	-	-	-	-	-
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	24,200	24,650	1,250	25,900	107.02
140	POLIO 10 Dosis	vial	36,540	35,070	1,640	36,710	100.47
141	DPT-HB	vial	43,400	41,310	2,170	43,480	100.18
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	50,500	49,780	2,080	51,860	102.69
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*

Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	47	48
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	-	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	39	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	57	0	0	0	-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	143	143
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	317	317
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	29	29
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	76	76
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	13	13
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	1	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	0	-
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	18	18
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	48	0	-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		48	0	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	29	29.59	27	27.55	25	25.51	17	17.35	98	42	42.86
2	SETU	SETU II	25	36.23	29	42.03	9	13.04	6	8.70	69	15	21.74
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	45	45.00	42	42.00	12	12.00	1	1.00	100	13	13.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32	46.38	28	40.58	6	8.70	3	4.35	69	9	13.04
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	22	59.46	8	21.62	5	13.51	2	5.41	37	7	18.92
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0.00	54	72.00	15	20.00	6	8.00	75	21	28.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	29	34.12	27	31.76	28	32.94	1	1.18	85	29	34.12
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0.00	31	83.78	6	16.22	0	0.00	37	6	16.22
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	36	60.00	14	23.33	8	13.33	2	3.33	60	10	16.67
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	2.38	41	97.62	0	0.00	0	0.00	42	0	0.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0.00	15	51.72	14	48.28	0	0.00	29	14	48.28
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0.00	26	92.86	2	7.14	0	0.00	28	2	7.14
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0.00	30	73.17	11	26.83	0	0.00	41	11	26.83
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0.00	40	95.24	2	4.76	0	0.00	42	2	4.76
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	11	12.79	67	77.91	6	6.98	2	2.33	86	8	9.30
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	40	44.44	41	45.56	4	4.44	5	5.56	90	9	10.00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0.00	33	37.93	23	26.44	31	35.63	87	54	62.07
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0.00	27	45.00	25	41.67	8	13.33	60	33	55.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0.00	0	0.00	11	33.33	22	66.67	33	33	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0.00	14	20.59	44	64.71	10	14.71	68	54	79.41
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48	51.61	20	21.51	15	16.13	10	10.75	93	25	26.88
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	17	41.46	18	43.90	6	14.63	0	0.00	41	6	14.63
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8	24.24	12	36.36	9	27.27	4	12.12	33	13	39.39
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	11	20.00	21	38.18	17	30.91	6	10.91	55	23	41.82
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0.00	26	59.09	2	4.55	16	36.36	44	18	40.91
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	6	10.53	38	66.67	8	14.04	5	8.77	57	13	22.81
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0.00	2	25.00	4	50.00	2	25.00	8	6	75.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0.00	18	54.55	11	33.33	4	12.12	33	15	45.45
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2	7.69	20	76.92	1	3.85	3	11.54	26	4	15.38
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	13	28.89	18	40.00	6	13.33	8	17.78	45	14	31.11
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3.57	31	36.90	48	57.14	2	2.38	84	50	59.52
32	BABELAN	BABELAN I	36	33.64	53	49.53	15	14.02	3	2.80	107	18	16.82
33	BABELAN	BABELAN II	24	44.44	21	38.89	9	16.67	0	0.00	54	9	16.67
34	BABELAN	BAHAGIA	19	31.67	36	60.00	5	8.33	0	0.00	60	5	8.33
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0.00	59	77.63	13	17.11	4	5.26	76	17	22.37
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	19	34.55	31	56.36	4	7.27	1	1.82	55	5	9.09
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0.00	31	77.50	9	22.50	0	0.00	40	9	22.50
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0.00	0	0.00	34	61.82	21	38.18	55	55	100.00
39	SUKATANI	SUKATANI	49	68.06	13	18.06	10	13.89	0	0.00	72	10	13.89
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0.00	59	98.33	1	1.67	0	0.00	60	1	1.67
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	49	84.48	8	13.79	1	1.72	0	0.00	58	1	1.72
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8	27.59	21	72.41	0	0.00	0	0.00	29	0	0.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	21	29.58	30	42.25	12	16.90	8	11.27	71	20	28.17
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5	12.50	28	70.00	6	15.00	1	2.50	40	7	17.50
JUMLAH (KAB/KOTA)			608	24.01	1208	47.71	502	19.83	214	8.45	2,532	716	28.28
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	SETU	SETU I	5	5	5	14
2	SETU	SETU II	6	6	0	16
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	7	1	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	3	0	8
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0	4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	4	7
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	0	13
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	0	2	6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	0	0	4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	0	0	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	0	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	0	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	0	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	0	3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	0	0	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	3	0	10
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	16
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	0	0	4
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	0	1
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	1	0	7
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	0	0	4
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	0	0	8
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0	13
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	13
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	0	7
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0	4
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	3
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	4
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0	3
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	0	14
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	0	0	3
32	BABELAN	BABELAN I	3	0	0	4
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	0	5
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0	2
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	0	0	10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	0	0	3
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	0	0	7
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	0	7
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	0	7
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	0	1	7
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	1	0	8
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	2	0	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	0	0	8
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	53	13	300

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	5	0	0	0	5	100.00
2	SETU	SETU II	6	6	0	0	0	6	100.00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	0	0	0	8	100.00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	0	0	4	100.00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	0	0	0	3	100.00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	5	1	0	0	6	100.00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	1	0	0	7	100.00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	0	0	0	6	100.00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	0	0	0	4	100.00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	0	0	0	4	100.00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	0	0	0	4	100.00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	0	0	0	3	100.00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	0	0	0	5	100.00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	0	0	0	3	100.00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	0	0	0	5	100.00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	3	3	0	0	6	100.00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	1	1	0	2	100.00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	0	0	0	4	100.00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	0	0	1	100.00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	0	0	0	7	100.00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	0	0	0	4	100.00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0	0	0	3	100.00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	0	0	0	1	100.00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	0	0	1	100.00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	1	0	0	1	100.00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	0	0	0	1	100.00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0	0	1	1	100.00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	1	0	0	1	100.00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	0	0	0	1	100.00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	0	0	0	5	100.00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	1	0	0	3	100.00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	0	0	0	3	100.00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	0	0	0	5	100.00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	0	0	0	1	100.00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	0	0	0	5	100.00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	0	0	0	3	100.00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0	0	0	7	100.00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	0	0	0	7	100.00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	0	0	0	7	100.00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	3	4	0	0	7	100.00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	6	2	0	0	8	100.00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	0	0	0	5	100.00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	0	0	0	8	100.00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	0	0	0	6	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	168	17	1	1	187	100.00

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	TAMBUN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	MEKARSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	MANGUNJAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	KARANG SATRIA	0	0	0		3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	25	60	85	25	60	85	3	31	34	0	0	0	3	31	34
1	RSUD KAB. BEKASI	38	27	65	14	16	30	52	43	95	0	3	3	1	1	2	1	4	5
2	RS. AMANDA CIKARANG	5	5	10	5	1	6	10	6	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	16	10	26	5	4	9	21	14	35	3	4	7	0	2	2	3	6	9
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	29	20	49	4	6	10	33	26	59	1	1	2	1	3	4	2	4	6
5	RS. ANNISA	32	11	43	5	20	25	37	31	68	0	3	3	2	0	2	2	3	5
6	RS. BHAKTI HUSADA	14	8	22	1	3	4	15	11	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RS. KARYA MEDIKA 1	22	14	36	8	11	19	30	25	55	0	6	6	0	0	0	0	6	6
8	RS. TIARA	11	5	16	3	7	10	14	12	26	0	2	2	1	0	1	1	2	3
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	23	9	32	4	8	12	27	17	44	2	2	4	0	0	0	2	2	4
11	RS. SENTRA MEDIKA	21	11	32	6	10	16	27	21	48	1	2	3	0	2	2	1	4	5
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	4	3	7	9	1	10	13	4	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	19	9	28	7	11	18	26	20	46	1	10	11	0	0	0	1	10	11
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	14	10	24	6	5	11	20	15	35	2	3	5	0	1	1	2	4	6
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	3	4	7	11	15	26	14	19	33	14	19	33	1	3	4	15	22	37
20	RS. HARAPAN MULIA	3	2	5	3	0	3	6	2	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	RS. AMANDA SERANG	12	4	16	8	6	14	20	10	30	0	4	4	0	0	0	0	4	4
22	RSIA. AS - SHOFWAN	4	0	4	5	0	5	9	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	51	48	99	9	10	19	60	58	118	1	1	2	2	8	10	3	9	12
24	RS. BUNDA MULIA	3	2	5	2	2	4	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	5	2	7	4	1	5	9	3	12	1	2	3	0	0	0	1	2	3
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	10	4	14	5	5	10	15	9	24	0	3	3	0	0	0	0	3	3
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	18	7	25	7	7	14	25	14	39	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	RS. PERMATA BUNDA	6	0	6	3	4	7	9	4	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	10	6	16	3	2	5	13	8	21	3	3	6	0	0	0	3	3	6
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO	30	29	59	12	8	20	42	37	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	7	3	10	4	1	5	11	4	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	RS. RIDOKHA SALMA	10	6	16	6	0	6	16	6	22	2	2	4	0	1	1	2	3	5
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	22	9	31	5	2	7	27	11	38	0	2	2	0	1	1	0	3	3
34	RSIA GIZAR	5	1	6	2	2	4	7	3	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	21	12	33	3	4	7	24	16	40	2	2	4	0	2	2	2	4	6
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	34	29	63	14	9	23	48	38	86	2	2	4	1	2	3	3	4	7
38	RS. MEDIROSSA 2	12	6	18	6	2	8	18	8	26	0	2	2	0	0	0	0	2	2
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	5	3	8	5	6	11	10	9	19	1	4	5	0	1	1	1	5	6
41	RS. BUDI ASIH	12	8	20	5	3	8	17	11	28	28	1	29	1	3	4	29	4	33
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	4	2	6	6	1	7	10	3	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		535	329	864	205	193	398	740	522	1262	65	96	161	10	30	40	75	126	201
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		535	329	864	230	253	483	765	582	1347	68	127	195	10	30	40	78	157	235
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23			13			36			5			1			6

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU I	12	1	5	6	0	1	1
2	SETU II	7	0	4	4	0	1	1
3	SIRNAJAYA	16	1	6	7	1	0	1
4	SUKADAMI	5	0	9	9	0	1	1
5	CIBATU	7	1	2	3	0	0	0
6	SUKAMAHI	11	2	6	8	0	0	0
7	CIBARUSAH	11	2	8	10	1	1	2
8	KARANG MULYA	4	5	1	6	1	0	1
9	LEMAH ABANG	10	3	10	13	0	1	1
10	CIPAYUNG	6	1	6	7	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	5	3	4	7	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	8	3	2	5	1	0	1
13	KARANG BAHAGIA	11	6	4	10	0	1	1
14	SUKARAYA	11	2	3	5	0	0	0
15	CIKARANG	14	5	11	16	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	16	9	4	13	0	0	0
17	WANASARI	12	2	3	5	0	1	1
18	SUKAJAYA	10	1	4	5	0	1	1
19	WANAJAYA	4	0	1	1	0	0	0
20	DANAU INDAH	8	2	1	3	0	1	1
21	TELAGA MURNI	15	3	4	7	0	1	1
22	TAMBUN	6	0	10	10	0	0	0
23	MEKARSARI	9	0	3	3	0	1	1
24	JATIMULYA	9	0	6	6	0	1	1
25	MANGUNJAYA	9	0	5	5	0	1	1
26	SUMBER JAYA	6	0	4	4	0	1	1
27	LAMBANGSARI	7	0	7	7	0	0	0
28	SETIA MEKAR	8	0	4	4	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	5	1	3	4	0	0	0
30	SRI AMUR	12	3	10	13	0	1	1
31	KARANG SATRIA	14	2	4	6	1	0	1
32	BABELAN I	12	1	12	13	1	0	1
33	BABELAN II	8	6	3	9	0	1	1
34	BAHAGIA	5	2	1	3	0	1	1
35	TARUMA JAYA	16	1	7	8	0	0	0
36	SETIAMULYA	4	0	1	1	0	0	0
37	TAMBELANG	13	3	5	8	0	1	1
38	SUKA TENANG	5	4	0	4	0	1	1
39	SUKATANI	7	3	10	13	0	1	1
40	SUKAINDAH	14	4	5	9	1	0	1
41	PEBAYURAN	12	4	1	5	0	0	0
42	KARANGHARJA	8	2	8	10	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	9	7	1	8	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	7	5	7	12	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		408	100	215	315	7	23	30
1	RSUD KAB. BEKASI	38	103	161	264	0	6	6
2	RS. AMANDA CIKARANG	14	5	23	28	0	1	1
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	9	11	30	41	0	3	3
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	15	19	137	156	0	3	3
5	RS. ANNISA	27	59	149	208	0	0	0
6	RS. BHAKTI HUSADA	24	25	72	97	0	0	0
7	RS. KARYA MEDIKA 1	12	17	73	90	0	3	3
8	RS. TIARA	68	3	26	29	0	0	0
9	RS. APRILIA MEDIKA				0			0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	19	47	82	129	0	0	0
11	RS. SENTRA MEDIKA	27	73	111	184	1	1	2
12	RS. DR. SANDERS BATUNA				0			0
13	RS. MITRA MEDIKA	14	15	15	30	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU				0			0
15	RS. PUSPA HUSADA				0			0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	24	16	97	113	0	3	3
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	12	10	33	43	0	2	2
18	RSIA. SITI ZAHROH				0			0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	29	3	13	16	0	0	0
20	RS. HARAPAN MULIA	14	9	25	34	1	0	1
21	RS. AMANDA SERANG	20	14	44	58	0	3	3
22	RSIA. AS - SHOFWAN	5	4	4	8	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	28	36	142	178	0	3	3
24	RS. BUNDA MULIA	8	4	13	17	0	0	0
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	13	8	6	14	0	1	1
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	24	11	42	53	0	2	2
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	41	74	64	138	0	1	1
28	RS. PERMATA BUNDA	6	4	11	15	0	1	1
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	11	19	30	49	0	2	2
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO				0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	50	10	30	40	0	1	1
32	RS. RIDOKHA SALMA	7	9	6	15	0	0	0
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	6	14	46	60	0	0	0
34	RSIA GIZAR	8	4	2	6	0	0	0
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)				0			0
36	RS. OMNI CIKARANG	8	14	51	65	1	1	2
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	12	32	111	143	0	3	3
38	RS. MEDIROSSA 2	39	28	29	57	0	0	0
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA				0			0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	8	15	16	31	0	1	1
41	RS. BUDI ASIH	16	15	17	32	0	2	2
42	RS. MUTIARA HUSADA				0			0
43	RS. NURUL ANNISA	15	3	3	6	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG				0			0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN				0			0
46	RS. TARUMAJAYA				0			0
47	RS. PINNA				0			0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN				0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		671	733	1714	2447	3	43	46
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1079	833	1929	2762	10	66	76
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		29			74			2

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	CIKARANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	1	1	1	1	2
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0		0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	1	0	1	0	1	1	1	1	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
38	SUKA TENANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	24	28	1	7	8	5	31	36
1	RSUD KAB. BEKASI	2	9	11	1	9	10	3	18	21
2	RS. AMANDA CIKARANG	1	6	7	0	1	1	1	7	8
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	3	7	10	0	3	3	3	10	13
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	21	21	0	3	3	0	24	24
5	RS. ANNISA	3	24	27	0	6	6	3	30	33
6	RS. BHAKTI HUSADA	2	10	12	1	2	3	3	12	15
7	RS. KARYA MEDIKA 1	2	6	8	1	1	2	3	7	10
8	RS. TIARA	1	10	11	0	1	1	1	11	12
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	4	20	24	2	3	5	6	23	29
11	RS. SENTRA MEDIKA	2	21	23	0	6	6	2	27	29
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	2	3	5	1	0	1	3	3	6
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	5	12	17	1	0	1	6	12	18
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	3	4	7	0	1	1	3	5	8
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	1	5	6	0	1	1	1	6	7
20	RS. HARAPAN MULIA	0	5	5	1	1	2	1	6	7
21	RS. AMANDA SERANG	4	11	15	0	2	2	4	13	17
22	RSIA. AS - SHOFWAN	1	1	2	0	1	1	1	2	3
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	1	28	29	1	5	6	2	33	35
24	RS. BUNDA MULIA	0	4	4	1	0	1	1	4	5
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	3	6	9	0	1	1	3	7	10
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	14	16	0	2	2	2	16	18
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	4	12	16	1	2	3	5	14	19
28	RS. PERMATA BUNDA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	3	6	9	0	1	1	3	7	10
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	3	3	6	2	0	2	5	3	8
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	2	6	8	0	2	2	2	8	10
34	RSIA GIZAR	0	3	3	0	1	1	0	4	4
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	1	6	7	4	3	7	5	9	14
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	5	18	23		3	3	5	21	26
38	RS. MEDIROSSA 2	3	12	15	2	0	2	5	12	17
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	1	4	5	0	1	1	1	5	6
41	RS. BUDI ASIH	16	15	31	32	0	32	48	15	63
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		80	320	400	51	65	116	131	385	516
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		84	344	428	52	72	124	136	416	552
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12			3			15

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU I	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0
3	SIRNAJAYA	1	1	2	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	1	0	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	2	0	2
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	1	0	1
16	MEKAR MUKTI	0	1	1	0	0	0
17	WANASARI	1	1	2	1	0	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	1	1
23	MEKARSARI	0	1	1	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	1	1	1	0	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	0	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	1	1	2
31	KARANG SATRIA	0	0	0	1	0	1
32	BABELAN I	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	1	0	1
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	12	16	11	12	23
1	RSUD KAB. BEKASI	3	11	14	-	1	1
2	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	1	1
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	1	2	3	0	0	0
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	11	11	0	1	1
5	RS. ANNISA	2	10	12	0	1	1
6	RS. BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	0	0
7	RS. KARYA MEDIKA 1	0	0	0	1	0	1
8	RS. TIARA	0	1	1	1	0	1
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	0	0	0
11	RS. SENTRA MEDIKA	1	3	4	1	1	2
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0
13	RS. MITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	0	5	5	0	0	0
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	1	1	0	0	0
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0	0
20	RS. HARAPAN MULIA	0	1	1	1	0	1
21	RS. AMANDA SERANG	0	2	2	0	0	0
22	RSIA. AS - SHOFWAN	0	0	0	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	0	0	0	1	0	1
24	RS. BUNDA MULIA	1	1	2	0	0	0
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	0	0	0	0	0	0
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	1	1	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	3	2	5	0	0	0
28	RS. PERMATA BUNDA	0	0	0	0	0	0
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	1	1	0	1	1
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	2	1	3	0	0	0
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	0	0	0	0	0
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	0	1	1	0	1	1
34	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0
36	RS. OMNI CIKARANG	3	4	7	6	7	13
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	0	2	2	0	0	0
38	RS. MEDIROSSA 2	0	0	0	0	0	0
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	0	0	0	0	0	0
41	RS. BUDI ASIH	0	1	1	1	0	1
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0
43	RS. NURUL ANNISA	1	0	1	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0
47	RS. PINNA			0			0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	64	81	12	14	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	76	97	23	26	49
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2.608921112			1.317908603

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Keterangan :
> Termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan
> Termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	28	28	0	0	0	0	28	28
1	RSUD KAB. BEKASI	0	6	6	1	4	5	1	10	11
2	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	7	7	0	7	7
5	RS. ANNISA	0	2	2	0	3	3	0	5	5
6	RS. BHAKTI HUSADA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	RS. KARYA MEDIKA 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS. TIARA	0	1	1	2	3	5	2	4	6
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	RS. SENTRA MEDIKA	0	4	4	0	0	0	0	4	4
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS. HARAPAN MULIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	RS. AMANDA SERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSIA. AS - SHOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	0	3	3	0	0	0	0	3	3
24	RS. BUNDA MULIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	RS. PERMATA BUNDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	0	2	2	0	1	1	0	3	3
34	RSIA GIZAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	0	3	3	0	0	0	0	3	3
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	0	3	3	0	0	0	0	3	3
38	RS. MEDIROSSA 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
41	RS. BUDI ASIH	0	1	1	0	4	4	0	5	5
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	41	43	3	34	37	5	75	80
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	69	71	3	34	37	5	103	108
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										2.904778145

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD KAB. BEKASI	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
5	RS. ANNISA	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
6	RS. BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	RS. KARYA MEDIKA 1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	RS. TIARA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	RS. SENTRA MEDIKA	2	3	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	3	6
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	RS. HARAPAN MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS. AMANDA SERANG	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
22	RSIA. AS - SHOFWAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	7	7	14	3	3	6	0	5	5	5	0	5	15	15	30
24	RS. BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	RS. PERMATA BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	1	3	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	5
34	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	2	3	5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	3	4	7
38	RS. MEDIROSSA 2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RS. BUDI ASIH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	64	91	5	3	8	0	7	7	5	0	5	37	74	111
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	65	92	5	3	8	0	7	7	5	0	5	37	75	112
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																3.0124

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																														
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	23	29	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	29	36
1	RSUD KAB. BEKASI	7	9	16			0		2	2			0	6	11	17	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	14	24	38
2	RS. AMANDA CIKARANG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	9	10
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	3	10	13
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15	17	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	7	25	32
5	RS. ANNISA	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	12	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	5	21	26
6	RS. BHAKTI HUSADA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	5	8
7	RS. KARYA MEDIKA 1	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	8	10	18
8	RS. TIARA	3	0	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	6	11
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	11	9	20
11	RS. SENTRA MEDIKA	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	17	1	1	2	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	14	19	33
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	7	9	16
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	11	14
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	6	8	14
20	RS. HARAPAN MULIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	4	6
21	RS. AMANDA SERANG	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	0	0	0	0	0	0	3	6	9	0	0	0	0	0	0	8	19	27
22	RSIA. AS - SHOFWAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	2	5	7	0	0	0	2	0	2	0	0	0	6	13	19	0	0	0	0	0	0	4	9	13	0	0	0	0	0	0	14	27	41
24	RS. BUNDA MULIA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	3
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	7	8	15
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	6	12	18
28	RS. PERMATA BUNDA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	5	3	8
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	3	15	18
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	2	0	2	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	4
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	4	6
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	6	5	11
34	RSIA GIZAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	9	8	17
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	5	4	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	16	19	0	0	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	12	24	36
38	RS. MEDIROSSA 2	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	12	17
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
41	RS. BUDI ASIH	2	1	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		83	58	141	2	3	5	9	2	11	1	0	1	58	172	230	1	1	2	0	0	0	31	83	114	0	1	1	0	0	0	185	320	505
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		84	62	146	2	3		9	2	11	1	1	2	64	195	259	1	1	2	0	0	0	31	84	115	0	1	1	0	0	0	192	349	541
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																		15

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	4	4	0	4	4
1	RSUD KAB. BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS. AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	4	4	0	4	4
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	7	13	20	7	13	20
5	RS. ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS. BHAKTI HUSADA	0	0	0	1	7	8	1	7	8
7	RS. KARYA MEDIKA 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS. TIARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS. SENTRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RS. HARAPAN MULIA	3	1	4	0	4	4	3	5	8
21	RS. AMANDA SERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSIA. AS - SHOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS. BUNDA MULIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RS. PERMATA BUNDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RS. RIDOKHA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	2	1	3	0	0	0	2	1	3
34	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RS. MEDIROSSA 2	0	0	0	2	7	9	2	7	9
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RS. BUDI ASIH	1	0	1	0	0	0	1	0	1
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	5	11	10	35	45	16	40	56
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	5	11	10	39	49	16	44	60

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SETU I	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
2	SETU II	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
3	SIRNAJAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	SUKADAMI	2	0	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	CIBATU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	SUKAMAHI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	CIBARUSAH	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	KARANG MULYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	LEMAH ABANG	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
10	CIPAYUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	KEDUNG WARINGIN	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	KARANG SAMBUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	SUKARAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	CIKARANG	0	2	2	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
16	MEKAR MUKTI	2	0	2	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
17	WANASARI	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
18	SUKAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	WANAJAYA	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
20	DANAU INDAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	TELAGA MURNI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
22	TAMBUN	2	0	2	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
23	MEKARSARI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	JATIMULYA	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
25	MANGUNJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	SUMBER JAYA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
27	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	SETIA MEKAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	TRIDAYASAKTI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	SRI AMUR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
31	KARANG SATRIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
33	BABELAN II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
34	BAHAGIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
35	TARUMA JAYA	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
36	SETIAMULYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
37	TAMBELANG	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
38	SUKA TENANG	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
39	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
40	SUKAINDAH	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
41	PEBAYURAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
42	KARANGHARJA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
43	CABANG BUNGIN	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
44	MUARA GEMBONG	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		43	45	88	18	20	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	65	125
1	RSUD KAB. BEKASI	8	5	13	14	9	23	6	0	6	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	15	45
2	RS. AMANDA CIKARANG	1	7	8	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17	20	7	31	38
3	RS. HARAPAN KELUARGA CIKARANG	3	3	6	7	8	15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20	21	21	42
4	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	0	30	30	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	37	42
5	RS. ANNISA	14	26	40	18	53	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	79	111
6	RS. BHAKTI HUSADA	3	2	5	3	12	15	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	14	22
7	RS. KARYA MEDIKA 1	5	3	8	16	17	33	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	20	43
8	RS. TIARA	3	6	9	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13
9	RS. APRILIA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
10	RS. CIBITUNG MEDIKA	17	19	36	9	16	25	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	35	63
11	RS. SENTRA MEDIKA	4	8	12	2	2	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20
12	RS. DR. SANDERS BATUNA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
13	RS. MITRA MEDIKA	8	10	18	0	7	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	17	26
14	RS. KARTIKA HUSADA SETU			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
15	RS. PUSPA HUSADA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
16	RS. KARYA MEDIKA 2	4	1	5	73	98	171	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79	99	178
17	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	4	5	0	9	9	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15	18
18	RSIA. SITI ZAHROH			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
19	RSIA. SAYANG BUNDA	2	4	6	0	12	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	16	19
20	RS. HARAPAN MULIA	7	5	12	5	13	18	6	0	6	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	7	6	13	4	4	8	30	31	61
21	RS. AMANDA SERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSIA. AS - SHOFWAN	3	1	4	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
23	RS. HERMINA GRAND WISATA	4	8	12	8	34	42	2	0	2	1	0	1	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	50	66
24	RS. BUNDA MULIA	0	0	0	2	10	12	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14
25	RS. GRAHA ASRI MEDIKA	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11
26	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	1	3	4	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
27	RS. MEDIROSSA CIKARANG	5	2	7	6	21	27	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	23	85	75	46	121
28	RS. PERMATA BUNDA	10	3	13	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10	0	0	0	18	11	29
29	RS. MULTAZAM MEDIKA	13	10	23	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	16	26	28	32	60
30	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
31	RS. CIKARANG MEDIKA	2	2	4	2	1	3	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
32	RS. RIDOKHA SALMA	10	4	14	1	8	9	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	6	4	10	19	21	40
33	RS. DOKTER ADAM TALIB	2	1	3	0	6	6	3	0	3	2	0	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	9	16
34	RSIA GIZAR	12	14	26	0	4	4	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	2	10	0	1	1	22	23	45
35	RS. JMC (JATIMULYA MEDICAL CENTER)			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
36	RS. OMNI CIKARANG	7	10	17	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20
37	SILOAM HOSPITAL LIPPO CIKARANG	10	21	31	30	46	76	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	67	109
38	RS. MEDIROSSA 2	9	11	20	0	8	8	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	8	25	28	27	55
39	RSIA. CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
40	RS. HOSANA MEDIKA CIKARANG BARU	3	2	5	0	7	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	9	13
41	RS. BUDI ASIH	5	5	10	1	7	8	1	0	1	2	0	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	13	23
42	RS. MUTIARA HUSADA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
43	RS. NURUL ANNISA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
44	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
45	RSIA. IQBAL TAUFAN			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
46	RS. TARUMAJAYA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
47	RS. PINNA			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
48	RSIA. AISYAH QURRATU'AIN			0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		177	211	388	208	469	677	58	1	59	9	5	14	3	14	17	0	2	2	22	15	37	112	83	195	590	800	1390
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		220	256	476	226	489	715	58	1	59	9	5	14	3	14	17	0	2	2	22	15	37	112	83	195	650	865	1515

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	200,069,975,550	55.46
	a. Belanja Langsung	80,371,829,550	
	b. Belanja Tidak Langsung	119,698,146,000	
2	APBD PROVINSI	53,483,040,000	14.82
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	53,483,040,000	
3	APBN :	13,186,626,000	3.66
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	13,186,626,000	3.66
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	94,033,942,781	26.06
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	360,773,584,331	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	5,456,067,513,927	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		3.67
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	97,034.00	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

		L	P	
SETU	SETU I	52108	50498	102606
SETU	SETU II	32201	31300	63501
		84309	81798	166107
SERANG BARU	SIRNAJAYA	72208	69901	142109
CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	64215	60115	124330
CIKARANG SELATAN	CIBATU	39810	37077	76887
		104025	97192	201217
CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	41813	40425	82238
CIBARUSAH	CIBARUSAH	53240	50669	103909
BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	16577	16588	33165
CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	38155	36578	74733
CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	27914	27156	55070
		66069	63734	129803
KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26905	25843	52748
KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	18439	17506	35945
		45344	43349	88693
KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	27543	27150	54693
KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	39949	38844	78793
		67492	65994	133486
CIKARANG UTARA	CIKARANG	78633	75046	153679
CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	65303	62286	127589
		143936	137332	281268
CIBITUNG	WANASARI	88802	84344	173146
CIBITUNG	SUKAJAYA	27880	27183	55063
CIBITUNG	WANAJAYA	27584	26335	53919
		144266	137862	282128
CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	45804	43773	89577
CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	85926	81060	166986
		131730	124833	256563
TAMBUN SELATAN	TAMBUN	38517	36372	74889
TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	30632	29403	60035
TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	54856	53505	108361
TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	47956	46017	93973
TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	53814	51687	105501
TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	10578	10121	20699
TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	45421	42495	87916
TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	23657	22740	46397
		305431	292340	597771
TAMBUN UTARA	SRI AMUR	38661	37484	76145
TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	67214	64907	132121
		105875	102391	208266
BABELAN	BABELAN I	74258	71263	145521
BABELAN	BABELAN II	27525	26559	54084
BABELAN	BAHAGIA	59983	56928	116911
		161766	154750	316516
TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	41094	38984	80078
TARUMAJAYA	SETIAMULYA	41955	40536	82491
		83049	79520	162569
TAMBELANG	TAMBELANG	28211	27975	56186
SUKAWANGI	SUKA TENANG	31052	30336	61388
SUKATANI	SUKATANI	53984	52726	106710
SUKAKARYA	SUKAINDAH	32451	31833	64284
PEBAYURAN	PEBAYURAN	45320	43833	89153

PEBAYURAN	KARANGHARJA	19462	19048	38510
		210480	205751	416231
CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34177	33395	67572
MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	24661	23740	48401